© HAK CIPTA MILIK UNIVERSITAS ANDALAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

PERKEMBANGAN YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT KOTA BUKITTINGGI 1986-2006

SKRIPSI

TITIN ROMAYA SARI
03 181 002

JURUSAN SEJARAH FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillahhirrabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Perkembangan Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat Kota Bukittinggi 1986-2007".

Penulis menyadari selesainya skripsi ini adalah berkat dorongan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Terutama orang-orang yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan perhargaan yang tulus kepada Bapak Drs. Syafrizal, M.Hum. sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Irianna sebagai Pembimbing II atas nasehat, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Sabar, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Sejarah dan Ibu Dra. Eni May, M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Sejarah. Kepada staf pengajar Jurusan Sejarah : Prof Dr. Herwandi, M.Hum., yang juga sebagai Dekan Fakultas Sastra, Dr Anatona, M.Hum., yang juga sebagai Pembantu Dekan III Fakultas Sastra, Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan., Dr. M. Nur, MS., Dr. Lindayanti, M.Hum., Drs. Nopriyasman, M.Hum., Drs. Zaiyardam Zubir, M.Hum., Drs. Zulqaiyyim, M.Hum., Drs. Purwohusodo, M.Hum., Drs. M. Djuir, Dra. Midawati, M.Hum., Drs. Andi Asoka, M.Hum (alm.), Drs. M. Fathurrahman (alm.), Drs. Armansyah, Drs. Wannofri Samri, M.Hum., Witrianto, S.S. M. Hum. M.Si., Yenny Narny, S.S, MA., Harry Efendy, S.S. MA., Israr, S.S.M.Si. dan Yudhi Andoni, S.S atas bimbingan serta ilmu yang diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh

Dan teman-teman KKN Salimpek 2006; Yosi, Alex, Yulfi, Yosa, Indi "Bang", Rahma, Tata " Ibuk Mupda".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan spesial buat Ermadi "Uwan" yang selalu setia menemani, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan, karena ini merupakan proses pembelajaran. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat diterima sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan juga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Agustus 2010

Penulis

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat Kota Bukittinggi 1986-2006", menjelaskan tentang latar belakang berdirinya YPPAC, perkembangan YPPAC tahun 1986-2006, bentuk pengelolaan aktivitas YPPAC dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial serta jenis pelayanan sosial yang dilaksanakan YPPAC Kota Bukittinggi, profil pemimpin, karyawan, guru serta siswa yang ada di YPPAC

Penulisan ini menggunakan metode sejarah dengan melalui beberapa tahap yaitu pencarian dan pengumpulan sumber dan bahan *(heuristik)*, pengujian dan analisa terhadap sumber yang digunakan *(kritik)*, *interpretasi*, dan penulisan *(historiografi)*. Dalam penulisan skripsi ini digunakan sumber primer, yang diperoleh melalui studi kearsipan dan wawancara dengan metode sejarah lisan, dengan mewawancarai beberapa orang yang terlibat dalam kepengurusan YPPAC.

YPPAC merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bergerak kepada pengasramaan anak cacat, yang pada mulanya bernama Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa (YP SDLB). Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) ini mengadakan multi layanan sosial bagi anak cacat dan anak terlantar seperti adanya pusat pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat terpadu. Selain itu diselenggarakan pula layanan pendidikan jalur non formal dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga setara SLTA, termasuk memberikan kecakapan atau keterampilan tertentu sebagai bekal hidup bagi anak cacat dan anak terlantar. Keterampilan yang diajarkan antara lain adalah membuat aneka sandal, menjahit aneka bordiran (sulaman), produksi bata merah dan sejalan dengan itu diberikan pula bimbingan kerja dan usaha ekonomi produktif bagi anak cacat dan anak terlantar di dalam maupun di luar lingkungan panti.

Keberadaan YPPAC ini memberi pengaruh yang sangat baik untuk anak-anak yang diasuh dan dibina di yayasan tersebut dan juga bagi masyarakat yang berada di Bukittinggi. Karena YPPAC tidak hanya menfokuskan kegiatan di dalam panti saja tetapi juga di luar panti. Dan anak-anak yang diasuh di yayasan ini dapat bersosialisasi dengan masyakarat sekelilingnya. Anak-anak cacat yang asuh dan dibina di YPPAC bisa melanjutkan pendidikan dan berwirausaha.

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

C. Kegiatan dan Pelayanan Sosial Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) untuk meningkatkan Kesejahteraan Sosial 77

BAB IV PROFIL YPPAC

A. Pemimpin
1. Suryanto Mp..... 83

B. Pegawai

1. Adek Herman..... 86
2. Fuadri, S.H. 89

C. Guru

1. Eka Suryabayu, S.Pd..... 91
2. Neti Karmila, S. Pdi. 92

D. Siswa

1. Mega Mursita..... 93
2. Murdino..... 95

BAB V KESIMPULAN 96

DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR INFORMAN 103

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

DAFTAR ISTILAH

Anak Cacat	: Anak yang mengalami hambatan rohani atau jasmani sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya yang wajar.
Anak Terlantar	: Anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan kewajibanya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar baik secara rohani maupun sosial.
Asrama	: Rumah yang dijadikan sebagai tempat tinggal bersama anak-anak panti.
Kesejahteraan Sosial	: Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual oleh rasa keselamatan , kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga \negara mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban warga negara dengan Pancasila.
Kompetensi Personalia	: Kemampuan dan kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan sosial.
PAC	: Suatu wadah yang dikelola sekelompok orang yang berfungsi untuk menampung anak cacat.
Pendidikan Inklusi	: Kelayakan bagi pendidikan dasar bagi penyandang cacat pada satuan pendidikan formal dan non formal.
Reaktif	: Sikap perlawanan atau pemberontak.

DAFTAR SINGKATAN

AD : Anggaran Dasar

ART : Anggaran Rumah Tangga

APBN : Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Negara

APBD : Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan daerah

DEPSOS : Departemen Sosial

DASK : Dana Alokasi Satuan Kerja

FKKS : Forum Komunikasi kesejahteraan Sosial

LSK : Lembaga Sosial Kesejahteraan

LPTM : Lembaga Pendidikan dan Perkembangan Terpadu Masyarakat

KUBE : Kelompok Usaha Bersama

KBA : Korban Bencana Aceh

PAC : Panti Anak Cacat

PEMDA : Pemerintah Daerah

Penca : Penyandang Cacat

PLS : Pendidikan Luar Sekolah

PM : Pemberdayaan Masyarakat

PNF : Pendidikan Non Formal

PKBM : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

PRS : Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

PSKS : Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial

SDLB : Sekolah Dasar Luar Biasa

SK : Surat Keputusan

YPPAC : Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat

UKS : Usaha Kesejahteraan Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fenomena dalam kehidupan sosial adalah terdapatnya orang-orang cacat. Cacat tersebut bisa berupa cacat fisik, mental, atau keduanya sekaligus bisa saja dialami seseorang. Cacat fisik merupakan kerusakan atau kelainan yang berhubungan dengan tulang, sendi, dan otot/sistem syaraf. Secara garis besar cacat fisik dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut: cacat tubuh, cacat netra (penglihatan) dan cacat rungu/wicara. Selanjutnya cacat mental merupakan gejala tidak berfungsinya intelektual yang disertai ketidakmampuan adaptasi perilaku dengan orang lain (orang normal) yang terjadi selama masa perkembangan.[1]

Penelitian ini difokuskan pada fenomena penanganan anak cacat. Anak cacat adalah seseorang yang berusia di bawah 18 tahun yang mengalami hambatan fisik, mental dan fisik pertumbuhan perkembangannya secara wajar sehingga memerlukan pengembangan, dan penanganan secara khusus sesuai dengan kondisi dan derajat kecacatannya.[2]

Penanganan khusus diperlukan sekali karena terdapatnya keterbatasan kemampuan mereka dalam mendapatkan pengalaman belajar dan sedikitnya kemampuan fisik mereka dalam bergerak. Setiap anak yang menderita cacat

[1] Departemen Sosial. *Pedoman Umum Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Anak Cacat* (Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak. 2004), hal. 8.

[2] *Ibid.*, hal. 8.

memerlukan latihan khusus yang harus berlangsung sampai dewasa. Makin berat atau makin rumitnya ketidakmampuan yang diderita anak cacat maka semakin diperlukan latihan tersebut.[3] Salah satu kebutuhan yang ingin diperoleh anak-anak yang menderita cacat adalah pendidikan. Pendidikan yang diperoleh penyandang cacat adalah pendidikan khusus.[4] Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, namun tetap memiliki potensi kecerdasaan dan bakat istimewa.[5]

Pendidikan yang pertama diperoleh adalah dari lingkungan keluarga. Keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga juga merupakan tempat yang penting bagi seorang anak untuk memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil dalam masyarakat. Melalui keluarga maka kebutuhan fisik, intelektual, sosial, emosional dan kebutuhan moral anak termasuk anak dengan kecacatan dapat diusahakan pemenuhannya.

Setelah lingkungan keluarga, maka pendidikan berikutnya dapat diperoleh dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekelilingnya. Pendidikan khusus untuk anak penyandang cacat adalah Sekolah Luar Biasa (SLB). SLB merupakan sekolah yang didirikan dan dikelola oleh pihak swasta, sedangkan lembaga SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) untuk anak cacat dikelola oleh pemerintah. SDLB merupakan salah satu

---

[3] G. J, Ebrahim, *Perawatan Anak* (Yogyakarta: Yayasan Essensa Medica, 1994), hal. 32.

[4] *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 5 ayat 2.*

[5] *Ibid.*, Pasal 32 ayat 1.

terhadap anak kurang mampu, anak cacat dan anak bertempat tinggal di daerah terpencil dalam rangka pelaksanaan wajib belajar. Pada Surat Keputusan Bersama itu ditetapkan dalam Bab IV tentang bantuan terhadap anak cacat, dinyatakan dalam Pasal 9: Bantuan terhadap anak cacat diberikan berupa bantuan sarana pendidikan, terutama pengasramaan atau transportasi agar dapat mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tingkat dasar dalam rangka wajib belajar.[7]

Dalam konteks itulah maka Gubernur Sumatera Barat Azwar Anas bersamaan dengan keluarnya Surat Keputusan Bersama Empat Menteri melalui Surat Pemberitahuan Nomor 421.8/7386/Bintal-1984 tanggal 10 Juli 1984 yang ditanda-tangani oleh Sekwilda TK. I Sumatra Barat Drs. H. Sjoerkani, yang ditujukan ke seluruh Bupati/Walikota KDH TK II di Sumatra Barat agar membentuk yayasan pengelolaan asrama SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), dan yayasan dimaksud bertanggungjawab penuh dan bertugas untuk pengelolaan asrama SDLB dengan baik dan benar.[8]

Pada tanggal 1 April 1986 di Bukittinggi didirikan Yayasan Penyantun SDLB. Keberadaan yayasan ini disahkan melalui Akte Notaris, di Kantor Notaris Ny. Julian Nur Idris, SH, dengan Nomor 42 tertanggal 19 Mei 1986 yang dihadiri Drs. Djabanur, Drs. Hamdy Agus, Drs. Darsenal Darwis, Tuan Muslim, Ir. Muchlis.[9] Bersamaan dengan itu ditetapkanlah HJ. Tuti Burhanuddin (istri Walikota B.

---

[7] *Arsip Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat Kota Bukittinggi.*

[8] *Surat Pemberitahuan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumtera Barat,.Nomor 421.8/7386/Bintal-1984 Tentang Pembentukan Yayasan Pengelolaan Asrama SDLB.*

[9] *Arsip Yayasan, op. cit.*

Burhanuddin TK II Kota Bukittinggi periode 1982-1987) sebagai ketua umum dari yayasan tersebut.

Kemudian pada bulan April 1990 Ketua Yayasan dipegang oleh Ny. Hj. Endang Armedi Agus (istri Walikota Tk II Kota Bukittinggi periode 1989-1998). Rapat pengurus yayasan pada tanggal 9 Agustus 1990 menetapkan sasaran pembinaan UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial) YP SDLB Kota Bukittinggi meliputi penyandang cacat, anak terlantar dan anak putus sekolah.[10]

Nama YP SDLB (Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa) akhirnya tidak dapat dipertahankan karena berkaitan dengan ketentuan dari Departemen Sosial. Subsidi dari Departeman Sosial tidak bisa diterima atas nama YP SDLB disebabkan SDLB adalah sekolah yang dikelola pemerintah, sehingga tidak berhak untuk menerima subsidi pemerintah sendiri. Dalam Rapat Panitia peresmian kompleks asrama untuk anak cacat, tanggal 9 Agustus 1993 di Ganting, Kota Bukittinggi disepakati penggantian nama yayasan menjadi Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) dan nama asrama anak-anak cacat diganti menjadi Panti Anak Cacat Kasih Bundo. Perubahan nama yayasan selanjutnya disahkan melalui Akte Notaris Atrino Leswara. S, SH Nomor : 23 tanggal 12 Oktober 1993.[11]

Pada masa kepemimpinan H. Syahrial (seorang pedagang), pada periode 2001-2006 yang mana yayasan tidak banyak melakukan kegiatan. Kegiatan hanya difokuskan pada pengasramaan anak cacat dan anak mempunyai masalah (anak yatim/piatu terlantar, anak tidak mampu, anak putus sekolah), berdirinya kelompok

[10] *Ibid.*
[11] *Ibid.*

Pendanaan YPPAC Kota Bukittinggi berasal dari pemerintahan Kota Bukittinggi (APBD) melalui DASK (Dana Alokasi Satuan Kerja) Dinsosnaker (Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja) & PM (Pemberdayaan Masyarakat), Subsidi Depsos (Departemen Sosial) RI, Yayasan Dharmais, bantuan donatur, hasil KUBE Penca (penyandang cacat) Kasih Bundo, Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, Direktorat Pendidikan Kesetaraan Ditjern (Direktorat Jendral) PLS (Pendidikan Luar Sekolah) Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) RI, Direktorat PTK-PNF Ditjen PMPTK (Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) RI, LSK (Lembaga Sosial Kemasyarakatan) lainnya dan masyarakat.

Keterampilan yang diajarkan antara lain adalah membuat aneka sandal, menjahit aneka bordiran (sulaman), produksi bata merah dan sejalan dengan itu diberikan pula bimbingan kerja dan usaha ekonomi produktif bagi anak cacat dan anak terlantar di dalam maupun di luar lingkungan panti. Kemudian mengadakan kegiatan bimbingan konseling, konsultasi dan ceramah bidang penanganan anak cacat dalam keluarga, usaha kesejahteraan sosial dan pembinaan hidup beragama bagi mereka.[14]

Di antara yayasan yang menyantuni dan mendidik anak-anak cacat di Sumatera Barat yaitu Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Painan Kabupaten Pesisir Selatan, yang kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial adalah penyantun para penyandang cacat dalam panti dan menyelenggarakan pendidikan bagi para penyandang cacat. Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa Tuna Netra Kodya

[14] *Anggaran dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART)* YPPAC Kota Bukittinggi.

Payakumbuh yang kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial adalah penyantun dan pendidikan khusus tuna netra didalam panti. Yayasan Penyantun Penyandang Cacat (YPPC) Muaro Sijunjung Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, yang kegiatan usaha kesejahteraan sosial adalah penyantun penca mental melalui SDLB dan di asramakan. Yayasan penyantun SDLB kodya Solok, yang kegiatan usaha kesejahteraan sosial adalah penyantun dan pendidikan bagi anak cacat mental di dalam panti dan diluar panti.[15]

Keberadaan YPPAC di Kota Bukittinggi menarik diteliti, guna melihat kesungguhan pemerintah dalam menangani anak-anak cacat. Tambahan pula, penelitian-penelitian yang ada selama ini tentang yayasan pendidikan di Sumatera Barat lebih terfokus pada anak-anak yang secara fisik relatif sehat namun bermasalah dari segi ekonomi akibat telah meninggalnya orang tua atau kondisi ekonomi orang tua yang miskin.

Di antara penelitian-penelitian dimaksud adalah karya skripsi yang berjudul "Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad" oleh Winda Sari. Ia membahas tentang Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad secara khusus mulai dari lembaga PGAI sampai berubah menjadi Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad karena kebijakan pemerintah Orde Baru yang mewajibkan sebuah organisasi harus menjadi yayasan.[16] Tulisan lainnya adalah skripsi yang berjudul " Kehidupan Anak di Panti Asuhan Putra Bangsa Yayasan Budi Mulia Padang 1980-2000" oleh Betharia Sandra. Ia membahas kehidupan anak-anak

[15] Departemen Sosial, *Buku Panduan Sumber Forum Konsultasi Bapak Angkat Proyek Pembinaan Organisasi sosial tahun 1993/1994* (Padang : Kantor Wilayah Departemen Sosial Sumatera Barat), hal. 7-8.

[16] Winda Sari, "Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad, tahun 1978-1998", *Skiripsi* (Padang : Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra Unand, 2006).

di Panti Asuhan Putra Bangsa Yayasan Budi Mulia (PA PB-YBM), pembahasannya juga dikaitkan dengan dampak krisis moneter yang turut mempengaruhi keuangan PA PB, sehingga sebagian anak-anak panti terpaksa disekolahkan di sekolah negeri.[17]

Penelitian ini menjadi relevan diajukan guna meneliti fenomena pembinaan anak cacat oleh pemerintah di Kota Bukittinggi. Lagi pula kajian sejarah tentang Bukittinggi selama ini belum ada yang menyinggung fenomena yang dimaksud. Adapun buku-buku yang pernah membahas tentang Kota Bukittinggi di antaranya buku *Boekittinggi Tempo Doeloe* yang ditulis oleh Zulqayyim. Buku itu menjelaskan tentang sejarah Kota Bukittinggi yang dimulai dari zaman pemerintahan Hindia Belanda (1837) sampai berakhirnya pemerintah Hindia Belanda di Indonesia umumnya, Sumatera Barat khususnya (1942). Dalam buku itu juga dijelaskan sejarah Orang Kurai sebagai penduduk asli kota Bukittinggi, susunan kepemimpinan atau penghulunya, kebijakan-kebijakan pemerintah Hindia Belanda di Bukittinggi. Buku itu juga memaparkan perkembangan Bukittinggi sebagai kota perdagangan, kota pendidikan, dan kota wisata.[18]

Buku lain yang juga membahas tentang Bukittinggi yaitu buku *Sejarah Sosial Daerah Sumatera Barat*, yang disunting oleh Taufik Abdullah. Buku itu menjelaskan kehidupan sosial masyarakat di Sumatera Barat umumnya dan Bukittinggi khususnya, mulai dari zaman pemerintah Hindia Belanda, zaman Pendudukan Jepang, sampai pada masa Revolusi/Kemerdekaan. Buku itu memaparkan tentang kehidupan sosial orang Minangkabau secara umum dan orang Kurai secara khusus lalu tentang

[17] Betraria Sandra, "Kehidupan Anak di Panti Asuhan Putra Bangsa Yayasan Budi Mulia Padang 1980-2000", *Skripsi* (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra Unand, 2006).
[18] Zulqayyim, *Boekitinggi Tempo Doelo* (Padang : Andalas University Press, 2006).

pendidikan dan perubahan sosial serta peranan kota Bukittinggi sampai tahun 1950.[19] Selain itu terdapat pula buku yang berjudul buku *Sejarah Negeri Kurai Limo Jorong Serta Pemerintahnya, Pasar dan Kota Bukittinggi"*oleh Mohammad Hadrejat, membahas tentang Kota Bukittinggi menyangkut soal keberadaan orang Kurai di Bukittinggi dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik. Dalam buku itu juga menjelaskan tentang pemerintahan Hindia Belanda dan kebijakannya di Bukittinggi, terutama tentang pasar dan pemerintahan.[20]

Selain berbentuk buku, tulisan tentang Kota Bukittinggi ada juga yang berbentuk tesis dan skripsi. Di antaranya, tesis Zul'asri yang berjudul "Bukittinggi 1945-1980: Perkembangan Kota Secara Fisik Dan Hubungannya Dengan Pemilikan Tanah". Tesis tersebut, membahas tentang pembangunan fasilitas-fasilitas umum di Bukittinggi seperti pembangunan rumah sakit, tempat wisata, sekolah dan perkantoran. Selain itu, dalam tesis tersebut juga dijelaskan tentang pemanfaatan tanah oleh masyarakat Bukittinggi, serta tentang pemilikan tanah.[21] Sedangkan skripsi yang membahas tentang Bukittinggi adalah skripsi Mhd. Erman yang berjudul "Sejarah Sosial Kota Bukittinggi 1969-1974", membahas tentang kehidupan sosial masyarakat di Kota Bukittinggi, yaitu etnis Minangkabau (Kurai) sebagai penduduk asli di Bukittinggi, etnis Minangkabau lainnya (etnis Minangkabau yang datang dari luar Kota Bukittinggi), etnis Cina, etnis Keling (India). Mhd. Erman menjelaskan

---

[19] Ninuk Probonegoro, dkk. *Sejarah Sosial Sumatera Barat* (Jakarta:Depdikbud Direktorat Sejarah dan Nilai-Nilai Budaya Tradisional Proyek-Proyek dan Dokumentasi Sejarah Nasional 1983/1984).

[20] Mohammad Hadjerat, *Sejarah Negeri Kurai Limo Jorong serta Pemerintahnnya, Pasar dan Kota Bukittinggi* (Bukittinggi: Tsamaratul Ikhwan,1947).

[21] Zul'asri. "Bukittinggi 1945-1980: Perkembangan Kota Secara Fisik dan Hubungannya dengan Pemilik Tanah", *Tesis* (Depok : Jurusan Ilmu Pengetahuan Budaya Fakultas Satra UI , 2001).

keluarga. Batasan spasial dari penelitian adalah Kota Bukittinggi, karena YPPAC selain berlokasi di Kota Bukittinggi maka yayasan itu juga membatasi operasionalnya pada wilayah kota itu.

Untuk memperjelas permasalahan perlu kiranya dikemukakan melalui beberapa pertanyaan:

1. Apakah latar belakang berdirinya YPPAC?
2. Bagaimanakah perkembangan YPPAC tahun 1986-2006?
3. Bagaimanakah bentuk pengelolaan aktivitas YPPAC dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial serta jenis pelayanan sosial apa saja yang dilaksanakan YPPAC Kota Bukittinggi?
4. Bagaimanakah profil pemimpin, karyawan, guru serta siswa yang ada di YPPAC?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan dari penelitian yang berjudul "Perkembangan Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat Kota Bukittinggi 1986-2006", adalah:

1. Memaparkan latarbelakang berdirinya Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.
2. Membahas perkembangan Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittiggi tahun 1986-2006.
3. Menguraikan bentuk pengelolaan dalam aktivitas Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) guna meningkatkan kesejahteraan sosial serta jenis pelayanan sosial yang dilaksanakan YPPAC Kota Bukittinggi.

Organisasi membantu kelangsungan hidup manusia karena organisasi merupakan entitas-entitas yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil tertentu yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri-sendiri.[28] Yayasan adalah salah satu contoh dari organisasi, merupakan sebuah badan hukum yang diadakan dengan akta atau surat wasiat untuk tujuan tertentu dan diurus oleh pengurus yayasan.[29] Yayasan berbeda dengan badan hukum lain dalam hal tujuan pembentukannya yaitu tidak boleh didirikan untuk mencari keuntungan.[30]

Sebelumnya ada kecenderungan masyarakat mendirikan yayasan dengan maksud untuk berlindung di balik status badan hukum yayasan yang tidak hanya digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan, tapi juga untuk kepentingan pribadi lainnya. [31] Setelah dikeluarkannya UU No. 16 Tahun 2001 tentang yayasan maka pendirian yayasan harus berdasarkan pada undang-undang tersebut.

Yayasan berdasarkan kepada tujuan dibagi menjadi 2, pertama yaitu yayasan bersifat profit yaitu yayasan didirikan atau dikembangkan oleh suatu kelompok, kelompok tersebut mendirikan yayasan untuk mencari keuntungan seperti yayasan kursus dan yayasan pelatihan. Bentuk yayasan kedua adalah yayasan yang bersifat non profit yaitu yayasan yang didirikan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tidak untuk mendapatkan keuntungan seperti yayasan yang bergerak di bidang

---

[28] Winardi, *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 5.

[29] *Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 7* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve), hal. 3978.

[30] *Ibid.*

[31] *Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia* no. 16 tahun 2001 tentang Yayasan.

kemanusiaan. Salah satu contoh yayasan non profit adalah Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC). [32]

Penelitian ini menganalisis usaha YPPAC dalam pendidikan non formal terutama bagi anak-anak cacat, agar mereka mampu hidup agak lebih baik. Untuk menunjang program pemerintah maka YPPAC ini membuka program pendidikan jalur luar sekolah melalui pendidikan non formal. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah pendidikan kesetaraan melalui program paket A, B, dan C.

Pendidikan non formal merupakan salah satu jalur pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan antara lain untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan non formal memberikan berbagai pelayanan pendidikan terhadap setiap warga negara. Salah satu bentuk pelayanan pendidikan non formal adalah pendidikan kesetaraan melalui program paket A setara SD, paket B setara SMP, dan paket C setara SMA. Pendidikan kesetaraan itu berupaya memperluas akses terhadap wajib belajar 9 tahun serta memberikan pelayanan pendidikan bagi orang dewasa yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat dipenuhi melalui lembaga pendidikan formal.[33]

E. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Metode sejarah terdiri dari empat tahap yaitu: heuristik (pengumpulan data atau mencari sumber), kritik (verifikasi), interpretasi (analisa), dan historiografi (penulisan).

---

[32] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 Juli 2008 di Ganting Manggis.

[33] Usman Syihab, *Acuan Pedagogi dan Andragogi, Pendidikan Kesetaraan Paket ABC* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2004), hal. 1.

Heuristik yaitu tahap pengumpulan data, semua data yang berhasil dikumpulkan kemudian diseleksi, dianalisis dan dirangkaikan dalam hubungan fakta sehingga akan membentuk suatu pengertian.[34]

Data terbagi ke dalam dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang berhubungan dengan tema yang diteliti dan informasi dari informan yang terkait langsung dengan kasus penelitian. Arsip-arsip didapatkan antara lain *Surat Pemberitahuan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatra Barat tahun 1984* tentang Pembentukan Yayasan Pengelola Asrama SDLB, *Akta Notaris Pendirian YP SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) tahun 1987, SK Walikotamadya Kepala Daerah Tk II Tentang Penyempurnaan Susunan Pengurusan YP SDLB periode 1990-1993, Akta Notaris Penggantian Nama YP SDLB menjadi YPPAC tahun 1993, SK Pengurus/ Ketua YPPAC Kota Bukittinggi periode 1993-1998, SK Pengurus/ Ketua YPPAC Kota Bukittinggi periode 2001-2006. SK Pengurus/ Ketua YPPAC Kota Bukittinggi periode 2006-2010, UU RI No.16 tahun 2001* tentang Yayasan dan *UU No 28 tahun 2004 tentang perubahan yayasan.* Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, skripsi, serta karya tulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kedua jenis sumber tersebut didapatkan dengan mengunjungi Perpustakaan Jurusan Sejarah, Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Andalas, Perpustakaan FISIP Unversitas Andalas, Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat, Badan Statistik Sumatera Barat, Pustaka Yayasan Penyantun dan

[34] Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusanto* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985), hal. 32.

Pembina Anak Cacat (YPPAC), dan perpustakaan lain yang mempunyai data-data yang berhubungan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

Sumber lisan diperoleh dengan mengadakan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat dalam tema penelitian ini. Wawancara dilaksanakan dengan cara menanyai masing-masing informan secara sendiri-sendiri. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan terlebih dulu dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini berbeda-beda di antara yang satu dengan yang lainnya. Informan yang diwawancarai antara lain adalah Drs. H Salman merupakan ketua YPPAC sekaligus Kepala Dinas Sosial Kota Bukitinggi, Suryanto merupakan Sekretaris YPPAC sekaligus Pimpinan Panti, dan Fuadi merupakan Sekretaris/ Pelaksana Harian Panti Anak Cacat "Kasih Bundo", Eka Pasca Surabayu merupakan guru PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Kasih Bundo. Guru-guru, pegawai, dan siswa-siswa dan anak cacat yang berada di Panti Anak Cacat Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut akan dikritik dengan dua cara yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern mencari kredibilitas sumber seperti berasal dari mana, dan siapa yang menulisnya. Sedangkan kritik ekstern yaitu dilakukan dengan mencari otentik atau tidaknya data yang dikumpulkan. Setelah langkah tersebut selesai maka dilakukan interpretasi data yang kemudian berubah menjadi fakta sejarah.

Proses interpretasi dalam penelitian ini didukung wawasan teoritis sebagaimana terdapat dalam kerangka pemikiran teoritis. Tahap akhir dari penelitian ini adalah historiografi yaitu menghasilkan sebuah penulisan yang dapat

dipertanggungjawabkan secara moral dan ilmiah. Historiografi merupakan penyusunan berbagai fakta sejarah secara sistematis, utuh, komunikatif, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan ini dibagi ke dalam lima bab yang saling berhubungan antara satu sama lain. Bab I merupakan pendahuluan yang memberikan informasi secara garis besar dan umum tentang tema penulisan. Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kerangka analisis, metode dan bahan sumber, serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum Kota Bukittinggi meliputi keadaan geografis, demografis dan adminitratif. Bab ini juga juga membahas tentang sejarah perkembangan kota kehidupan masyarakat di Kota Bukittinggi.

Bab III berisikan tentang perkembangan YPPAC tahun 1986-2006. Perkembangan dimaksud meliputi bentuk pengelolaan terhadap aktivitas YPPAC dalam usaha peningkatan kesejahteraan sosial serta jenis-jenis pelayanan sosial yang dilaksanakan YPPAC Kota Bukittinggi.

Bab IV mengungkapkan profil pemimpin, karyawan, guru serta siswa yang ada di YPPAC. Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dalam penulisan ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA BUKITTINGGI

A. Keadaan Geografis dan Adminitratif

Bukittinggi merupakan kota terpenting nomor dua di Sumatera Barat setelah Kota Padang, ibukota Provinsi Sumatera Barat. Letak geografis Bukittinggi berada pada posisi 100^0 20-100^0 25 Bujur Timur dan 00^0 16-$00^0$20 Lintang Selatan, dengan luas wilayah 25,239 km^2, yaitu merupakan 0,06 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat.[1] Letak kota yang berada di daerah dataran tinggi menjadikan Bukittinggi beriklim sejuk dengan suhu antara 24,9^{0}C maksimum dan 16,1^0 C minimum.[2] Kota Bukittinggi terletak pada posisi silang yang sangat strategis yaitu berada di tengah-tengah Provinsi Sumatera Barat. Posisi ini sangat menguntungkan bagi Kota Bukittinggi karena letaknya yang mudah dijangkau oleh masyarakat daerah-daerah lain melalui jalan darat. Hal inilah yang semakin menguatkan fungsi kota sebagai salah satu pusat perdagangan di Sumatera.

Kota Bukittinggi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Agam. Nagari-nagari Kabupaten Agam yang mengelilingi Kota Bukittinggi adalah sebagi berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Gadut dan Kapau (Kecamatan Tilatang Kamang).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Ladang Laweh dan Kubang Putih (Kecamatan Banuhampu Sungaipuar).

---

[1] *Buku Kenang-Kenangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Barat Daerah Tingkat II Bukittinggi Masa Bhakti 1987-1992* (Bukittinggi: Pemda, 1992), hal. 25.

[2] *Ibid.*, hal. 31.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Sianok, Guguak, dan Koto Gadang (Kecamatan IV Koto).
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Tanjung Alam dan Ampang Gadang (Kecamatan IV Angkat Candung).[3]

Topografi Kota Bukittinggi berbukit dan berlembah dengan ketinggian antara 909-941 m di atas permukaan laut. Berdasarkan topografinya itu, daerah Bukittinggi dapat dibagi atas dua bagian: pertama, daerah bagian timur dan selatan dengan daerah yang relatif datar. Tanah di daerah ini diolah sebagian penduduk untuk areal persawahan. Kedua, daerah Bukittinggi bagian barat dan utara, merupakan daerah berbukit-bukit dan berlembah yang sempit.[4]

Kota yang terletak di jajaran Bukit Barisan ini memiliki konjungtur tanah berupa bukit dan lembah. Oleh sebab itu Bukittinggi memiliki 27 buah bukit yaitu Bukit Mandiangin, Bukit Ambancang, Bukit Upang-upang, Bukit Pauah, Bukit Lacir, Bukit Aua Nan Pasa, Bukit Cindai, Bukit Cimpago, Bukit Gumasik, Bukit Gamuak, Bukit Guguak Bulek, Bukit Sangkuik, Bukit Apit, Bukit Pinang Sabatang, Bukit Jirek, Bukit Malambuang, Bukit Cubadak Bungkuak, Bukit Sarang Gagak, Bukit Tambun Tulang, Bukit Cangang, Bukit Parit Natuang, Bukit Paninjauan, Bukit Sawah Laweh, Bukit Batarah, Bukit Panganak, Bukit Kubangan Kabau, dan Bukit Gulimeh.[5] Di antara bukit tersebut maka Bukit Kandang Kabau merupakan bukit

---

[3] *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1991* (Bukittinggi: Kerjasama BEPPEDA dan BPS Kotamadya Bukittinggi, 1991), hal. 1.

[4] Zulqayyim, *Bukittinggi Tempo Doeloe* (Padang : Andalas University Press, 2006), hal. 15.

[5] *Memori Pelaksanaan Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Bukittinggi* (Bukittinggi : Pemda, 1997), hal. 63.

yang paling tinggi di wilayah Kota Bukittinggi. Dari situasi itulah nama Bukittinggi berasal, yaitu Bukik Tatinggi (bukit yang tertinggi). Dahulunya, Bukit Kubangan Kabau dipilih dan dijadikan tempat bermusyawarah oleh para penghulu Nagari Kurai V Jorong. Sekarang Bukik Kubangan Kabau sudah menjadi pasar, yaitu Pasar Atas.

Selain dikelilingi oleh nagari-nagari Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi juga terletak di persimpangan jalan yang menghubungkan antar kota di sekelilingnya, yaitu di sebelah barat daya terdapat Kota Padang, Solok dan Padang Panjang. Sebelah timur terdapat dengan Kota Payakumbuh, dan Kota Lubuk Sikaping di sebelah utara. [6]

Bukittinggi terletak di antara tiga gunung, satu lembah dan dialiri oleh dua buah sungai kecil. Ketiga gunung tersebut adalah Gunung Merapi (2850 m) disebelah selatan yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera Barat, Gunung Singgalang (2680 m) dan Gunung Sago (2240 m), ketiga gunung itu yang lebih dikenal dengan sebutan Tri Arga (tiga gunung). Satu lembah yaitu Ngarai Sianok dengan kedalaman antara 75-110 m.[7]

Adapun sungai yang terdapat di Bukittinggi adalah Batang Buo (Tambuo) yang mengalir dari Nagari Banuhampu Kabupaten Agam (selatan) ke Nagari Kapau Kabupaten Agam (utara), aliran sungai ini melalui Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Guguak Panjang, Mandiangin. Kedua yaitu Batang Agam mengalir dari Nagari Padang Luar Kabupaten Agam (selatan) ke daerah Pakan Kamis Kabupaten Agam (utara) yang alirannya melalui daerah Aur Birugo Tigo Baleh, Guguak

[6] Devi Yanti, "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kelapa Pasar Bawah Bukittinggi 1987-2002", *Skripsi* (Padang : Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Unand, 2006), hal. 21.
[7] Zulqqayim, *op. cit.* hal. 21.

Panjang, dan Mandiangin. Kedua aliran sungai itu bertemu dan membentuk anak yang merupakan sungai baru yang dikenal dengan Batang Agam.[8]

Pada tahun 1980 secara administraif pemerintahan Kota Bukittinggi terdiri atas tiga kecamatan dan 24 kelurahan. Masing-masing dari kecamatan mempunyai fungsi yang berbeda dimana fungsi tersebut sekaligus membentuk ciri khusus dari kacamatan itu sendiri. Kecamatan di Bukittinggi meliputi:

1. Kecamatan Guguak Panjang, luas kecamatan itu adalah 6,831 km^2. Kecamatan itu merupakan pusat dari berbagai kegiatan kota seperti perdagangan, jasa, pemerintahan, perhotelan, pendidikan, dan kesehatan. Di samping itu juga merupakan pusat dari permukiman penduduk.
2. Kecamatan Aur birugo Tigo Baleh, luas kecamatan itu 6,252 km^2. Daerah itu didominasi oleh kegiatan pertanian dan pemukiman.
3. Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, luas kecamatan itu 12,185 km^2. Kecamatan itu juga sebagian besar digunakan sebagai daerah pemukiman dan pertanian.[9]

Sedangkan kelurahan yang terdapat di Bukittinggi adalah: Kelurahan Benteng Pasar Atas, Aur Tanjungkang Tengah Sawah, Bukit Cangang Kayu Ramang, Kayu Kubu, Pakan Kurai, Tarok Dipo, Bukit Apit Puhun, Puhun Tembok, Campago Ipuh, Puhun Pintu Kabun, Campago Gulai Bancah, Campago Guguk Bulek, Manggis Ganting, Pulai Anak Air, Koto Selayan, Garegeh, Birugo, Balakang Balok, Sapiran,

[8] Mhd. Erman, "Sejarah Sosial Kota Bukittinggi 1968-1974", *Skripsi* (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 1988), hal. 12.

[9] *Lembaran Daerah Kota Bukittinggi* (Bukittinggi : Sekretariat Daerah Kotamdya Bukittinggi, 2002), hal. 3.

Tengah yang meliputi tiga keresidenan yaitu Keresidenan Sumatera Barat, Riau, Jambi dengan Gubenur Tengku Muhammad Hasan.[13]

Setelah Keresiden Sumatera Barat dikembangkan menjadi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1950, maka Bukittinggi juga ditunjuk sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat, semenjak tahun 1958 secara *de facto* ibukota Sumatera Barat dipindahkan ke Padang, namun secara *de jure* Bukittinggi tidak lagi menjadi ibukota Sumatera Barat. Realisasi dari pemindahan tersebut baru terjadi pada tahun 1979 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1979 yaitu mencabut status Kota Bukittinggi sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat, status kota itu hanya menjadi kotamadya daerah Tingkat II, dan sesuai dengan UU No 5 tahun 1979 tentang pokok-pokok pemerintah daerah dan sekaligus menjadi ibukota Kabupaten Agam. Sejak tahun 1993 secara *de facto* ibukota Kabupaten Agam telah dipindahkan ke Lubuk Basung. Namun secara *de jure,* Bukittinggi tidak menjadi ibukota Kabupaten Agam sejak tahun 1998.

Pemukim pertama di Bukittinggi yang kemudian dikenal sebagai penduduk asli adalah orang Kurai yang datang dari Batu Sangkar melalui Koto Baru dan Banuhampu. Mereka kemudian dikenal dengan sebutan masyarakat Kurai. Pada awalnya Bukittinggi berbentuk nagari yang terdiri dari lima jorong yaitu Jorong Tigo Baleh, Jorong Koto Selayan, Jorong Mandiangin, Jorong Guguak Panjang dan Jorong Aur Tigo Baleh. Jorong Guguk Panjang merupakan jorong yang memiliki jumlah

[13] *Bukittinggi Selayang Pandang* (Bukittinggi: Bappeda, 1998), hal. 12.

penduduk yang paling banyak dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi, [14] dan di jorong ini terletak dua pasar besar di Bukittinggi yaitu Pasar Atas dan Pasar Bawah. Akibatnya konsentrasi penduduk lebih terpusat di jorong ini. Jumlah penduduk Bukittinggi dan perinciannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sensus Penduduk Kota Bukittinggi serta Kepadatan Penduduk Perkecamatan
Tahun 1987-2006

Tahun	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah keluarga	Kepadatan penduduk	Jumlah penduduk
1987	Gugukpanjang	17.075	17.160	7.368	5.193	34.235
	Mandiangin	13.265	14.162	5.870	2.313	27.418
	ABTB	7.060	7.507	3.248	2.471	14.567
	jumlah					76.220
1992	Gugukpanjang	18.781	18.755	8.404	5.495	37.516
	Mandiangin	14.299	15.248	6.324	2.431	21.275
	ABTB	8.513	6.641	3.779	2.776	12.292
	jumlah					71.083
1997	Gugukpanjang	19.076	19.063	8.515	5.583	38.139
	Mandiangin	15.632	16.323	6.640	2.629	31.955
	ABTB	8.958	9.376	3.932	2.933	18.334
	jumlah					88.072
2002	Gugukpanjang	19.208	20.325	9.564	5.787	39.533
	Mandiangin	16.685	17.091	8.139	2.777	33.776
	ABTB	10.303	10.738	4.942	3.365	21.041
	jumlah					94.350
2006	Gugukpanjang	19.273	19.554	9.224	5.684	38.827
	Mandiangin	20.662	21.378	9.406	3.458	42.040
	ABTB	11.561	11.850	5.396	3.745	23.411
	jumlah					104.256

***Sumber:** BPS Kota Bukittinggi. Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1987-2006*
***Ket:** ABTB merupakan singkatan dari Aur Birugo Tigo Baleh*

[14] *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1975*(Bukittinggi: Kerjasama BEPPEDA dan BPS Kotamadya Bukittinggi, 1975), hal.7.

Kecamatan Guguk Panjang merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya dan luas daerah yang paling kecil.[17]

Kehidupan perekonomian orang Kurai sebagian besar adalah sebagai petani. Padi merupakan tanaman utama mereka, di samping itu mereka juga menanam sayur-sayuran, bawang, jagung dan lain sebagainya. Pada masa sebelum penjajahan Belanda hasil sawah dan berladang dahulu adalah berlebih-lebih untuk dimakan anak nagari Kurai dan orang Kurai amat rajin sekali ke sawah. Kelebihan dari hasil sawah dan ladang itu mereka dapat membeli pakaian, lado, garam, dan kebutuhan lainnya.

Sejak Belanda mulai mendirikan tangsi, rumah-rumah yang terbuat dari batu untuk opsir militer Belanda di Bukittinggi, maka pencaharian orang Kurai sudah berubah, bekerja di sawah sudah mulai berkurang. Mereka mulai tertarik menjadi tukang batu, tukang kayu dan menjadi kuli.[18] Apalagi telah banyak pula sawah-sawah orang Kurai yang dibeli oleh Belanda untuk mendirikan tangsi, rumah-rumah opsir militer dan lain-lain. Juga sawah Orang Kurai sudah banyak di jual ke orang lain, sehingga mereka banyak berpindah mata pencariaan dari bertani ke berdagang. Para pendatang dari luar seperti dari Cina, India, dan Arab umumnya berusaha dalam sektor perdagangan.[19] Kehadiran para pendatang merupakan salah satu faktor yang mendorong orang Kurai mulai beralih ke usaha berdagang.

Jumlah penduduk Bukittinggi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut disebabkan antara lain karena banyaknya pendatang

---

[17] *Ibid.*, hal. 30.

[18] Mohammad Hadjerat, *Sejarah Negeri Kurai Limo Jorong serta Pemerintahnnya, Pasar dan Kota Bukittinggi* (Bukittinggi: Tsamaratul Ikhwan, 1947), hal. 13.

[19] *Ibid.*,hal. 14.

yang kemudian menetap di Bukittinggi. Hal itu terkait dengan fungsi Kota Bukittinggi sebagai kota perdagangan, sehingga dengan sendirinya kota mengalami pertambahan penduduk.

Posisi yang sangat strategis serta iklim yang sejuk dan ditunjang dengan perkembangan kehidupan sosial ekonomi dan budaya yang dimilikinya menjadikan Bukittinggi menarik bagi pendatang, dan juga Bukittinggi memiliki potensi untuk melahirkan lapangan pekerjaan. Akibatnya Bukittinggi menjadi kota yang terbuka, penduduk kota tidak hanya terbatas pada orang Kurai dan masyarakat Minangkabau dari berbagai daerah/nagari yang ada di Sumatera Barat, melainkan juga terdiri dari suku-suku lain di Nusantara seperti Jawa, Sunda, Batak dan Nias. Bahkan juga golongan etnis/bangsa lain seperti Cina, India, Pakistan dan Eropa.

Komposisi penduduk berdasarkan agama, sesuai dengan Sensus Penduduk Tahun 2000 yaitu selain agama Islam, juga terdapat penganut agama lain di Kota Bukittinggi seperti agama Kristen, Hindu dan Budha, dan data selengkapnya dikemukakan pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3
Jumlah Penduduk Bukittinggi Berdasarkan Agama Tahun 2000

No	Agama	Laki-laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Islam	43.984	97,1	45.387	97,2	89.871	97,2
2	Kristen Katolik	611	1,34	646	1,38	1.257	1,37
3	Kristen Protestan	578	1,3	551	1,2	1.129	1,2
4	Buddha	111	0,24	85	0,2	196	0,21
5	Hindu	4	0,00	4	0,00	8	0,00
	Jumlah	450299	100%	46.684	100 %	91.983	100%

Sumber: BPS Bukittinggi 2000, hal 16-19

Dari tabel 3 itu terlihat jelas bahwa mayoritas penduduk Kota Bukittinggi beragama Islam yaitu sebanyak 89.371 orang (97,2 %). Pemeluk agama Islam berasal dari etnis Minangkabau. Sedangkan penganut agama Kristen kebanyakan berasal dari etnis Batak dan Cina. Penganut agama Hindu merupakan yang paling sedikit di Kota Bukittinggi, hanya sebanyak 8 orang (dikategorikan 0,08), yang berasal dari etnis India.

Pembauran berbagai komponen masyarakat yang berasal dari berbagai daerah asal ini dalam kehidupan sehari-hari berjalan baik dan harmonis, sehingga kota Bukittinggi menjadi sangat kondusif untuk nerbagai aktifitas pembangunan dan investasi, baik dilaksanakan oleh pemerintah daerah sendiri, maupun oleh para investor dan masyarakat luas. Komposisi penduduk Bukittinggi berdasarkan etnis di kemukakan pada tabel 4.

Tabel 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis Di Bukittinggi Tahun 2000

No	Etnis	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Minangkabau	40.207	42.115	82.322
2	Jawa	2.560	2.275	4.4835
3	Batak	1.141	1.056	2.197
4	Cina	300	303	603
5	Melayu	258	235	493
6	Sunda	227	199	426
7	Madahiling	186	144	330
8	Nias	189	127	316
9	Lainnya	231	230	461
	Jumlah	45.229	46.684	91.983

Sumber : Sensus Penduduk Bukittinggi 2000, BPS Bukittinggi 2001, hal. 11-12.

Dari tabel 4 terlihat bahwa jumlah etnis Minangkabau merupakan jumlah yang terbesar di Kota Bukittinggi dengan jumlah 82.322 jiwa. Kemudian etnis Jawa dengan jumlah 4.835 jiwa, sedangkan jumlah etnis terkecil adalah etnis Nias dengan jumlah 316 jiwa.

Berdasarkan persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan kerja ternyata perdagangan merupakan jenis mata pencaharian yang paling banyak dilakukan yaitu mencapai 43,23 persen, selain itu masih terdapat mata pencaharian lainnya seperti jasa pertanian, pertambangan, industri, kontruksi, keuangan, angkutan dan komunikasi. Rincian persentase dimaksud dicantumkan pada tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja
Tahun 1987-2006

Mata Pencaharian	**1987**	**1992**	**1997**	**2002**	**2006**
Pertanian	8,56 %	4,29%	2,75%	5,22%	3,28 %
Pertambangan	1,23%	0,89%	0,03%	0,10%	0,10%
Industri	10,14%	13,07%	14,27%	12,51%	14,05%
Listrik,gas dan air minum	1,38%	1,01%	3,40%	1,28%	4,42%
Konstruksi	4,32%	3,80%	3,89%	5,91%	6,10 %
Perdagangan	33,24%	33,59%	37,70%	41,75%	43,23%
Angkutan dan Telekomunikasi	6,13%	7,17%	6,25%	6,82%	7,15%
Keuangan	1,56%	1,45%	2,49%	1,78%	3,63%
Jasa	24,14%	34,28%	24,18%	24,63%	2,12%
Dan lain-lain	6,25%	0,01%	4,75%	0,01%	0,01%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber:Kantor statistik Kotamadya Bukittinggi,Bukittinggi dalam angka 1987-2006

Selama rentang waktu tahun 1987-2002 terlihat bahwa pekerjaan sebagai pedagang yang banyak ditekuni. Pada tahun 1987 sebanyak 33,24%, 33,59 % tahun 1992, 37,70% tahun 1997, 41,70% tahun 2002 dan pada tahun 2006 naik lagi mencapai 43,23%.

Kota Bukittinggi menurut hukum adat disebut juga Nagari Kurai Lima Jorong. Masyarakat Kurai itu sendiri terdiri dari sembilan suku, yaitu: suku Guci, Pisang, Sikumbang, Jambak, Tanjung Koto, Simabua, Selayan, dan Melayu. [20] Kesembilan suku ini merupakan pemekaran suku induk yaitu Piliang. Sebagai pemangku adat yang memerintah anak kemenakan sepanjang adat, maka tiap-tiap suku dipimpin oleh ninik mamak atau penghulu.[21]

Peran penghulu sangat menentukan baik dan buruknya segala sesuatu pekerjaan menurut adat. Penghulu yang menjadi ninik mamak mempunyai jajaran yang bertingkat yang dikenal dengan istilah *bajanjang naik, batanggo turun*. Adapun susunan ninik mamak Kurai terdiri dua tingkatan. Tingkatan pertama dipegang oleh penghulu pucuak yang dikenal dengan sebutan *penghulu pucuak nan duo puluah anam (penghulu pucuk yang dua puluh enam)* yang terdiri dari atas 26 gelar pusaka dengan jumlah 26 orang. [22] Mereka dianggap sebagai pembuka dan pendiri Nagari Kurai, oleh sebab itu mereka menduduki posisi yang tertinggi dalam hirarki kepenghuluan di Nagari Kurai.

---

[20] Amiruddin Amir Dt. Rajo Mangkuto, dkk, *Buku Kenang-Kenangan DPDR Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi Masa Bhakti 1987-1992*, hal.12.

[21] M.D. Mansoer, dkk, *Sedjarah Minangkabau* (Jakarta: Bhatara1970), hal. 8-9.

[22] Rizki Kurniawan. M. "Perkembangan Hotel Denai 1957-2004", *Skripsi* (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 2007), hal. 22.

Keadaan perekonominan masyarakat Bukittinggi pada pertengahan tahun 1960-an amat sulit. Keadaan itu sangat dipengaruhi oleh pergolakan PRRI,di samping itu juga akibat peralihan pemerintahan dari Orde Lama ke Orde Baru.[27] Dalam keadaan seperti itu, pemerintahan Kota Bukittinggi tidak saja berfungsi sebagai organ pusat yang wajib menjalankan misi pemerintah pusat, tetapi pada saat yang sama pemerintah lokal berfungsi memulihkan kondisi sosial, ekonomi, politik dan pendidikan masyarakat. Pemerintah Tingkat II ketika itu tidak mampu menjalankan fungsi itu secara optimal. Kendalanya bersumber dari persoalan anggaran yang terbatas, tetapi juga masih sangat lemahnya kemampuan manejerial aparat birokrasi untuk menanggulangi beban yang cukup berat.

Pada masa Orde Baru, usaha perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat mulai memperlihatkan hasil setelah mendapat dukungan berbagai partisipasi aktif masyarakat beserta organisasi-organisasi sosial dan keagamaan. Usaha-usaha itu meliputi perbaikan di bidang pembangunan ekonomi, pendidikan, pendirian sekolah-sekolah, rumah yatim dan lain sebagainya. Adanya usaha bersama antara pemerintah Kotamdya Bukittinggi dengan masyarakat kota dalam mengatasi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan, membuktikan bahwa pada saat yang paling sulit, justru hubungan antara pemerintah dengan masyarakat menjadi lebih baik, di mana terbangunnya suatu pengertian bahwa persoalan sosial kemasyarakatan yangt muncul di Kota Bukittinggi pada saat itu, tidak mungkin diselesaikan sendiri oleh pemerintah kota tanpa keterlibatan masyarakat.[28] Dalam bidang pembangunan sarana dan

[27] Azizah Etek, dkk, *op. cit.*, hal. 218.
[28] *Ibid.*, hal. 219.

prasarana pendidikan, kesehatan dan perhubungan, Pemerintahan Kota (Pemko) selalu melakukan musyawarah dan mufkat dengan masyarakat yang disebut "Tungku Tigo Sajarangan" atau "Tali Tigo Sapilin" yaitu musyawarah antara pemerintah kota dengan ninik mamak dan alim ulama.[29]

Dari segi ekonomi terdapat beberapa jenis kerajinan yang melambangkan corak kebudayaan Minangkabau merupakan hasil-hasil kerajinan yang cukup menunjang potensi daerah. Potensi ekonomi masyarakat Kota Bukittinggi lebih terkonsentrasi pada sektor industri kecil. Mereka mempunyai keterampilan yang turun-temurun di bidang industri kerajinan seperti kerajinan yang menghasilkan makanan ringan, konveksi, kerajinan sulaman, ukiran, souvenir dan lain-lain.

Makanan ringan yang merupakan oleh-oleh atau buah tangan yang terkenal dari Kota Bukittinggi adalak Kerupuk Sanjai (terbuat dari singkong), kerupuk jangek (terbuat dari kulit sapi atau kerbau) dan karak kaliang (kerupuk yang bentuknya angka 8). Kota Bukittinggi juga dikenal dengan los lambungnya, terutama menjual makanan asli dari Nagari Kapau, yaitu Nasi Kapau.

Sebagai penunjang promosi dan pemasaran industri kecil tersebut Pemda Tingkat II Kota Bukittnggi menyediakan prasarana yang dibutuhkan di antaranya :

- Pasar Simpang Aur merupakan pasar grosir untuk konveksi dan pasar terluas di Bukittinggi.
- Pasar pusat kerajian sebagai sarana promosi hasil industri kerajian Kota Bukittinggi khususnya dan Sumbar pada umumnya.

[29] Rizki Kurniawan M ,*op. cit.*, hal. 27.

- Pasar atas dalam perancanaan penataan pasar ditetapkan sebagai komplek pasar wisata yang menyediakan segala macam bentuk kebutuhan wisatawan.[30]

Selain potensi memiliki komoditi industri kecil, Kota Bukittinggi selalu ramai dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara karena terdapatnya objek wisata. Tempat-tempat tersebut antara lain: Kebun Binatang yang didirikan pada tahun 1900 di Bukit Cubadak Bungkuak, yang pada awalnya dirancang untuk taman bunga. Tokoh perancangnya bernama *Stram Gravenzande*, oleh sebab itu taman tersebut lebih popular dengan sebutan *Stram Park*. Pada tahun 1929 taman itu dikembangkan menjadi Kebun Binatang. [31]

Untuk menambah daya tarik pengunjung, maka pada tahun 1935 dibangun Rumah Adat Minangkabau bergonjong tujuh yang terdiri dari sembilan ruang di kawasan kebun binatang. Jenjang 40 yang dibangun pada tahun 1908 sebagai penghubung antara Pasar Atas dan Pasar Bawah merupakan salah satu keunikan di kota ini. Jumlah 40 menunjukan jumlah anak tangga yang banyak. Jam gadang didirikan tahun 1926 oleh *Controleur Rookmaker* yang menjadi lambang Kota Bukittinggi. Jam Gadang juga menjadi pusat kota karena terletak di tengah-tengah kota yaitu antara Bukit Kubangan Kabau dan Bukit Cubadak Bungkuak. Selain itu juga ada Lubang Jepang yang dibuat pada tahun 1942 sebagai pertahanan Tentara Jepang yang terletak tidak jauh dari pusat kota. Pada tabel 6 dikemukakan nama-nama objek wisata dan lokasinya di Kota Bukittinggi

---

[30] Buku Kenang-kenangan, *op.cit.*, hal .90-91

[31] Edison,"Taman Bundo Kanduang 1980-1993", *Skripsi* (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 1997), hal. 12.

Tabel 6
Nama-Nama Objek Wisata di Bukittinggi Tahun 1980

No	Objek Wisata	Lokasi dan Kelurahan
1	Benteng *For De Kock*	Benteng Pasar Atas
2	Jam Gadang	Benteng Pasar Atas
3	Kebun Binatang	Benteng Pasar Atas
4	Rumah Gadang Bagonjong	Benteng Pasar Atas
5	Panorama	Kayu Kubu
6	Museum Perjuangan	Kayu Kubu
7	Panorama Baru	Bukik Apit
8	Ngarai Sianok /Lobang Japang	Kayu Kubu/Bukit Api
9	Tugu Pahlawan Tidak Dikenal	Benteng Pasar Atas
10	Jenjang 40	Benteng Pasar Atas

Sumber : Bukitinggi dalam angka 1980, (Bukittinggi: BPS, 1981). Hal. 243

Dari tabel 6 di atas terlihat bahwa Bukittinggi memiliki banyak objek wisata sehingga kota itu menjadi tujuan utama wisatawan. Bukittinggi dikenal sebagai kota wisata, karena letak objek wisata yang berdekatan sangat memudahkan bagi pengunjung untuk mendatangi lokasi wisata tersebut. Untuk mendukung kegiatan wisata maka di Bukittinggi terdapat banyak penginapan atau hotel seperti The Hills (sebelumnya novotel), Hotel Pusako dan Hotel Denai. Dan juga terdapat hotel-hotel kecil disekitar Bukittinggi.

Kota Bukittinggi sebagai kota pariwisata, perdagangan dan kota pendidikan telah memperlihatkan perkembangan pembangunan ekonomi dan kehidupan masyarakat yang sangat pesat dari tahun-ketahun. Ini terlihat dari realitas sehari kota Bukittinggi yang pada di siang hari akan dipadati oleh dari 300.000 orang yang dinamis mencari dan mengupayakan pemenuhan kebutuhan hidup, berusaha, bekerja diberbagai industri rumah tangga dan industri kecil. Arus kehidupan pembangunan yang sangat maju bergerak di Kota Bukittinggi ini, tidak hanya menumbuhkan seleksi

alam bagi setiap orang untuk mampu ikut serta di setiap gerak pembangunan yang berjalan, tetapi telah menjadi daya tarik bagi masyarakat luar daerah untuk ikut serta mengadu nasib dan mencari kehidupan yang lebih baik di Kota Bukittinggi. Sehingga di satu sisi pembanguan yang begitu pesat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi tidak dipungkiri lagi sebagian ada yang hanya mampu mengakses hasil pembangunan untuk cukup memenuhi kebutuhan sandang dan pangan saja.

Masyarakat yang berada di Bukittinggi, mereka tidak hanya dalam keadaan fisik sehat, tetapi juga mengalami keadaan fisik yang kurang atau cacat. Berdasarkan data, mayoritas anak ini memiliki kecacatan grahita atau terbelakang akibat adanya pernikahan antar saudara dekat dan faktor ekonomi karena banyaknya orang tua yang hanya menjadi buruh.[32] Dan hal juga dikarenakan miskin dan tidak memiliki pendidikan yang cukup, kekurangan gizi dan proses kelahiran dan bawaan genetik.

Penyandang cacat merupakan bagian masyarakat yang sangat dikucilkan selama ini ditengah-tengah masyarakat, maupun dalam menikmati hasil pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Selain mendapatkan pandangan yang kurang baik, mereka juga mendapatkan perlakuan yang kurang baik dalam penangannya. Semua itu terjadi karena pendekatan penanganan yang parsial serta tumbuhnya paradigma individual dari berbagai pihak yang sangat merugikan mereka sebagai warga masyarakat. Berkembangnya paradigma individu itu, menempatkan kekurangan yang mereka sandang sebagai adaya orang yang berbeda dari orang lain dalam artian yang tidak dikendaki. Sehingga cara fikir dan cara pandang orang lain

[32] Wawancara dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Ganting Manggis

diluar mereka, menumbuhkan kembangkan cara mereka mempersepsi keberadaan penyandang cacat kurang sewajarnya.

Dengan kehidupan yang mengalami kecacatan, mereka malu untuk mendapatkan penghidupan yang layak seperti pendidikan dan pekerjaan.[33] Di dalam pekerjaan yang dibutuhkan mereka yang hanya mempunyai fisik yang sehat. Dengan keterbatasan dan kekurangan itulah anak yang mengalami kecacatan lebih banyak tinggal di rumah untuk menolong orang tua, seperti yang di alami oleh Hendri yang berasal dari Bukittinggi. [34] Dengan kekurangan yang dideritanya anak-anak tersebut dimanfaatkan oleh keluarganya untuk mengais reseki seperti menjadi pengemis dan pengamen di tempat wisata. Seperti yang dialami oleh Sari yang menderita kecacatan fisik dan mental.[35]Sari bekerja sebagai pengemis/meminta-minta ketika dia tidak bisa melanjutkan sekolahnya karena orang tuanya tidak mampu untuk membiayai sekolahnya dan adik-adiknya. Keadaan serupa juga dialami oleh Mira yang juga bekerja sebagai pengemis.[36]

Keluarga yang mempunyai anak cacat, dan menginginkan anak mereka sama seperti anak normal lainnya untuk mendapatkan pendidikan. Mereka menyekolahkan anak mereka ke sekolah yang khusus untuk anak cacat yaitu Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Anak-anak yang mengalami kecacatan kebanyakan mereka tidak mampu mengakses pendidikan baik SD, SMP maupun SMA karena mereka tidak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kecacatan yang mereka alami.

---

[33] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Ganting Manggis.
[34] *Wawancara* dengan Hendri, tanggal 11 Juli 2010 di Ganting Manggis.
[35] *Wawancara* dengan Sari, tanggal 11 Juli 2010 di Pasar Atas.
[36] *Wawancara* dengan Mira, tanggal 11 Juli 2010 di Pasar Atas.

Dengan melihat kenyataan kehidupan anak cacat tersebut dan dalam rangka memutuskan rantai kemiskinan dan mencerdaskan anak bangsa akan dapat teratasi melalui peningkatan akses pendidikan dan kemampuan diri secara dini, terutama mereka yang mengalami kecacatan. Pembekalan kecakapan hidup bagi generasi penrus , termasuk penyandang cacat, harus dilengkapi pula dengan tingkat pendidikan yang distandarkan pasar kerja. Berbekal sertifikat keterampilan saja, saat ini tidak cukup untuk memasuki dunia kerja, mereka harus dibekali ijazah minimal setingkat SMA yang sesuai dengan permasalahan dasar mereka adalah jalur PNF (Pendidikan Non Formal).

Bagi penyandang cacat, anak–anak yang mempunyai masalah seperti Yatim piatu terlantar, anak terlantar dan anak keluarga miskin putus sekolah dalam pembinaan dan pemberdayaannya sangat membutuhkan penanganan yang bersifat holistic (pembinaan yang meliputi sebagian besar aspek kehidupan mereka). Hubungan lingkungan sosial yang kurang baik, beban psikososial yang berkesenambungan yang dihadapi dan daya dukung keluarga yang tidak memadai, menambah kompleksitas penangan dan akan sangat membutuhkan bentuk pembinaan yang menyeluruh dan kondusif, tentunya dengan tetap memperhatikan bentuk pemberdayaannya disuaikan dengan peluang dan daya dukungan lingkungan yang ada.

BAB III

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)

A. Terbentuknya Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC)

Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) adalah lembaga sosial yang dikelola oleh pemerintah Kota Bukittinggi pada kepemimpinan Ny. Tuti Burhanuddin pada tahun 1986 yang berada di bawah suatu pengurusan di Bukittinggi. Lembaga ini melaksanakan kegiatan yang bertitiktolak pada visi dan misinya. Visinya menjadi lembaga multi layanan dan rehabilitasi sosial kemanusiaan yang berkualitas, mandiri, tepat guna dan berhasil guna bagi anak-anak yang mempunyai masalah dan masyarakat guna mengupayakan kehidupan dan penghidupannya yang sejahtera dan mandiri.

YPPAC mempunyai misi yaitu: pertama, menumbuh kembangkan kemauan dan potensi diri sasaran layanan sosial melalui upaya PRS (Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial) dan PNF (Pendidikan Non Formal) secara terpadu dan berkesinambungan. Kedua, meningkatkan kinerja dan profesionalisme SDM multi layanan sosial yang bertanggung jawab dan bermartabat. Ketiga, meningkatkan kerjasama dan kemitraan layanan sosial dengan berbagai jenjang kerja dalam rangka meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan sosial kemanusiaan secara tepat guna dan berhasil guna. Keempat, mengoptimalkan PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial) yang ada dan tersedia di segala sektor. Kelima, meningkatkan kualitas dan

mempersiapkan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dan mampu berpartisipasi dalam masyarakat.[3]

Penyuluhan dan bimbingan sosial dimaksud merupakan proses kegiatan memberikan motivasi kepada keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab sosial dalam pendidikan anak-anak cacat demi pertumbuhan dan perkembangan anak baik rohaniah, jasmaniah dan sosial secara wajar. Penyantunan sosial dimaksudkan adalah memberikan pelayanan terhadap penyandang cacat dengan meningkatkan keterampilan ekonomis produktif untuk mempersiapkan agar penyandang cacat dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar. Asrama SDLB adalah fasilitas yang dipergunakan untuk memberikan penyuluhan, bimbingan serta penyantun sosial bagi penyadang cacat usia sekolah.

Penanganan masalah sosial penyandang cacat usia sekolah adalah merupakan serangkaian kegiatan meliputi pembinaan dan pengembangan dalam program pendidikan formal dan non formal, penyuluhan, bimbingan dan penyantun sosial sebagai upaya pengentasan para penyandang cacat sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat.[4]

Dalam usaha memberikan layanan sosial terhadap anak cacat, maka pemerintah Sumatera Barat yang mengacu kepada Surat Keputusan Bersama empat menteri tersebut, mengeluarkan Surat Pemberitahuan Gubenur yang ditandatangani Sekwilda TK I Sumatera Barat Drs. H. Sjoerkani No 42.8/7386/Bintal-1984, yang ditujukan kepada seluruh bupati/walikota se Sumatera Barat perihal pembentukan

---

[3] *Proposal Pengasramaan Anak-Anak SDLB Kotamdya Bukittinggi* (Bukittinggi: 1989), hal.1.
[4] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 1 September 2009 di Banda Pili.

Drs. Achmad Charisma. Jumlah anak asuh asrama SDLB sebanyak 57 orang sesuai jumlah dana proyek yang ditetapkan Kanwil Depsos Propinsi Sumatera Barat.[7]

Mengingat asrama SDLB belum ada, maka atas izin Dinas P& K dan Pemda TK II Bukittinggi, asrama sementara menggunakan lokal SD Inpres Lakung yang berada bersebelahan dengan sekolah SDLB Kodya Bukittinggi. Pengasramaan anak cacat sisiwa/i SDLB Kodya Bukittinggi pada Tahun 1986/1987 berjalan baik, dan untuk tahun kerja 1987/1988 pengasramaan anak cacat oleh Departemen Sosial Bukittinggi masih berjalan normal dan baik.

Pada akhir tahun 1987/1988, pembinaan dan pengelolaan asrama mulai mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh karena pelaksananan asrama mendapat tekanan dari Kepala SDLB Kodya Bukittinggi. Kepala Sekolah SDLB menuntut untuk menjadikan asrama SDLB sebagai bagian dari sekolah SDLB dan asrama SDLB harus dikelola oleh sekolah SDLB.[8] Dan kepala asrama dijabat oleh Suhardi yang juga merupakan Kepala Sekolah SDLB. Upaya sekolah SDLB pada akhir tahun kerja 1987/1988, terutama untuk mengambil alih pengelolaan asrama SDLB yang dilaksanakan Depsos Kodya Bukittinggi, tidak saja menimbulkan ketidakserasian antara pengelola asrama SDLB (Depsos) dengan pihak sekolah SDLB (Dikbud cq Dinas P & K), tetapi lebih jauh dari itu mengakibatkan keterlantaraan anak cacat asuhan asrama SDLB, akibat program pengasramaan tidak sesuai lagi dengan petunjuk pelaksanan pengasramaan siswa/i SDLB yang telah ditetapkan

[7] *Arsip Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.*
[8] Proposal Pengasramaan, *op. cit.*, hal. 7.

Departemen Sosial RI, sebagai penjabaran tugas Departemen Sosial yang telah diatur dalam SKB 4 Menteri.

Permasalahan yang terjadi di akhir tahun 1987/1988 terdapat ketidakserasian antara asrama dengan kepala sekolah, dimana pihak sekolah beranggapan bahwa asrama adalah merupakan bagian dari sekolah. Oleh karena itu pengelolaan asrama harus dikelola oleh sekolah, dan kegiatan di asrama tidak boleh lepas dari kegiatan sekolah maka pelaksanaan di asrama harus unsur dari sekolah SDLB. Akibat jalannya yang mulai tempang, karena tidak ada rasa kebersamaan antara pengelola asrama dengan kepala sekolah.[9]

Untuk mengatasi permasalahan pengasramaan anak cacat tersebut, maka pada awal tahun 1988 diadakan musyawarah antara KaKan Depsosial, Pemda/ Walikota Bukittinggi dan pengurus Yayasan Peyantun SDLB Bukittinggi, dengan melibatkan Kanwil Depsos Sumbar. Musyawarah itu menghasilkan kesepakatan bahwa mulai tanggal 1 April 1988, pengelolaan asrama SDLB Bukittinggi diserahkan dan menjadi tanggung jawab penuh Yayasan Penyantun SDLB Kodya Bukittinggi. Penyerahan pengelolaan asrama SDLB dari Kandepsos Kodya Bukittinggi kepada YP SDLB Kodya Bukittinggi dikukuhkan melalui Surat KaKanwil Depsos Propinsi Sumatera Barat Drs. Muchson Surachman No: IV-625/RPC/1988 tanggal 24 April 1988. [10]

Untuk meningkatkan kwalitas penyelenggara asrama SDLB, maka Yayasan Penyantun SDLB Kodya Bukittinggi selaku pengelola dan penanggung jawab pengasramaan anak cacat siswa/i SDLB Bukittinggi, mengambil kebijakan bahwa

[9] *Wawancara* dengan Suhardi, tanggal 11 Juli 2010 di Bukittinggi.
[10] *Arsip Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.*

Permasalahan pengelolaan asrama cacat siswa/i SDLB mendapat tanggapan dari kalangan Legislatif. Komisi D DPRD Bukittinggi yang diketuai Akmal Sidiq mengunjungi ke SDLB Bukittinggi lalu dilanjutkan dengan rapat konsultasi Komisi A,B,C, dan D dengan KaKadep Sosial, KaKandep Dikbud, KaDinas P & K, tanggal 28 September 1988.[12] Membahas tentang pengelolaan asrama SDLB Kotamadya Bukittinggi. Pengelolaan asrama SDLB Bukittinggi diserahkan kepada Yayasan Penyantun SDLB. Dan sejalannya pengelolaan asrama dengan pendidikan disekolah, sekiranya yayasan mempercayakan pengelolaan asrama kepada sekolah. Sehingga dengan demikian terjadi mekanisme yang baik. Sekolah bertanggungjawab kepada yayasan dan yayasan bertanggungjawab kepada lembaga yang memberikan bantuan. Sekwilda TK I Sumbar melalui suratnya nomor: 421.8/6022/Bintal-1988, tanggal 24 Oktober 1988, ditujukan kepada Walikota Bukittinggi, agar menyelesaikan permasalahan pengelolalan asrama SDLB dan mengembalikan fungsi yayasan sesuai maksud pendiriannya semula.[13]

Persoalan itu tidak dapat dituntaskan, akibatnya operasionalisasi asrama SDLB Kodya Bukittinggi tahun 1989/1989 terhenti sama sekali. Sementara itu jabatan ketua Yayasan Penyantun SDLB Kodya Bukittinggi kosong karena ditinggal istri Walikota. Walikota Bukittinggi yang baru dalam menyelesaikan permasalahan penyelengaraan asrama SDLB, sesuai surat Sekwilda Sumbar Drs H. Karseno pada bulan November 1989 berupaya menata dan merevisi kepengurusan yayasan dengan ketua Yayasan Penyantun SDLB Kodya Bukittinggi yang baru adalah Ny. Endang

[12] *Arsip Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.*
[13] *Ibid.*

Armedi Agus. Upaya ini belum berhasil menghidupkan kembali penyelenggara asrama SDLB di Bukittinggi.

Pada bulan Januari 1990, dalam rapat pengurus FKKS (Forum Komunikasi Kesejahteraan Sosial) Kodya Bukittinggi di Kandepsos Bukittinggi yang dihadiri Ketua YP SDLB yang baru, KaKan Depsos Kodya Bukittinggi saat itu, almarhum Drs Djabanur, meminta kesedian bendahara Yayasan As'sakinah yaitu sdr. Suryanto MP yang kebetulan terpilih selaku Sekretaris FKKS (Forum Komunikasi Kesejahteraan Sosial) Kodya Bukittinggi, untuk menata kembali fungsi dan tugas Yayasan Penyantun SDLB dan menghidupkan kembali pengasramaan anak cacat SDLB Kodya Bukittinggi. Rencana pengasramaan kembali anak cacat siswa/i SDLB disetujui dan didukung penuh Ketua YP SDLB serta direstui oleh Walikota Bukittinggi yang baru Armedi Agus.

Selama bulan Febuari-Maret 1990, pengurus YP SDLB dan Kandepsos Kodya Bukittinggi, mengkaji dan mencari solusi mengenai masalah mendasar yang ada pada yayasan. Pelaksanaan asrama SDLB selama ini serta menetapkan langkah-langkah penyelenggaraan asrama SDLB secara sistematis, efisien dan efektif.[14] Dengan niat baik dan rencana kegiatan yang terancana yang telah disusun yayasan, mendapat dukungan oleh instansi terkait dan Walikota Bukittinggi.

Untuk menindak lanjuti penyiapan penyelenggaraan asrama yang telah dirintis oleh sekretaris FKKS Bukittinggi, maka pada bulan Maret 1990 melalui SK Walikota Bukittinggi No. 188.45.51. 1990 dilaksanakan penyempurnaan pengurus YP SDLB dengan susunan:

[14] Suryanto, *op. cit.*, hal .6.

Ketua : Ny. Endang Armedi Agus

Wakil ketua : Aminullah Siddiq

Sekretaris : Suryanto Mp

Bendahara : Drs Irzal [15]

Niat baik dan rencana kegiatan yang terancana telah disusun yayasan, mendapat dukungan penuh oleh instansi terkait dan dari Walikota Bukittinggi. Persiapan akhir penyelenggara asarama SDLB oleh YP SDLB dimatangkan pada rapat pembina dan pengurus YP SDLB Kodya Bukittinggi, tanggal 2 April 1990 dan dihasilkan keputusan sebagai berikut:

a) Penyelenggaraan asrama SDLB Kodya Bukittinggi dimulai tanggal 4 April 1990
b) Dibentuk kepengurusan asrama SDLB yang bertanggungjawab penuh ke YP SDLB Kodya Bukittinggi, dan pertama kali pengurus asrama SDLB diambil seluruhnya dari sekolah SDLB dengan wakil kepala sekolah sebagai pimpinan asrama SDLB kodya Bukittinggi,
c) Menetapkan kepala sekretariat/pelaksanaa harian YP SDLB sebagai petugas pelaksanaan fungsi organisasi
d) Merevisi kembali kepengurusan YP SDLB dan mengajukan ke Walikota Bukittinggi agar ditetapkan melalui surat keputusan Walikota KDH TK II Bukittinggi.
e) Gedung dan sarana asrama SDLB untuk sementara waktu dipinjam dari Dinas P & K dan orang tua asuh.[16]

[15] *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa (YP SDLB) Kota Madya Bukittinggi Tahun 1991/1992,* hal. 16.

[16] Suryanto, *op. cit.*, hal .6.

Dengan menggunakan 2 lokal belajar SDLB sebagai asrama sementara, maka sejak tanggal 4 April penyelanggaraan asrama anak cacat SDLB mulai dilaksanakan Yayasan Penyantun SDLB Kodya Bukittinggi dengan anak sebanyak 20 orang diantaranya Hengki, Irawan, Nurhayati, Siti Mulihastuti dan Donalis Tambunan. Asrama SDLB yang seluruhnya dikelola sekolah, baik pimpinan asrama, pengasuh dan pelayanan konsumsi, dalam operasionalnya sehari-hari berada dibawah pengawasan KaKandep Sosial selaku pembina teknis dan pelaksanaan harian YP SDLB atas nama pengurus yayasan. [17]

Selama dua bulan pertama penyelenggaraan asrama anak cacat SDLB kendala mendasar yang dihadapi yayasan dalam menyantuni dan membina anak asuh adalah keterbatasan asrama, tidak adanya sumber air bersih, tidak adanya kamar mandi dan wc. Melihat kenyataan yang ada maka pada bulan Juni 1990, pengurus yayasan meminta kesedian keluarga Ny. Yeni Djilis Taher (pengusaha/donatur) di Jakarta membantu yayasan dalam penyedia sarana asrama SDLB pada bulan Agustus 1990, ketua dan sekretaris YP SDLB juga mengajukan proposal pembangunan komplek asrama SDLB kepada Bustanil Arifin SH (selaku pribadi) secara langsung di Gedung Tri Arga Bukittinggi. Bustanil Arifin SH akhirnya memberikan bantuan dana pembangunan komplek asarama SDLB sebesar Rp. 25.000.000,- bantuan kedua teralisasi dari keluarga Ny. Yeni Djilis Taher (pengusaha/donatur) di Jakarta sebesar Rp.20.000.000,-. Keberhasilan yayasan mengumpulkan bantuan dana pembangunan komplek asrama anak cacat ini, di satu pihak sangat mendorong kinerja yayasan,

[17] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Ganting Manggis.

namun di sisi lain timbul ketidakserasian pengurus asrama dengan rekan-rekan guru lainya yang tidak terlibat dalam pengelolaan asrama secara langsung. [18]

Pelayanan terhadap anak asuh pun mulai terganggu. Kondisi ini menyebabkan pimpinan asrama SDLB yaitu Suhardi (Wakil Kepala SDLB) pada akhir bulan Agustus 1990 mengajukan surat pengunduran diri selaku pimpinan Asrama SDLB Kodya Bukittinggi. Melalui rapat pengurus yayasan dan pembina yayasan pada tanggal 27 Agustus 1990 di Kantor Walikota memutuskan penggantian pimpinan asrama SDLB dengan menetapkan sekretaris YP SDLB yaitu sdr. Suryanto MP sebagai pimpinan asrama SDLB, melalui SK YP SDLB no: 042/SK.YP SDLB.BKT/1990 tanggal: 1 September 1990, dengan tidak menanggapi masalah yang sengaja ditumbuhkan unsur sekolah secara reaktif/perlawanan dan secara operasional memang memprihatinkan. Keberadaan itu tidak mematahkan upaya yayasan merealisasikan program pembangunan komplek asrama SDLB Kodya Bukitinggi, malahan sampai dengan akhir tahun 1990 (9 bulan yayasan berfungsi) telah terkumpul dana pembangunan sebesar kira-kira Rp. 47.000.000,-.[19]

Dengan dukungan DPRD Bukittinggi, melalui SK. DPRD Kodya Bukittinggi No: 03/Sk-II/DPRD/1991 tanggal 15 April 1991 tentang persetujuan dewan terhadap pemanfaatan tanah pemerintah daerah Tk II di Bukit Batarah, maka Walikota Madya KDH TK II Bukittinggi melalui suratnya No: 421.8.316/Pem-91 tanggal 24 Mei 1991, kepada pengurus YP SDLB Bukittinggi, perihal pembangunan asrama SDLB dapat dilaksanakan oleh YP SDLB. Setelah melaksanakan berbagai persiapan dan

---

[18] *Suryanto, op. cit.*, hal.7.

[19] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Ganting Manggis.

menetapkan panitia pembangunan komplek asrama penyandang cacat dengan SK. YP.SDLB no: 24/SK/YP SDLB/Bkt/1991, maka sejak tanggal 1 November 1991 dilaksanakan pembangunan komplek asrama anak cacat SDLB kodya Bukittinggi.

Panitia pembangunan komplek asrama penyandang cacat SDLB melalui Surat Keputusan (SK) Walikota No. 188.45-51-1990 yang terdiri:

Pelindung : Walikota Kdh TK II Kodya Bukittinggi
Penasehat : Muspida TK II Kodya Bukittinggi
Ketua umum : Ny. Armedi Agus (Ketua YP SDLB)
Ketua I : Kepala Bangda Kantor Walikota Bukittinggi
Ketua II : Kepala Dinas PU Kodya Bukittinggi
Sekretaris :Suryanto (Sekretaris YP SDLB/ Pelaksanaan Harian YP SDLB Bukittinggi)
Bendahara I : Ny. Darmawan (Bendahara Yayasan)
Bendahara II : Ny. Nazwar Kamin (Dharma Wanita)[20]

Dengan dana pembangunan sebesar Rp. 50.000.000,-. yayasan membangun 3 buah gedung seluas 476 m^2. Penyelenggaraan asrama anak cacat SDLB di komplek asrama mulai dilaksanakan kembali sejak tanggal 2 Agustus 1992 dengan jumlah anak asuh sebanyak 30 orang.[21]

Setelah berhasil dibangunnya komplek asrama anak cacat, maka pengurus asrama dapat mengembangkan berbagai program penyantunan dan pembinaan anak asuh yang lebih terarah dan terancana. Pengembangan pola asuh yang disebut program refungsionalisasi, pembinaan dan pengembangan peran sosial dan potensi penyandang cacat tidak menemui kendala lagi.

[20] *Laporan Pelaksanaan, op. cit.*, hal.19.
[21] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 18 Januari 2010 di Bukittinggi.

Dukungan penuh diberikan Kanwil Depsos Sumbar dalam menyediakan bantuan pengasramaan sangat besar. Hal in terlihat dari bantuan pengasramaan melalui proyek PRS (Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial) atas nama YP SDLB Kodya Bukittinggi.

Nama YP SDLB akhirnya tidak dapat dipertahankan karena berkaitan dengan ketentuan dari Departemen sosial. Subsidi /bantuan dari Departemen Sosial tidak bisa diterima atas nama YP SDLB disebabkan SDLB adalah sekolah yang dikelola oleh pemerintah, sehingga tidak berhak untuk menerima subsidi pemerintah sendiri.

Dalam rapat panitia peresmiaan komplek asrama anak cacat pada tanggal 9 Agustus 1993 di Ganting Bukittinggi dan dihadiri pengurus yayasan, Kandepsos, Kandepdikbud, Camat Manggis dan Sekwilda Bukittinggi mewakili Walikota, disepakati bahwa untuk menertibkan admintrasi organisasi maka nama yayasan diganti menjadi Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) dan nama asrama SDLB diganti dengan Panti Anak Cacat Kasih Bundo Kodya Bukittinggi. Peresmian komplek panti pada tanggal 13 Agustus 1993 oleh Ny. Zuraida Hasan Basri Durin (ketua BKKKS (Badan Koodinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial) Provinsi Sumatera Barat) yang dihadiri langsung oleh WalikotaMadya KDH TK II Bukittinggi, Muspida dan intansi lainnya juga disepakati perubahan nama asrama anak cacat dengan Panti Anak Cacat Kasih Bundo dalam Rapat Badan Pengurus Yayasan tanggal 26 September 1993 dan selanjutnya disahkan oleh Rapat Badan Pendiri pada tanggal 30 September 1993, kemudian disahkan melalui Akte Notaris

Atrino Leswara SH. No: 23 tanggal 12 Oktober 1993.[22] Lokasi Yayasan Penyantun dan Pembina anak cacat dipindahkan dari SDN Lakung ke RT 01/RW II Ganting, Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yaitu salah satu daerah yang memproduksi bata merah terbesar di Kota Bukittinggi dengan jumlah penduduk lebih dari 1000 jiwa, dengan lingkungan kehidupan sosial ekonomi yang kurang baik. Terdapat banyak pekerja, keluarga urban dari luar daerah dan banyak anak-anak putus sekolah. [23]

Maksud dan tujuan dari yayasan ini adalah turut serta membantu dan menunjang program pemerintah dalam pendidikan dan keterampilan umumnya dan khususnya bagi anak-anak penyandang cacat fisik, mental, tuna netra dan tuna rungu wicara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu masyarakat dalam bidang-bidang usaha kesejahteraan sosial.

Untuk mencapai tujuan yayasan maka usaha-usaha yang dilakukan adalah mendirikan sekolah-sekolah kejuruan bagi anak-anak cacat, mendirikan panti anak cacat sebagai wadah pelayanan sosial ekonomi buat anak-anak cacat tersebut yang diberi nama "Kasih BUNDO".[24] Menyantuni anak-anak cacat di luar panti dengan mengadakan pengobatan dan pembinaan keterampilan kejuruan dan lain-lain.

Perubahan nama yayasan secara adminitratif disetujui Direktorat Jendral Bina Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial RI, melalui suratnya No: 526/Brs.-1c/IV/95 tanggal 12 Juni 1995, dan oleh Kanwil Depsos Sumbar melalui suratnya nomor: IV-1282/RPC/1995 tanggal 7 September 1995. Dari Yayasan Penyantun SDLB (YP

---

[22] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Banda Pili.
[23] *Wawancara* dengan Fuadri, tanggal 11 September 2009 di Ganting Manggis.
[24] Atrino Leswara, *Akte notaris No 23*. Bukittinggi,12 Oktober 1993.

SDLB) Kota Bukittinggi diperbaiki dengan Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC).[25]

Perubahan nama tersebut adalah untuk mendukung perwujudan dan program penanganan penyandang cacat yang berhasil guna, sebagaimana yang diharapkan yayasan dan Pemerintah Daerah Tk II Bukittinggi yang menginginkan agar asrama tidak saja menjadi tempat menginap, memberi makan dan pelayanan bagi penyandang cacat semata. Namun juga dijadikan sebagai sarana menolong, membina dan memberdayakan penyandang cacat secara utuh, berkesinambungan, wajar serta baik dan benar. Untuk mewujudkan harapan itu, maka pimpinan panti pada akhir tahun 1992, telah menetapkan arah keberadaan dan fungsi panti, yang dinamakan Catur Wahana PAC" Kasih Bundo" Kodya Bukittinggi. Catur Wahana Panti Anak Cacat "Kasih Bundo Kodya Bukittinggi yaitu:

1. PAC "Kasih Bundo" adalah wahana penyantun dan pembinaan penyandang cacat
2. PAC "Kasih Bundo" adalah wahana pembinaan dan pengembangan peran sosial serta potensi penyandang cacat
3. PAC "kasih bundo" adalah wahana penyebaran informasi dan manajemen UKS (usaha kesejahteraan sosial) penyandang cacat
4. PAC "Kasih Bundo" adalah wahana pembinaan usaha ekonomis produktif penyandang cacat.[26]

Untuk mewujudkan catur wahana ini secara operasional, pimpinan panti mennyusun pola asuh yang disebut refungsional, pembinaan dan perkembangan peran sosial serta potensi penyandang cacat yang mulai dilaksanakan pada tahun kerja

[25] *Arsip Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.*
[26] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Banda Pili.

1993-1994. Keberhasilan panti dalam mengembangkan pola asuh guna mewujudkan catur wahana tersebut, adalah dengan dipilihnya atau ditetapkan Panti Anak Cacat Kasih Bundo YPPAC Kodya Bukittinggi sebagai organisasi sosial teladan dan percontohan untuk Sumatera Barat oleh Kanwil Depsos Sumatera Barat tahun 1996.[27]

Panti berhasil mendidik sebagian anak asuh di antaranya Adek Herman, Irwan Apt, Rahmat Fadli, Budi Chandra, Evi Susanti, Ayu, sehingga mereka mempunyai keterampilan bernilai ekonomis produktif dan mereka hanya berkerja di dalam panti. Pimpinan panti Suryanto berusaha menyusun suatu program dinamakan program Penanganan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) penyandang cacat yang mulai dikembangkan panti pada bulan Mei 1999.

Panti diberikan otonomi penuh dalam menyelenggarakann UKS bagi penyandang cacat asuhan serta mempetanggung jawabkan tugas pengelolaan panti kepada yayasan. YPPAC sebagai induk organisasi berkewajiban dalam mengupayakan pencarian pendana jika biaya operasional panti dan yayasan mengalami kekurangan. Tidak ada bantuan untuk yayasan maupun panti dari Pemda Tk II Kodya Bukittinggi. Panti mengutamakan bantuan masyarakat berupa barang natural kebutuhan anak asuh dan panti tidak menyelenggarakan pengumpulan sumbangan masyarakat secara langsung. Itu merupakan komitmen antara yayasan dan panti.

[27] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Banda Pili.

Pada tahun 1999-2001 yang menjadi ketua adalah H. Syahrial yang mana beliau adalah pedagang, yang merupakan ketua pertama yang tidak berasal dari lingkungan keluarga pejabat. Struktur dan personalia kepengurusan lainnya tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2001-2006 kembali ketua yayasan dijabat oleh H Syahrial. Usaha kesejahteraan sosial baru dapat dilaksanakan oleh YPPAC kota Bukittinggi pada tahun 2004 dengan mengadakan menginklusikan program pendidikan jalur non formal/luar sekolah.

Pada masa kepengurusan H. Syahrial, yayasan tidak berjalan dengan semestinya dan kegiatan yayasan tidak banyak dilakukan. Pengurus yayasan menjadi menjalankan program-program yang telah di rencanakan. Penyebab terhentinya semua program YPPAC adalah awal penunjukan Syahrial menjadi ketua yayasan karena Walikota mengangkat pelaksanan harian yayasan tanpa melalui rapat pengurusan yayasan, juga menyalahi ketentuan yayasan karena surat keputusan pengurus yayasan tidak ada.

Pada tahun 2006 jabatan ketua yayasan dipercayakan kepada H. Salman yang juga merupakan Kepala Dinas Sosial Kota Bukittinggi, Suryanto MP dipercayakan sebagai sekretaris dan bendahara Ny Elfa Neli. Pada masa kepemimpinan Drs. H. Salman (Kepala Dinas Sosial Kota Bukittinggi, periode 2006-2008) kegiatan mulai ditingkatkan yaitu tidak hanya memusatkan pengasramaan tetapi juga mengadakan kegiatan seperti bimbingan kerja dan belajar usaha seperti program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan program magang dan bina kerja untuk anak cacat dan anak mempunyai masalah (anak yatim/piatu terlantar, anak tidak mampu, anak putus sekolah). Sesuai dengan Tujuan YPPAC ialah turut serta membantu dan menunjang

program pemerintah dan usaha kesejahteraan sosial yang dilakukan Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) adalah mengadakan multi layanan sosial bagi anak cacat dan anak terlantar seperti adanya pusat pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang cacat terpadu, Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) YPPAC Bukittinggi dan Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Terpadu Masyarakat (LPTM) " Kasih Bundo" YPPAC Kota Bukittinggi. Selain itu diselenggarakan pula layanan pendidikan jalur non formal dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga setara SLTA, termasuk memberikan kecakapan tertentu sebagai bekal hidup bagi anak cacat dan anak terlantarl. Pelayanan dan rehabilitasi serta pelayanan pendidikan non formal bagi anak-anak cacat dan anak yang mempunyai masalah (anak yatim/piatu terlantar, anak tidak mampu, anak putus sekolah) dalam rangka mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan anak bangsa serta melaksanakan usaha kesejahterakan sosial bagi masyarakat yang tidak mampu.

Program ini dalam pelaksanaanya melibatkan pengusaha swasta sebagai mitra pembinaan, baik dalam penyediaan modal maupun pemasaran hasil keterampilan kerja penyandang cacat binaan. Keterampilan yang diberikan oleh Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) seperti produksi aneka sandal, menjahit aneka bordiran (sulaman), produksi batu bata merah. Pengusaha-pengusaha swasta yang bekerjasama dengan YPPAC antara lain Kumala Sari untuk kerajinan bordiran dan sulaman, Kiki Surya Bukittinggi untuk kerajinanan aneka sandal dan kulit, dan Guci Perabot untuk bidang las, perkayuan serta perbengkelan. Toko Bangunan Lyasa Jaya Bukittinggi dan Toko Bangunan Hamko Bukittinggi untuk batu bata merah. Mitra kerja YPPAC juga ada antara lain PKBM Serba Guna Guguk

Bulek Bukittinggi, perusahaan Pavingblock Garegeh Bukittinggi, pengusaha bordiran sulaman lainnya dan pengusaha hotel dan restoran di Bukittinggi. [28] Tidak hanya pada produksi keterampilan saja tetapi juga pada jasa angkutan. Tahun 2006 kerjasama tersebut masih terjalin baik antara yayasan dengan para pengusaha-pengusaha Kota Bukittinggi.

B. Manajemen Pengelolaan Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC)

Manajemen tidak terlepas dari kehidupan manusia, salah satunya dalam membangun sebuah organisasai atau lembaga. YPPAC memiliki manajemen dalam mengelola dan memajukan YPPAC. Manajemen YPPAC meliputi beberapa tahap seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan pengawasan.

Kepengurusan YPPAC Kota Bukittinggi diketuai oleh Nyonya Tuti Burhanuddin (istri Walikota Bukittinggi H. Burhanuddin). Tuti Burhanuddin selaku ketua yayasan menjalan kerja YP SDLB sesuai dengan program yang telah tertuang dalam akte pendirian YP SDLB pada tahun 1987. Dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dijelaskan bahwa YP SDLB berkedudukan di Bukittinggi, didirikan dalam waktu yang tidak ditetapkan lamanya. Tujuan dari YP SDLB adalah mewujudan cita-cita sosial seperti yang tercantum dalam pasal 34 dari Undang-Undang Dasar 1945, dengan menjalankan usaha antara lain:

[28] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 10 September 2009 di Banda Pili.

a. Mendirikan sekolah-sekolah, umum maupun kejurusan, demikian itu dimulai dari tingkatan bawah sampai tingkatan yang lebih tinggi buat anak-anak cacat tersebut diatas.
b. Mengadakan ceramah-ceramah pendidikan / ilmiah serta keagamaan, dengan mengutamakan ajaran-ajaran kejuruan.
c. Mengusahakan penerbitan buku-buku pelajaran.
d. Menyantuni anak-anak dengan mengadakan asrama permanen, rumah-rumah obat, kalau bisa rumah sakit buat anak-anak cacat tersebut.
e. Mengadakan taman-taman, hiburan, perpustakaan yang khusus untuk anak-anak cacat tersebut.
f. Mengadakan koperasi

satu dan dalam arti kata yang seluas-luasnya.[29]

YP SDLB diurus oleh suatu dewan pengurus yang diangkat oleh para pendiri YP SDLB untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Pemberhentian pengurus jika tidak atas permintaan sendiri, hanya sah jika keputusan dewan pengurus yang disetujui oleh Walikota Bukittinggi. Seseorang berhenti menjadi anggota pengurus apabila meninggal dunia atau mengundurkan diri. Peraturan tentang adminitrasi dan lain-lainnya ditetapkan dalam anggaran dasar peraturan rumah tangga YP SDLB. [30] Perubahan anggaran dasar dan peraturan rumah tangga YP SDLB hanya dapat diputuskan dalam rapat gabungan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya dua pertiga dari jumlah anggota pengurus, pengawas, penasehat dan pelindung.

---

[29] Julinar Idris, *op. cit., hal.*2.
[30] *Ibid.,hal.7.*

Adapun susunan pengurus dalam periode pertama (1986-1989) yang telah disahkan dalam rapat yang diadakan sewaktu pendirian YP SDLB. Susunan pengurus:

Pelindung : Drs. H. Burhanuddin
Penasehat : Muspida Tingkat II Bukittinggi
Ketua umum : Hj. Tuti Burhanuddin
Ketua I : Amiroeddin K
Ketua II : Amanullah Siddiq
Sekretaris I : Yurnalis
Sekretaris II : Syahrul
Bendahara : Hj. Win Misbah Jalins[31]

Sehubungan dengan pergantian jabatan walikota Bukittinggi dari Burhanuddin ke Armedi Agus, maka pada tahun 1990 dilaksanakan penyempurnaan pengurus YP SDLB dengan susunan sebagai berikut

Ketua : Ny. Endang Armedi Agus
Wakil ketua : Aminullah Siddiq
Sekretaris : Suryanto Mp
Bendahara : Drs Irzal [32]

Dalam kepengurusan Ny Endang Armedi Agus ini tidak hanya kepengurusan inti saja tapi juga terdapat bidang-bidang yang dijabat oleh masing-masing koordinator. Di antara bidang-bidang tersebut adalah bidang penerangan, bidang kesehatan, bidang asrama, bidang pembangunan, pendidikan, bidang dana, bidang keamanan dan pembantu umum. Perincian struktur badan pengelola YP SDLB dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut

[31] *Ibid.*, hal.5.
[32] Laporan Pelaksanaan., *op. cit.*, hal.16.

Tabel 7
Susunan Pengurus YP SDLB Kota Bukittinggi Tahun 1990-1993

No	Jabatan	Nama
1	Pendiri	-Drs. Djabanur -Ir. H. Muclis -Drs. Darsenal Darwis -Muslim -Drs. Hamdi Agus
2	Pelindung	Walikotamadya KDH TK II Bukittinggi
3	Penasehat	Anggota Muspida TK II Bukittinggi
4	Pelindung	1. Ka. Kandep Dikbud Kodya Bukittinggi 2. Ka. kandep Sosial Kodya Bukittinggi 3. Ka. Kandep Agama Kodya Bukittinggi 4.Ka.Bag. Kesra Sekret Kodya Bukittinggi 5. Ka. Dis. P & k Kodya Bukittinggi
5	Ketua	Ny. Endang Armedi Agus
6	Wakil ketua	Aminullah Siddiq
7	Sekretaris	Suryanto Mp
8	Wakil Sekretaris	Soenarno Ng. K
9	Bendahara	Drs. Irzal
10	Bidang-bidang	
	- Bidang Penerangan	1. Dra. Yetti Nauman 2. Sarnel Dt. Bandaro Panjang, SH
	- Bidang Kesehatan	3. Oesman Poerba 1. Dr. Asnita Rasyid
	- Bidang Asrama	2. Dr. Rusya Rustam 1. Drs. M. Da'im
	- Bidang Pembangunan	2. Suhardi 1. Ir. H. Muclis
	- Bidang Pendidikan	2. Drs. Darnis Dahlan 1. Muslim
	- Bidang Dana	2. Ny. Djanawar 1. Ny. Darmawan Alif
	- Bidang Keamanan	2. Drs. Kasim Amin 3. Asnimar Sy 1. Capten Inf Suhaman 2. Azwar St. Nan Adil 3. Suyamto
	-Pembantu Umum	1. Herman Rusli 2. Dra. Yusnidar

Sumber: SK Walikotamadya Kepala Daerah TK II Bukittinggi No 188.45-51-1990 tanggal 23 Mei 1990.

Tabel 8
Susunan Pengurus Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC)
Kotamadya Bukittinggi 1993-1998

No	Jabatan	Nama
1	Pelindung	Walikotamadya Kdh Tk II Bukittinggi
2	Penasehat	Anggota Muspida Tk II Bukittinggi
3	Pendiri/ Pembina	1. ka. Kandep dikbud Kodya Bukittinggi 2. ka. Kandep Sosial Kodya Bukittinggi 3. ka. Kandep Agama Kodya Bukittinggi 4. ka. Bag. Kesra sekret kodya Bukittinggi 5. ka. Dis. P & K Kodya Bukittinggi
4	ketua	Ny. Endang Armedi Agus
5	Wakil ketua	Dr. H. Herman Syafar
6	Sekretaris	Suryanto Mp
7	Wakil sekretaris	Drs. Irzal
8	Bendahara	Ny. Darmawan Alif
9	Wakil bendahara	Ny. Alan G.Saus
10	Bidang-bidang	
	-Bidang Penerangan/Humas	1. Jack Laimar Putra 2. Faisal Basir 3. Oesman Poerba 4. Has Achmad
	- Bidang Kesehatan	1. Dr. Erna Syam 2. Dr. ihsanil
	- Bidang Asrama/Pengawas Panti	1. Drs. M. da'im 2. Dra. Yetty nauman 3. Kepsek SDLB Bkt
	- Bidang Pembangunan	1.Drs. Darnis Dahlan 2. Ir. Emzalmi
	- Bidang Dana	1.Ny. Alimunir Gindra 2. Ny. H. Herman Syafar
	- Bidang Keamanan	1. Capten Inf Suhaman 2. Azwar St. Nan Adil 3. Ketua Rw II Ganting
	-Pembantu Umum	1. Bujang Bsc 2. Asri Bakar, SH 3. Camat Manggis Bukittinggi 4. Lurah Manggis Ganting, Bukittinggi

Sumber: SK Pengurus/ Ketua YPPAC Kota Bukittinggi No 01/YPPAC-Bkt/1993 dan No 02 /YPPAC-Bkt/1993,tanggal 2 November 1993.

Pada tahun 1999 diadakan kembali rapat perubahan kepengurusan Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC), sehubungan dengan Ny Endang Armedi Agus mengakhiri masa jabatan menjadi ketua yayasan karena masa jabatan walikota sudah berakhir. Pada tahun 1999-2001 yang menjadi ketua adalah H. Syahrial yang mana beliau adalah pedagang, yang merupakan ketua pertama yang tidak berasal dari lingkungan keluarga pejabat.[34] Struktur dan personalia kepengurusan lainnya tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2001-2006 kembali ketua yayasan dijabat oleh H. Syahrial.

Pada masa kepengurusan H. Syahrial, yayasan tidak berjalan dengan semestinya dan kegiatan yayasan tidak banyak dilakukan. Yayasan menjadi tidak bisa menjalankan program-program yang telah di rencanakan. Penyebab terhentinya semua program YPPAC adalah awal penunjukan Syahrial menjadi ketua yayasan karena Walikota mengangkat pelaksanan harian yayasan tanpa melalui rapat pengurusan yayasan, juga menyalahi ketentuan yayasan karena surat keputusan pengurus yayasan tidak ada. Keanggotaan Pengurus yayasan yang begitu banyak yang menyebabkan sebagian pengurus yang tidak aktif, maka setiap ada rapat pengurus yayasan, hanya separoh yang hadir. Sesuai dengan pasal 9 tentang rapat badan pengurus, ayat 3 yang berbunyi rapat pengurus dianggap sah, jikalau lebih dari setengah jumlah anggota yang hadir atau mewakili secara tertulis. [35]

[34] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 12 September 2009 di Banda Pili.
[35] *Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga(ART) YPPAC Kota Bukittinggi, hal 4.*

Dalam melaksanakan tugas harian dan pelaksanaan kegiatan yayasan, pengurus yayasan menetapkan Pelaksanan Kegiatan Yayasan / Pengurus Panti Anak Cacat Kasih Bundo sebagai berikut :

Ketua : Suryanto MP
Sekretaris : Fuadri SH
Bendahara : Dra Ermiati
Wk bendahara: Dra. Yasviwati[36]

Pada tahun 2006 diadakan rapat perubahan kepengurusan guna mengganti kepengurusan H. Syahrial. Jabatan ketua yayasan dipercayakan kepada H. Salman yang juga merupakan Kepala Dinas Sosial Kota Bukittinggi,[37] Suryanto MP dipercayakan sebagai sekretaris dan bendahara Ny Elfa Neli. Dalam kepengurusan ini tidak hanya kepengurusan inti saja tapi juga terdapat bidang-bidang yang dijabat oleh masing-masing koordinator. Di antara bidang-bidang tersebut adalah bidang Humas, bidang pendidikan, bidang pembangunan, bidang keterampilan dan seni budaya.[38] Dan perincian struktur kepengurusan YPPAC masa bakti 2006 dapat pada lihat tabel 9 sebagai berikut:

[36] *Wawancara* dengan Suryanto pada tanggal 12 September 2009 di Banda Pili
[37] *Wawancara* dengan Suryanto pada tanggal 12 September 2009 di Banda Pili.
[38] *Perkembangan Usaha Kesejahteraan Sosial YPPAC Kota Bukittinggi* 2006-2007. hal 11.

Perubahan anggaran dasar yayasan di antaranya:

1. Yayasan mempunyai maksud dan tujuan di bidang sosial, agama, kemanusiaan dan pendidikan non formal
2. Pada kegiatan yayasan. Untuk dapat turut serta dan membantu dan menunjang program pemerintah dalam pelayanan dan rehabilitasi sosial serta pelayanan pendidikan non formal bagi anak-anak cacat dan anak-anak yang mempunyai masalah(anak yatim/piatu terlantar, anak terlantar, anak tidak mampu, anak cacat putus sekolah lainnya), dalam rangka mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta melaksanakan usaha ksejahteraan sosial bagi masyarakat yang menyandang masalak kesejahteraan sosial, maka yayasan menjalankan usaha-usaha kesejahteraan sosial kemasyarakatan sebagai berikut:
    a) Menyelenggarakan panti multi layanan sosial bagi anak cacat dan anak yang mempunyai masalah lainnya sebagai wadah peyelenggaraan asuahan dan rehabilitasi sosial, peningkatan kemampuan sosial ekonomi, perlindungan dan derajat sosial bagi anak –anak tersebut, yang diberi nama Panti Kasih Bundo.
    b) Sebagai pusat pendidikan jalur non formal dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga lanjutan atas serta kecakapan hidup bagi anak cacat dan anak yang mempunyai masalah putus sekolah.
    c) Mengadakan dan mengusahakan penerbitan buku/ brosur, penerbitan buku pembelajaan dan alat peraga, perpustakaan bagi anak cacat dan anak yang mempunyai masalah tersebut diatas.
    d) Mengusahakan wadah bimbingan kerja dan usaha ekonomi produktif bagi anak cacat dan anak yang mempunyai masalah lainnya didalam maupun diluar lingkugan panti.
    e) Mengadakan kegiatan bimbingan koseling, konsultasi dan ceramah bidang penanganan anak cacat dalam keluarga, usaha kesejaheraan sosial dan keagamaan bagi penyandang masalah kesejaheraan sosial dan masyarakat lainnya.
3. Dalam kepengurusan. Pengurus sekurang-kurangnya terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara.

Komponen pelaksanaan kegiatan panti antara lain terdiri dari pertama tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan

Tabel 11
Tenaga Pendidik PKBM Tahun 2003

No	Nama	Guru PNF (Pendidikan Non Formal)	Bidang studi yang diajarkan
1	Dra. Yasviwati	B&c	Keterampilan
2	Kurnia Mira lestari	B&C	IPA terpadu
3	Fiyal Triyana, SE	B&C	IPS terpadu
4	Husnul Qadry,S.S	B&C	Bahasa inggris
5	Dra. Asra	A,B &C	Matematika
6	Delviyanti, S.Pd.i	A,B&C	Pendidikan Agama Islam
7	Halimah, S.Pd	C	IPS terpadu
8	Rini mairiza,s.s	A,B&C	Bahasa Indonesia
9	Dra. gusti elvia	B	PPKN

Sumber: Arsip PAC Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi

Untuk melihat perkembangan suatu lembaga yayasan bukan hanya sarana dan prasana saja tapi juga dapat diukur dengan banyaknya jumlah anak cacat dan anak yang diasuh di lembaga tersebut. Jumlah anak cacat dan anak yang di asuh atau dibina oleh yayasan penyantun dan pembina anak cacat (YPPAC) kota Bukittinggi dari tahun ketahun selalu mengalami kemajuan dan kemunduran. Jumlah anak-anak yang dibina oleh YPPAC dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut

Sedangkan perkembangan anak cacat yang dibina oleh yayasan tiap tahun mengalami penambahan. Jumlah anak cacat tersebut tidak saja berasal dari kota Bukittinggi saja tapi juga berasal dari luar Bukittinggi. Jumlah dilihat pada tabel 12 sebagai berikut

usaha yang dilakukan oleh pengurus YPPAC dan bekerjasama dengan pemerintah Bukittinggi maka fasilitas di PAC (Panti Anak Cacat) Kasih Bundo pun mulai bertambah. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk kepentingan belajar dan mengajar adalah ruangan belajar 2 unit, kantor dan ruangan PNF/ tutor 1 unit, ruangan keterampilan 1 unit, ruangan guru bina keterampilan kerja usaha komputer 2 unit, asrama 2 unit, ruangan makan dan dapur 1 unit, kamar mandi /wc 3 unit.[39]

Saran dan prasarana lain berupa tempat belajar dan mengembangkan Life skills. Untuk produksi aneka sandal 1 unit dan produksi bordiran dan sulaman 1 unit. Sedangkan produksi bata merah 4 unit yang terdapat dibelakang gedung Panti Kasih Bundo. 4 unit ini di antaranya ruang produksi dan pengeringan bata merah 2 unit, ruangan pembakaran bata merah 1 unit, dan Genset Yanmar 1 unit.

Berkembangnya suatu Yayasan sangat tergantung sekali dalam hal pendanaan yang digunakan untuk melanjutkan hidupnya sebuah yayasan. Cukupnya modal dan dana yang digunakan tentu saja akan memperlancar pekembangan suatu yayasan, demikian pula yayasan. YPPAC didanai dalam bentuk uang dari subsidi Departemen Sosial RI, Yayasan Dharmais Jakarta, bantuan Pemertintah Kota Bukittinggi dan para donatur. Sedangkan sumber dana yang berbentuk barang dan makanan dari DEPSOS RI berupa kain sarung, Yayasan Dharmais berupa pakaian, Dinsos Provinsi Sumatera Barat berupa bantuan beras, dan donatur tetap (masyarakat dan pengusaha) juga berupa beras. Sedangkan untuk sumber dana UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial) YPPAC Kota Bukittinggi berasal dari pemerintahan Kota Bukittinggi (APBD) melalui DASK (Dana Alokasi Satuan Kerja) Dinsosnaker (Dinas Sosial dan Tenaga

[39] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 17 Januari 2010 di Banda Pili.

Kerja) & PM (Pemberdayaan Masyarakat), Subsidi Depsos (Depertemen Sosial) RI, Yayasan Dharmais, bantuan donatur dan donatur tetap, hasil KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Penca Kasih Bundo, Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, Direktorat Pendidikan Kesetaraan Ditjern (Direktorat Jendral) PLS (Pendidikan Luar Sekolah) Depdiknas (Depatemen Pendidikan Nasional) RI, Direktorat PTK-PNF Ditjen (Direktorat Jendral) PMPTK (Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga kependidikan) Depdiknas RI, LSK (Lembaga Sosial Kesejahteraan) lainnya dan masyarakat. Jumlah dana yang diberikan oleh subsidi Departemen Sosial RI, Yayasan Dharmais Jakarta dan bantuan Pemko Bukittinggi sesuai dengan anak yang diasuh.

Bertambahnya jumlah anak cacat dan anak yang dibina di yayasan, maka diperlukan pendanaan yang cukup, juga mendatangan pengeluaran yang besar .Untuk penerimaan dan pendapat Yayasan Penyantun dan Pembina Anak cacat (YPPAC) dapat dilihat pada tabel 13sebagai berikut:

Tabel 13
Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran YPPAC tahun 1990-2006

No.	Tahun	Pemasukan	Pengeluaran
1	1990	11.198.254	11.198.254
2	1991	7.916.000	7.916.000
3	1992	14.795.050	14.795.050
4	1993	13.761.500	12.656.850
5	1994	15.457.550	13.116.550
6	1995	10.752.500	18.735.580
7	1996	25.404.500	24.885.754
8	1997	29.513.500	26.926.991
9	1998	48.797.000	36.797.000
10	1999	37.819.050	37.819.050
11	2000	30.771.400	25.374.370
12	2001	40.197.000	40.261.733
13	2002	63.775.150	50.771.000

Pembinaan modal kerja diperoleh dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat untuk sarana produksi Rp. 9.000.000,- Bank Syariah Mandiri Bukittinggi berupa modal kerja Rp. 3.000.000,- LPTM (Lembaga Pendidikan dan Perkembangan Terpadu Masyarakat) Kasih Bundo berupa modal kerja sebesar Rp. 2.000.000,-. Sedangkan untuk pembinaan mitra kerja diantaranya, Usaha Bata Merah GLB Ganting Bukittinggi untuk mitra pemasaran, Toko Bangunan Hamko Bukittinggi untuk pemasaran dan Toko Lysa Jasa untuk pemasaran juga. Aset usaha bata merah ini mencapai Rp. 12.000.000 - Rp. 16000.000,- pada tahun 2003.

C. Kegiatan dan Pelayanan Sosial Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Kegiatan-kegiatan yayasan sejalan dengan kegiatan panti. Yayasan tidak hanya memfokuskan diri kepada pengasramaan tetapi juga kepada pelayanan sosial. Kegiatan yayasan dan panti lebih menfoukuskan kepada pelayanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak cacat, anak terlantar, dan kalangan masyarakat tidak mampu.

Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial (PRS)

Program PRS (Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial) yang dilaksanakan dalam panti oleh YPPAC Kota Bukittinggi sejak tahun 1990, anak asuh dalam panti diberdayakan melalui PRS (Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial). Anak yang mempunyai masalah non penca (penyandang cacat) di inklusi pelayanan dan pembinaannya dalam panti dengan rasio 3:1 (3 penca, 1 non penca (penyandang cacat)). Inklusi adalah pelayanan pendidikan dasar bagi penyandang cacat pada

mengikuti program pendidikan kesetaraan yang disediakan gratis mulai SD (paket A), SMP (B), dan SMA (C).[44]

Dukungan yang diberikan dr. Fasli Jalal P. Hd dan Herman Syamsuddin SH. M.Pd dari Depdiknas RI, maka pola penataan dan pengembangan program pendidikan kesetaraan terus meningkat, dan telah dapat memenuhi kebutuhan ril anak putus sekolah di Kota Bukittinggi daerah sekitanya.[45] Program pendidikan kesetaraan Paket A,B, dan paket C pada YPPAC yang dilaksanakan melalui Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Terpadu Masyarakat (LPTM) Kasih Bundo YPPAC dan telah memiliki izin resmi dari Dinas Pendidikan, dalam tahun ajaran 2006-2007 berhasil menampung sebanyak 434 orang peserta didik. Untuk Paket A setara SD kelas IV-VI sebanyak 74 orang warga belajar, Paket B setara SMP kelas VII,VIII,IX sebanyak 184 orang, paket C setara MA IPS kelas X-XII sebanyak 176 orang. [46]

Dari UNPK (ujian nasional pendidikan kesetaraan) tahap I LPTM telah meluluskan 88 orang dari 96 orang yang disertakan ujian nasional yaitu 27 orang lulus UAN (ujian akhir negara)/UNPK (ujian nasinal pendidikan kesetaraan) Paket A, 27 orang Paket B dan 33 orang Paket C. Sementara untuk UAN/UNPK tahap II LPTM Kasih Bundo menyertakan 152 orang warga belajar (Paket A: 25 orang, Paket B: 43 orang dan paket C : 84 orang).[47]

Program pendidikan jalur Pendidikan Non Formal untuk penyandang cacat di dalam panti maupun di luar panti, YPPAC kota Bukittinggi telah memperdayakan 15

---

[44] Perkembangan Usaha Kesejahteraan, *op. cit.*, hal.5.
[45] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 18 Januari 2010 di Ganting Manggis.
[46] *Wawancara* dengan Fuadri, tanggal 18 Januari 2010 di Ganting Manggis.
[47] *Ibid*,.hal 5.

orang sarjana (S1) non pns (14 orang perempuan) sebagai tutor dan 6 orang sarjana SI sebagai tenaga kependidikan (2 orang penyandang cacat). YPPAC Kota Bukittinggi telah melibatkan langsung 21 orang sarjana S1 sarjana non PNS) dan 4 orang sarjana selaku konsultan yaitu konsultan agama 1 orang, pekerja sosial 1 orang, konsuler/ sarjana psikologis 2 orang.[48]

Sesuai dengan kegiatan sosial YPPAC Kota Bukittinggi, maka untuk melaksanakan kesejahteraan sosial bagi anggota masyarakat lainnya yang membutuhkan pelayanan sosial guna terpenuhi fungsi kelurga mereka secara baik, YPPAC Kota Bukittinggi telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakat, antara lain:

a. Membantu kader posyandu dan tenaga kesehatan di sekitar lingkungan panti. Kegiatan yayasan dalam memenuhi kebutuhan bantuan makanan tambahan bagi balita, telah dirintis yayasan sejak tahun 2003 yang bekerja sama dengan Posyandu Tunas Muda Ganting.
b. Memberikan layanan konsultasi keluarga bagi orang tua, anggota masyarakat dan anak-anak yang mempunyai masalah melalui lembaga konsultasi kesejahateraan keluarga YPPAC Kota Bukittinggi.
c. Memberikan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi orang tua dan anak-anak yang mengalami keterlantaran baik yang ditunjuk oleh Dinsos, Polresta Kota Bukittinggi maupun masyarakat.

[48] *Wawancara* dengan Yasviwati, tanggal 24 Januari 2010 di Ganting Manggis.

d. Memberikan layanan penampungan sosial dan solusi lanjutan bagi korban kebakaran (rumah terbakar) di Ganting khususnya, mereka berasal dari pekerja urban Nias.

e. Memberikan layanan dan solusi bagi orang tua yang mengalami kendala mendasar dalam memenuhi hak pendidikan, belajar mengaji bagi anak-anak dan Kelompok Yasinan warga sekitar panti.

f. Memberikan bantuan penyediaan akses pemenuhan kebutuhan penerang listrik, air minum dan mandi bagi anak-anak dan ibu pekerja bata merah yang berada di sekitar panti

Program Bimbingan Kerja/ Belajar Usaha Penyandang Cacat

Program bimbingan kerja dan belajar usaha penyandang cacat khususnya di PAC Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi, selain dijadikan sebagai kegiatan program belajar kerja mandiri, sangat positif sebagai pelaksanaan kegiatan resosialisasi serta peningkatan derajat sosial bagi mereka.

Program bimbingan kerja/belajar usaha penyandang cacat dilaksanakan YPPAC Kota Bukittinggi dengan 2 pelaksanaan program yaitu program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) penyandang cacat bidang usaha produksi bata merah, yang dipimpin oleh Adek Herman SE (penyandang cacat hasil binaan panti sejak tahun 1990). Adek mulai menunjukan kemampuan mengelola usaha dengan baik hingga usaha yang dirintis mempunyai omset antara Rp. 12.000.000,- s/d Rp. 16.000.000,- perbulan.[49] Sekarang Adek dipercayakan sebagai manajer bata merah Ganting Manggis. Program kerja magang dan binaan kerja sebagai tenaga kependidikan di

[49] *Wawancara* dengan Adek Herman, tanggal 27 Januari 2010 di Ganting Manggis.

LPTM Kasih Bundo, anak asuh binaan dimagangkan kerja di toko bangunan, jasa angkutan, pada usaha produksi bata merah, di usaha perabot, meuliber. [50]

Sementara yang mengikuti program bina kerja ditempatkan YPPAC Kota Bukittinggi di bidang kependidikan/ pustaka di LPTM (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Terpadu Masyarakat) dan pengasuh panti yang kesejahateraannya dibiayai bersama oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) program pendidikan kesetaraan. Karena YPPAC Kota Bukittinggi melalui LPTM (Lembaga pendidikan dan Pengembangan Terpadu Masyarakat) Kasih Bundo, dalam melayani program pendidikan kesetaraan paket A, B, C, semua siswa tidak dibenarkan membayar dana pendidikan selama mengikuti program. Sebab khusus untuk program wajar 9 tahun yaitu paket A, B segala pembiyaan yang ditanggung atau dibiayai melalui APBN (Pendapatan dan Belanja Negara). Selain itu YPPAC juga memanfaatkan dana *Life Skills* Ditjen PLS Depdiknas untuk pelatihan *Life Skills* bidang kerajinan bordir sulaman dan kerajinan aneka sandal.[51]

[50] Wawancara dengan Fuadri, tanggal 27 Januari 2010 di Ganting Manggis
[51] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 1 Febuari 2010 di Ganting Manggis.

BAB IV

PROFIL YPPAC

A. Pemimpin

1. Suryanto Mp

Suryanto lahir di Selong (Nusa Tenggara Barat) pada tanggal 08 Januari 1958. Suami dari Ermiati (guru MAN Koto Baru), yang juga merupakan ayah dari Eka Pascha Surabayu, Dian Lestari Surabayu, Suci Ramadhani Surabayu[1]. Suryanto yang lebih akrab dipanggil Pak Yanto bukan warga Minang asli tetapi beristrikan orang Minang. Suryanto yang mengenyam pendidikan SD, SMP, SMA di daerah asalnya di Selong (NTB). Setamat SMA ia melanjutkan ke perguruan tinggi di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang bernama Universitas Mataram (UNRAM), ia mengambil kuliah di Fakultas Peternakan. Pengalaman kerja dan organisasi yang dilaluinya adalah sebagai Menwa Timur-Timur Rotasi I pada tahun 1978, asisten dosen dan dosen jurusan Biologi di FKIE (Fakultas Keguruan dan Ilmu Eksakta)-IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Mataram pada tahun 1980-1983, Sekretaris Jurusan Biologi FKIE-IKIP Mataram pada tahun 1981-1983.

Pada tahun 1989, Suryanto menjabat sebagai Bendahara Yayasan As'sakinah Bukittinggi. Bulan Januari 1990, dalam rapat pengurus FKKS (Forum Komunikasi Kesejahteraan Sosial) Kodya Bukittinggi di Kandepsos Bukittinggi yang dihadiri Ketua YP SDLB yang baru, KaKan Depsos Kodya Bukittinggi saat itu, almarhum Drs Djabanur meminta kesedian bendahara Yayasan As'sakinah yaitu sdr. Suryanto yang kebetulan terpilih selaku Sekretaris FKKS (Forum Komunikasi Kesejahteraan

[1] *Wawancar*a dengan Eka Pascha Surabayu, tanggal 20 Januari 2010 di Banda Pili.

diganti menjadi Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) dan nama asrama SDLB diganti dengan Panti Anak Cacat Kasih Bundo Kodya Bukittinggi. Yanto juga merupakan pelaksanan harian Yayasan penyantun dan pembina anak cacat (YPPAC). Yanto tidak melupakan keluarganya, beliau sangat sayang sama keluarga. Dalam pimpinannya pada PAC Kasih Bundo yang menjabat sebagai bendahara panti adalah istri beliau sendiri. Beliau tidak pernah membedakan orang-orang disekitarnya karena itulah orang-orang didekat beliau sangat akrab dan sayang kepada beliau.[2]

Dalam menjabat sebagai sekretaris dan pimpinan Panti Kasih bundo YPPAC Kota Bukittinggi, Suryanto mendirikan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi, menjadi ketua LK3 (Lembaga Konsultasi Kesejahetraan Keluarga) YPPAC Bukittinggi. Pendiri dan ketua LPTM (Lembaga Pendidikan dan Perkembangan Terpadu Masyarakat) Kasih Bundo Bukittinggi yang mana pertama kalinya yayasan yang menyelenggarakan program PNF (Pendidikan Non Formal). Penyelenggara paket A, B, C-IPS dan *Life Skills*. Beliau juga merupakan pembina Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Penyandang Cacat Kasih Bundo Bukittinggi dan juga wakil sekretaris FK-KDAC (Forum Komunikasi Keluarga Dengan Anak Cacat) sampai tahun 2007.

[2] *Wawancara* dengan Adinda Citra, tanggal 21 Januari 2010 di Ganting Manggis.

B. Pegawai

1. Adek Herman, S.E

Adek Herman lahir di Bukittinggi pada tanggal 11 Juli 1981. Adek penyandang cacat fisik derajat sedang (lumpuh kaki) yang terlahir dari keluarga tidak harmonis dan tidak mampu. Keluarga yang kurang mampu (miskin) yang mana anggota keluarga yang terpecah belah.[3] Ia memperoleh pendidikan pendidikan SDLB April 1990. Dengan kondisi kaki yang tidak berfungsi sama sekali, maka sejak dibina YYPAC tahun 1990 untuk melaksanakan aktifitas gerak, Adek membutuhkan dukungan orang lain. Setamat SDLB, selaku orang tua asuh Suryanto mengupayakan pendidikan ke sekolah biasa bagi Adek dan ia di terima di SMPN 5 Bukittinggi. Untuk membantu mobilitasi dan aktifitasnya selama pendidikan di SMP itu, Adek diberikan alat bantu gerak berupa korsi roda.

Kendala awal yang dialami secara sosialpsilogis oleh Adek Herman sebagai orang yang kekurangan dimulai pada kelas 1 SMPN 5 Bukittinggi. Adek menunjukan penolakan diri dalam pergaulan bersama anak-anak lainnya. Namun berkat arahan dan motivasi positif serta ketegasan Pak Yanto selaku orang tua asuh maka semangat Adek untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya mulai tumbuh. Ketidakpedulian orang tua dan keluarganya dijadikan sebagai motivasi diri bagi Adek untuk bersekolah. Langkah ini berhasil dan Adek dapat menyelesaikan pendidikan SMP dengan nilai baik. Sesuai dengan harapan dan keinginannya sebagai ahli elektronik, Adek hanya mampu mendapatkan pendidikan STM jurusan Elektro di sekolah

[3] *Wawancara* dengan Suryanto pada tanggal 21 Januari 2010 di Ganting Manggis

swasta, karena adanya kebijakan yang dikeluarkan STM Negeri saat itu yang tidak menerima siswa baru yang mempunyai kelainan fisik.

Kekecewaan dan merasa diperlakukan secara diskriminatif dirasakan Adek saat duduk di kelas 1 STM. Sesuai dengan perkembangan kecerdasaan dan usianya yang termasuk ukuran remaja, kompleksitas ketidakpercayaan dirinya tumbuh pada jenjang pendidikan menengah ini. Menduduki kelas II STM Pembangun, Adek mengalami puncak keseimbangan diri yang kurang baik.

Tanpa menyalahkan dan penekanan apapun, Suryanto dari pihak panti melalukan pemantuan kegiatan harian secara seksama. Dengan melakukan berbegai pendekatan pribadi ke orang-orang tertentu di Pasar atas Bukittinggi dan bantuan pengawasan dari kawan-kawan dari Polresta Bukittinggi, karena adanya kecenderungan Adek untuk mengikuti pergaulan teman sekolah yang kurang baik. Maka untuk mempersempit ruang pemantauan dan pergaulannya, solusi pembinaan bagi Adek diberikan adalah menjadi tukang parkir mobil di sekitar Jam Gadang, setelah pulang sekolah.

Lebih satu tahun Adek di bina pola kehidupan masyarakat untuk orang seusia nya dalam lingkungan keras tetapi terkendali di luar panti. Pada periode yang sama Suryanto juga menyiapkan solusi pemberdayaan dalam lingkungan panti bagi adik-adiknya yang kondusif, familiar dan berpotensi usaha ekonomi produktif. Solusi yang disiapkan Suryanto adalah dengan menyiapkannya suatu usaha ekonomis produktif dalam lingkungan panti. Solusi ini diciptakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar kerja dan berusaha secara riil bagi anak asuh panti lainnya, dan juga disiapkan guna menjawab perubahan yang terjadi pada Adek setamat STM.

Usaha ekonomis produktif dalam bentuk usaha bata merah didirikan tahun 2001 sesuai potensi ekologis yang ada dan baik disekitar panti. Setamat STM Adek dipanggil untuk mengemukakan pendapat dengan Suryanto, serta peluang dan daya dukungan perguruan tinggi yang ada dan mampu diakses sesuai kondisi fisiknya, maka Adek bersedia melanjutkan kuliah ke STIE jurusan Manajemen.[4]

Sebagai dampak nyata solusi kerja memakir mobil dan memasuki lingkungan kampus dengan kawan sekuliah yang berbeda dengan dirinya selesai Semester I Adek kembali merasakan ketidakpercayaan pada dirinya dan dengan alasan membebani panti untuk biaya kuliahnya, Adek meminta diri untuk berhenti kuliah. Dengan sikap tegas dari pimpinan panti, Adek tidak dizinkan berhenti kuliah dan memintanya terus kuliah dan menempatkan sebagai pengelola usaha bata merah yang ada. Dengan di didik menjadi manajer usaha bata merah "Ganting Kasih Bundo".

Adek mulai menunjukan kemampuan mengelola usaha dengan baik hingga usahanya mempunyai omset antara Rp. 12.000.000 s/d Rp. 16.000.000,- perbulan. Dalam meningkatkan jiwa usahanya, Suryanto terus meminta dukungan berbagai pihak sebagai mitra usaha dan mitra dalam pengembangan usaha Adek.[5]

Melalui program *Life Skills* Dirjen PLS Depdiknas RI tahun 2005, pembinaan dan pengembangan usaha bata merah Adek juga dialokasikan, terutama dalam rangka peningkatan tatakelola, managemen usaha dan peningkatan keterampilan produksi bata merah untuk adik-adiknya yang menyandang retradasi mental dan terlantar, alih teknologi pengolahan tanah juga dilaksanakan, yaitu dari tenaga kerbau menjadi

---

44

[4] Suryanto, Saya juga mampu menjadi manager, *Karya Tulis* (Bukittinggi, 2008), hal. 15.
[5] *Wawancara* dengan Adek Herman, tanggal 21 Januari 2010 di Ganting Manggis.

Setiap ia pergi ke perusahaan dan instansi yang membuka lowongan ia mendapatkan perlakuan yang kejam yaitu orang yang sempurna sangat dibutuhkan disetiap lingkungan perkerjaan. Karena minder dengan kondisi fisik yang mengalami kecacatan Pak Ad tidak berani untuk melamar pekerjaan diluar. Pada tahun 1992 dengan bermodal percaya diri Pak Ad mencoba melamar pekerjaan di asrama anak SDLB yang dipimpin oleh Suryanto. Karena Suryanto tersentuh dengan pengalaman pak Ad, maka Suryanto menerima Pak Ad untuk bekerja di pengasraman anak cacat SDLB. Awal masuk pekerjaan, Pak Ad diterima baik oleh segenap pengurus panti dan YPPAC. Dari tahun 1993 Pak Ad dimasukkan sebagai pengurus dan pembina panti, Pak Ad menjabat sebagai sekretaris di panti yang merupakan pelaksanan Harian PAC Kasih Bundo. Pak Ad diberikan fasilitas yang cukup oleh panti, Ia bekerja dan tinggal di panti. Dan Suryanto telah memberikan kepercayaan kepada pak Ad untuk melaksanakan kegiatan harian panti. Suryanto hanya 1 kali seminggu datang ke panti untuk memantau keadaan panti. Para anak-anak asuh yang berada di dalam panti di awasi oleh Pak Ad dan Uncu. Pak Ad tidak menjadi guru tapi dia hanya sebagai tenaga kependidikan pendidikan Non Formal di Panti anak cacat. Menyangkut masalah honor, setiap para pegawai dan guru mendapatkan honor yang diberikan tidak secara langsung tetapi di masukkan kedalam rekening mereka masing-masing termasuk Pak Ad. Sampai sekarang Pak Ad masih bekerja sebagai tenaga kependidikan pendidikan non formal.

C.Guru

1. Eka Pasca Surabayu, S.Pd

Eka Pasca Surabayu lahir di Lambah pada tanggal 30 Maret 1986. Eka Pasca Surabayu yang lebih akrab dipanggil Eka, merupakan anak pertama dari Suryanto dan Ermiati.[7] Riwayat pendidikannya hampir sama dengan guru-guru semasa ia mengajar yaitu mulai dari sekolas SD pada tahun 1992-1998, dilanjutkan SMP pada tahun 1998-2001, dilanjutkan dengan SMA dari tahun 2001-2004 di Bukittinggi. Setelah tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA), di tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan tamat dengan gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada tahun 2008 di Universitas Negeri Padang.

Semenjak kecil Eka sering di bawa oleh orang tuanya ke tempat kerja. Setiap pulang sekolah Eka dan adiknya sering pergi ke Panti. Di Panti, Eka tidak pernah membuat orangtuanya marah. Dia selalu melakukan apa yang disuruh oleh kedua orangtuanya dan tidak pernah melanggar apa yang disuruh olah orang tuanya. Eka anak yang tidak manja, karena itu lah ia sangat disenangi orang-orang yang di dalam panti maupun diluar panti.

Menjadi guru adalah cita-citanya semenjak kecil. Ketika kuliah ia sudah memberanikan diri untuk mengajar di tempat kerja orang tuanya. Eka mengajar di Panti Kasih Bundo sebagai pendidik Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM), ia mengisi libur kuliahnya dengan belajar dan mengajari anak-anak panti. Orang tuanya tidak ingin kuliahnya terganggu dengan proses belajar dan mengajar di PKBM.[8] Ia

---

[7] *Wawancara* dengan Suryanto, tanggal 22 Januari 2010 di Banda Pili.
[8] *Wawancara* dengan Ermiati, tanggal 22 Januari 2010 di Banda Pili.

BAB V

KESIMPULAN

Latar belakang berdirinya YPPAC Kota Bukittinggi tidak terlepas dari situasi dan kondisi yang di alami masyarakat Kota Bukittinggi dan sekitarnya. Berawal dari banyak kendala yang ditemukan bagi penyandang cacat dalam mengikuti proses pembelajaran pada SDLB di Sumatera Barat, di antaranya adalah jaraknya jauh antara tempat tinggal dengan lokasi sekolah. Anak terpaksa ditemani oleh orang tua atau keluarga dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu adalah faktor ekonomi, kebanyakan anak penyandang cacat berasal dari keluarga yang kurang mampu. Pemerintah Sumatera Barat yang mengacu kepada Surat Keputusan Empat Mentri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Sosial dan Menteri Dalam Negeri tentang adanya bantuan terhadap anak kurang mampu, anak cacat dan anak bertempat tinggal di daerah terpencil dalam rangka pelaksanaan wajib belajar.

Maka didirikanlah lembaga sosial yang berbentuk yayasan. Badan ini diberi nama Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa (YP SDLB) ini dipercayakan pengelolaanya kepada istri Walikota Bukittinggi yang menjabat pada periode itu yaitu Ny. Tuti Burhanuddin. Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa (YP SDLB) bertujuan turut serta membantu dan menunjang program pemerintah dalam pendidikan dan keterampilan seumumnya dan khususnya bagi anak-anak penyandang cacat fisik, mental, tuna netra dan tuna rungu wicara dalam rangka mencerdaskan

DAFTAR PUSTAKA

Arsip/Dokumen

Atrino Leswara. *Akte Notaris No 23.* Bukittinggi,12 Oktober 1993.

Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART) YPPAC Kota Bukittinggi.

Arsip Yayasan Penyantun dan Pembinaan Anak Cacat (YPPAC) Kota Bukittinggi.

Bappeda. *Bukittinggi Selayang Pandang*. Bukittinggi, 1998.

Bappeda. *Bukittinggi Selayang Pandang*. Bukittinggi, 2001.

Biro Pusat Statistik. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1975.* Bukittinggi: Kerjasama BEPPEDA dan BPS Kotamadya Bukittinggi. 1976.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1980.* Bukittinggi: Kantor Statistik Bukittinggi. 1981.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1987.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 1988.

---------- .*Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1991.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 1992.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1992.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 1993.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1997.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 1998.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 2000.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 2001.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 2002.* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 2003.

----------. *Bukittinggi Dalam Angka Tahun 2006* Bukittinggi: Kantor Stastistik Bukittinggi, 2007.

Data Jumlah Anak Yang di Asuh YPPAC Kota Bukittinggi Tahun 1986-2006.

Julinar Idris. *Akte Notaris No. 42*. Bukittinggi, 19 Mei 1987.

Lembaran Isian. Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Barat Tahun 2007.

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Perss, 1987.

Sugianto. *Lembaga Sosial, Edisi Ke 1, Cetakan 1*. Jogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002.

Suryanto. *Upaya Panti Anak Cacat Kasih Bundo Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang Cacat di Kotamadya Bukittinggi*. Bukittinggi: 2000.

Thamrin Nasution. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yokyakarta: Kanisus, dan Jakarta: Gunung Mulia, 1986.

Usman Syihab. *Acuan Pedagogi dan Andragogi, Pendidikan Kesetaraan Paket ABC*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2004.

Winardi. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Zulqayyim, *Boekitinggi Tempo Doelo*. Padang: Andalas University Press, 2006.

Skripsi

Betraria Sandra. "Kehidupan Anak di Panti Asuhan Putra Bangsa Yayasan Budi Mulia Padang 1980-2000", *Skripsi*. Padang: Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra Unand, 2006.

Devi Yanti. "Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kelapa Pasar Bawah Bukittinggi 1987-2002", *Skripsi*. Padang : Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 2006.

Edison. "Taman Bundo Kanduang 1980-1993", *Skripsi*. Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 1997.

Eriyanita. "Yayasan Budi Mulia Padang 1951-1974", *Skripsi*. Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 1998.

Rizki Kurniawan, M. "Perkembangan Hotel Denai 1957-2004", *Skripsi*. Padang: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 2007.

Winda Sari."Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad Tahun 1978-1998", *Skripsi*. Padang : Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Unand, 2006.

Surat Kabar/Majalah

" Berhasil, Anak Cacat Pelihara Sapi Potong", *Singgalang*, 30 Oktober 1995.

"YPPAC Dinilai Berhasil", *Singgalang*, 8 November 1995.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Adek Herman
   Usia : 30 tahun
   Alamat : Ganting Manggis
   Pekerjaan : Manajer Bata Merah GM/ Instruktur *Life Skills*

2. Nama : Ade Irma Suryani Zai
   Usia : 15 tahun
   Alamat : Ganting Manggis
   Pekerjaan : Siswa Paket B

3. Nama : Agus Manto
   Usia : 16 tahun
   Alamat : Ganting Manggis
   Pekerjaan : Siswa Paket B

4. Nama : Dra. Ermiati
   Usia : 48 tahun
   Alamat : Banda Pili
   Pekerjaan : Guru MAN Koto Baru Padang Panjang

5. Nama : Eka Pasca Surabayu
   Usia : 24 tahun
   Alamat : Banda Pili
   Pekerjaan : Guru PKBM Kasih

6. Nama : Fiyal Triyana
   Usia : 31 tahun
   Alamat : Solok
   Pekerjaan : Guru PKBM Kasih Bundo

7. Nama : Fuadri
   Usia : 48 tahun
   Alamat : Ganting Manggis
   Pekerjaan : Pelaksana Harian PAC Kasih Bundo/ pegawai

8. Nama : Dra. Halimah
   Usia : 37 tahun
   Alamat : Padang Kudo, Sungai Pua Agam
   Pekerjaan : Guru PKBM Kasih Bundo

9. Nama : Hendri
   Usia : 24 tahun
   Alamat : Ganting Manggis
   Pekerjaan :

19. Nama : Sari
    Usia : 12 tahun
    Alamat : Pasar Atas Bukittinggi
    Pekerjaan : Pengemis

20. Nama : Suhardi
    Usia : 52 tahun
    Alamat : Bukittinggi
    Pekerjaan : Mantan Kepala Asrama SDLB Kota Bukittinggi

21. Nama : Suryanto MP
    Usia : 52 tahun
    Alamat : Banda Pili
    Pekerjaan : Pimpinan PAC Kasih Bundo

22. Nama : Susi Susanti
    Usia : 20 tahun
    Alamat : Ganting manggis
    Pekerjaan : Siswa Paket C

23. Nama : Dra. Yasviwati
    Usia : 44 tahun
    Alamat : Jambu Aia
    Pekerjaan : Guru PKBM Kasih Bundo

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Lampiran 2

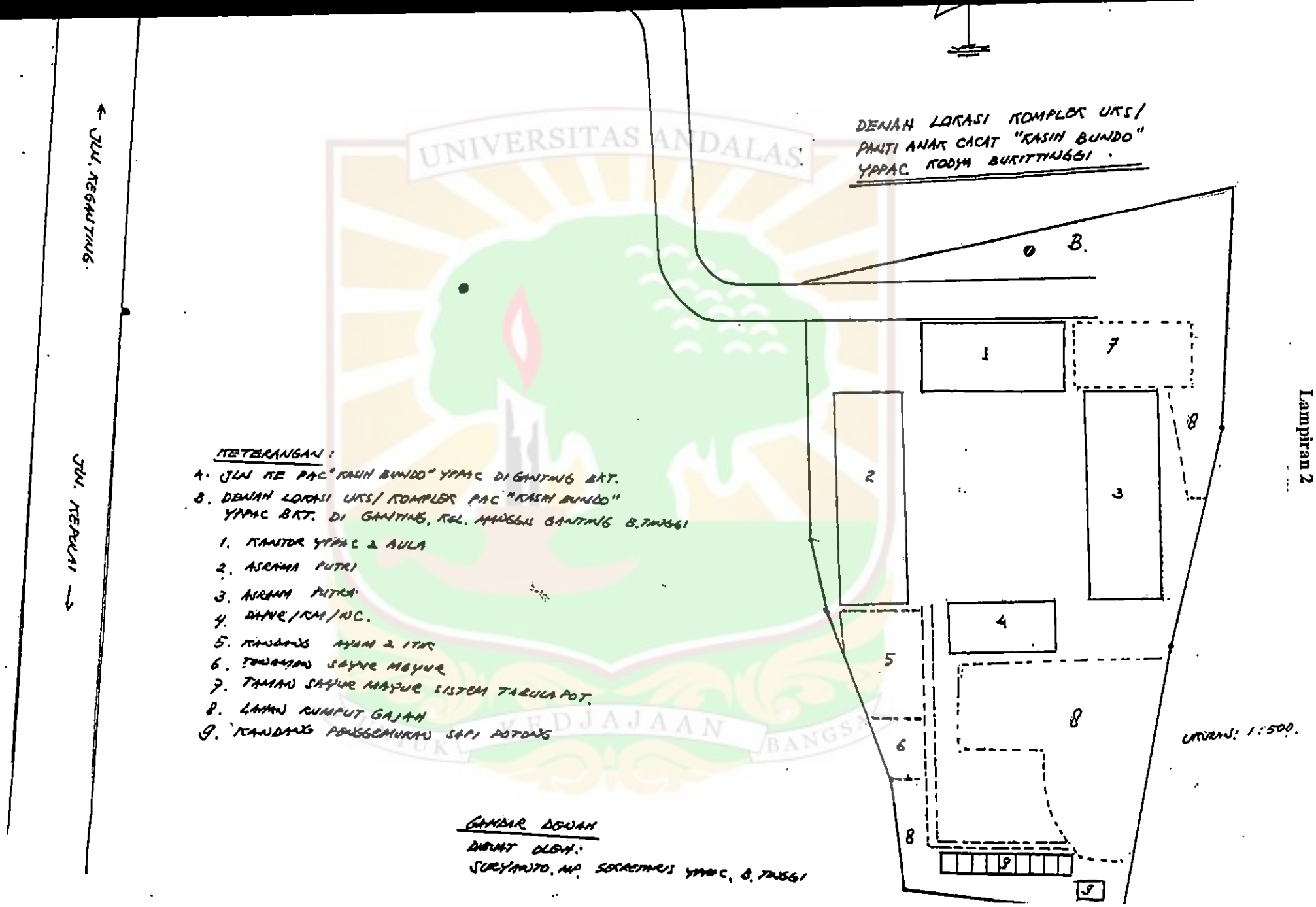
DENAH LOKASI KOMPLEK UKS/
PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO"
YPPAC KODYA BUKITTINGGI.
B.
1
2
3
4
5
6
7
8
9
JLN. KEGANTING.
JLN. KEPULAI
KETERANGAN :
A. JLN KE PAC "KASIH BUNDO" YPPAC DI GANTING BKT.
B. DENAH LOKASI UKS/ KOMPLEK PAC "KASIH BUNDO"
YPPAC BKT. DI GANTING, KEL. MANGGIS GANTING B.TINGGI
1. KANTOR YPPAC & AULA
2. ASRAMA PUTRI
3. ASRAMA PUTRA
4. DAPUR/KM/WC.
5. KANDANG AYAM & ITIK
6. TANAMAN SAYUR MAYUR
7. TAMAN SAYUR MAYUR SISTEM TABULA POT.
8. LAHAN RUMPUT GAJAH
9. KANDANG PENGGEMUKAN SAPI POTONG
GAMBAR DENAH
DIBUAT OLEH:
SURYANTO, MP. SEKRETARIS YPPAC, B. TINGGI
UKURAN: 1:500.

LAMPIRAN III

K A N T O R

Ny. Julinar Idris, SH.

N O T A R I S

D I

B U K I T T I N G G I

KANTOR : JALAN JENDERAL AHMAD YANI 92
TELEPON No. 21339

RUMAH : JALAN SUKARNO HATTA No. 40

AKTE TGL. 19 M A I 1987

NOMOR : 42

=YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (S.D.L.B) =

KOTAMADYA BUKITTINGGI

1. Doktorandus DJABAR,IR.

2. Doktorandus HANDY AGUS.

3. Doktorandus DARSENAL DARWIS.

4. T u a n H U S D I H

5. Insinyur Haji HUCHLIS.

KANTOR NOTARIS
JULINAR IDRIS
BUKITTINGGI

YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA
(S.D.L.B) KOTAMADYA BUKITTINGGI

Nomor : 42.

Pada hari ini, SELASA tanggal sembilanbelas M A I seribu sembilanratus delapanpuluh tujuh (19-5-1987). ---------
Hadir dihadapan saya; nyonya JULINAR IDRIS, Sarjana Hukum, notaris di Bukittinggi dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang akan disebut pada akhir akte ini : ---------

1. Doktorandus DJABANUR, Pegawai Negeri, tinggal di Bukittinggi Jalan Perwira. ----------
2. Doktorandus HANDY AGUS, Pegawai Negeri, tinggal di Bukittinggi Jalan Perwira. ----------
3. Doktorandus DARSENAL DARWIS, Pegawai Negeri, tinggal di Bukittinggi, Jalan Perwira. ----------
4. Tuan H U S L I M, Pegawai Negeri, tinggal di Bukittinggi Jalan Dr.Rivai. ----------
5. Insinyur Haji MUCHLIS, Pegawai Negeri, tinggal di Bukittinggi Jalan Pahlawan nomor 67 A. ----------

Para penghadap menerangkan dalam surat akte ini, telah menyisihkan masing-masing sebanyak Rp.40.000,- (empatpuluh ribu rupiah), yang diperuntukan bagi pendirian satu YAYASAN dengan memakai aturan-aturan atau anggaran dasar sebagai berikut : ----------

---------- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN ----------

---------- P a s a l 1. ----------

-Yayasan ini bernama YAYASAN "PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (S.D.L.B) KOTAMADYA BUKITTINGGI, berkedudukan di Bukittinggi, dengan cabang-cabang atau perwakilan perwakilan ditempat-tempat lain yang dipandang perlu oleh Badan Pendiri dan Badan Pengurus. ----------

W A K T U

P a s a l 2.

-Yayasan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan sudah dimulai terhitung sejak tanggal satu APRIL tahun seribu sembilanratus delapanpuluh enam (1-4-1985).

A Z A S

P a s a l 3.

-Yayasan ini berazaskan PANCASILA dan UNDANG-UNDANG DASAR 1945 (seribu sembilanratus empatpuluh lima)

MAKSUD DAN TUJUAN

P a s a l 4.

Maksud dan tujuan dari yayasan ini ialah :

-Turut serta membantu dan menunjang program Pemerintah dalam pendidikan seumumnya dan anak-anak cacat fisik, netra, mental dan rungu wicara, dalam rangka mencerdaskan bangsa serta membantu masyarakat dalam bidang-bidang sosial.

-Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, maka yayasan menjalankan usaha-usaha sebagai berikut :

a. mendirikan sekolah-sekolah, umum maupun kejuruan, demikian itu dimulai dari tingkat bawah sampai tingkatan yang lebih tinggi buat anak-anak cacat tersebut diatas.

b. mengadakan ceramah-ceramah pendidikan/ilmiah serta keagamaan, dengan mengutamakan ajaran-ajaran kejuruan.

c. mengusahakan penerbitan buku-buku pelajaran.

d. menyantuni anak-anak dengan mengadakan asrama permanen, rumah-rumah obat, kalau bisa rumah sakit buat anak-anak cacat tersebut.

KANTOR NOTARIS
JULINAR IDRIS S.H.
SUKITTINGGI

c. mengadakan tempat-tempat hiburan, perpustakaan yang-
khusus untuk anak-anak cacat tersebut. ----------
f. mengadakan koperasi. ----------
-satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya. ----

K E K A Y A A N

P a s a l 5

1. Kekayaan yayasan terdiri dari : ----------
a. Pangkal kekayaan pertama tersebut diatas. -------
b. Bantuan-bantuan tetap atau derma-derma dari orang-
orang dan badan-badan lainnya yang menaruh minat -
terhadap usaha yayasan. ----------
c. Hibah wasiat, dan hibah-hibah biasa. ----------
d. pendapatan dari usaha-usaha yayasan. ----------
e. Lain-lain pendapatan yang sah dan halal. ---------
-sumbangan Pegawai Negeri Sipil, ABRI. ----------
-sumbangan dari Bank Pemerintah/Swasta. ---------
-sumbangan dari pengusaha-pengusaha, Kontraktor, -
pedagang-pedagang. ----------
-sumbangan dengan kopon melalui Bank Negara -----
Indonesia 1946 untuk pelanggan telepon/listrik.—
-sumbangan kopon melalui Perusahaan Air Minum(PAM)
-mengadakan pertunjukan-pertunjukan amal dengan —
pemutaran film-film pendidikan untuk pelajar ----
Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, Sekolah-
Lanjutan Atas dan Mahasiswa, dan festival film —
yang terbaik untuk umum pada bioskop-bioskop yang
ada di Bukittinggi. ----------
-mengajukan permohonan subsidi pada Departemen —
Sosial Republik Indonesia di Jakarta. ----------
-mengajukan permohonan subsidi pada Dharmais di —

Jakarta dan di Sumatera. -----

-sumbangan-sumbangan lainnya sesuai dengan Peratu-

rah Pemerintah. -----

2. Uang yang tidak segera dibutuhkan guna keperluan --- yayasan, disimpan di Bank atau dijalankan menurut --- cara yang ditentukan oleh Badan Pengurus dengan per-- setujuan Badan Pendiri. -----

---------- BADAN PENGURUS. ----------

---------- P a s a l. 6. ----------

1. Yayasan ini diurus oleh suatu Badan Pengurus yang --- terdiri dari seorang Ketua atau lebih, seorang Sekre- taris atau lebih dan seorang bendahara atau lebih. --

2. Para anggota Badan Pengurus diangkat untuk jangka --- waktu 3 (tiga) tahun lamanya dan ditetapkan tentang - kewajibannya masing-masing. -----

3. Pemberhentian dan pengangkatan para anggota Badan --- Pengurus ditentukan oleh rapat Badan Pendiri dengan - ketentuan bahwa keputusan adalah sah jikalau disetu-- jui oleh suara yang terbanyak. -----

4. Jikalau dianggap perlu oleh Badan Pendiri, dapat juga diangkat seorang atau lebih Pelindung/Penasehat dan - dapat pula diberhentikan oleh Badan Pendiri. -----

---------- KEANGGOTAAN BADAN PENGURUS. ----------

---------- P a s a l. 7. ----------

-Pengisian lowongan dalam Badan Pengurus karena meninggal dunia, permintaan berhenti atau karena sebab lain -- dilakukan oleh dan/atau diantara Badan Pengurus yang --- masih ada bersama-sama dengan Badan Pendiri. ----------

-Anggota-anggota Badan Pengurus bersama-sama dengan --- Badan Pendiri, dengan suara terbanyak dapat memecat atau-

NTOR NOTARIS
LMAR IDRIS
SUKITTINGGI

memberhentikan seorang atau beberapa orang anggota ----- Badan Pengurus yang merugikan yayasan ini. ----------

-Untuk pertama kalinya anggota Badan Pengurus yayasan -- ini terdiri dari : ----------

1. Ketua Umum : Ibu Hajjah BURHANUDDIN. ----------
2. Ketua I : AHMADDIN K. ----------
3. Ketua II : ABDULLAH SIDDIK. ----------
4. Sekretaris I : Y U R N A L I S. ----------
5. Sekretaris II : S Y A H R U L. ----------
6. Bendahara : Ibu Hajjah WEN MISBAH JALIUS. ----

------ KEWAJIBAN DAN KEWENANGAN BADAN PENGURUS ----------

---------- P a s a l 8. ----------

1. Badan Pengurus berkewajiban mengusahakan agar maksud- dan tujuan dari pada yayasan ini dapat dicapai, mengu rus serta memelihara hak milik keuangan yayasan. ----
2. Ketua berhak mewakili yayasan didalam maupun diluar - Pengadilan, dan berhak bertindak untuk dan atas nama- yayasan dalam lapangan pengurusan maupun dalam ------ lapangan pemilikan, mengikat yayasan kepada pihak --- lain dan sebaliknya, satu dan lain dengan memperhati- kan syarat-syarat yang akan disebut dibawah ini : ---
   a. surat-surat perjanjian yang berhubungan dengan --- keuangan, menjual, membeli harta tetap, meminjam - dan/atau meminjamkan uang milik yayasan, menggadai kan barang-barang lain milik yayasan, menjamin --- hutang pihak lain atau meminjamkan harta yayasan - untuk keperluan apapun juga, maka surat-surat yang bersangkutan harus ditanda tangani oleh Ketua, --- Sekretaris dan Bendahara. ----------
   b. Untuk perjanjian-perjanjian lain, cukup ditanda --

tangani oleh Ketua. ----------

c. Untuk surat-surat yang dikirim oleh yayasan, di-
tanda tangani oleh Ketua dan Sekretaris. ----------

d. Untuk pemerimaan derma atau sokongan dan lain lain
yang bersangkutan dengan keuangan, ditanda tangani
oleh Ketua dan Bendahara. ----------

3. Sekretaris dan Bendahara, membantu Ketua dan bersama-
sama mewakili Ketua kalau ia berhalangan atau tidak -
ada, dan hal mana tidak perlu dibuktikan terhadap ---
pihak lain, maka dalam hal kejadian demikian, Sekreta
ris dan Bendahara bersama-sama mempunyai wewenang ---
yang sama dengan Ketua. ----------

4. Didalam dua bulan setelah akhir tahun kalender, yang-
juga menjadi tahun buku yayasan, Badan Pengurus membe
rikan laporan tentang pekerjaan-pekerjaan yang telah -
dilaksanakannyadalam tahun yang lampau kepada Badan ---
Pendiri. ----------

---------- KEANGGOTAAN BADAN PENDIRI ----------

---------- P a s a l 9. ----------

1. Anggota-anggota Badan Pendiri terdiri dari : ---------

a. mereka yang mendirikan yayasan ini. ----------

b. mereka yang atas usul seorang anggota Badan -----
Pendiri yang hendak mengundurkan diri, telah di --
tujjuk oleh rapat anggota Badan Pendiri untuk men-
jadi Penggantinya. ----------

c. mereka yang menurut pendapat Badan Pendiri sejak -
berdirinya yayasan ini telah memberkan jasa-jasa -
yang berguna bagi yayasan. ----------

2. Pemberhentiandan/atau pengangkatan anggota Badan ----
Pendiri ditentukan oleh rapat Badan Pendiri dengan --

ketentuan bahwa keputusan adalah sah jikalau disetujui oleh suara yang terbanyak dari anggota Badan Pendiri.

RAPAT BADAN PENGURUS.

P a s a l 10.

1. Badan Pengurus diwajibkan mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan setiap waktu jika dianggap perlu oleh Ketua atau atas permintaan dari lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Badan Pengurus yang memberi tahukan kehendaknya itu dengan tertulis kepada Ketua.
2. Didalam semua rapat, Ketua memegang pimpinan dan jikalau Ketua tidak hadir, oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
3. Rapat Badan Pengurus dianggap sah jikalau lebih dari ½ (setengah) jumlah anggotanya hadir atau diwakili dengan tertulis.
4. Jikalau yang hadir tidak cukup, Ketua rapat dapat memanggil rapat baru secepat-cepatnya satu minggu kemudiandan selambat-lambatnya dalam dua minggu setelah itu, dan dalam rapat mana diambil keputusan-keputusan yang sah mengenai acara rapat pertama, dengan tidak mengingat jumlah anggota yang hadir.
5. Semua keputusan diambil dengan suara yang terbanyak seperti biasa, kecuali jikalau didalam anggaran dasar ini dan/atau dalam peraturan rumah tangga ditentukan cara lain.
6. Tiap-tiap anggota Badan Pengurus dalam rapat berhak mengeluarkan satu suara.
7. Jikalau suara yang setuju dan tidak setuju sama banyak nya, maka undian yang menentukan, jikalau mengenai ---

pembebasan sepenuhnya kepada Badan Pengurus atas tindakan mereka selama tahun buku yang bersangkutan. ——

——————— PERUBAHAN, TAMBAHAN atau PEMBUBARAN ———————

——————————— P a s a l 13. ———————————

1. Putusan untuk merubah atau menambah anggaran dasar yayasan ini atau untuk membubarkan yayasan, hanya sah jika lau disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Badan Pendiri yayasan. ——————————————————

2. Keputusan untuk membubarkan yayasan dapat diambil apa bila atas usul Badan Pengurus ternyata bahwa yayasan tidak mempunyai kekuatan hidup lagi atau kekayaan yayasan telah habis atau sedemikian kurangnya sehingga menurut Badan pengurus tidak cukup lagi untuk memenuhi tujuan yayasan. ——————————————————————————

——————— CARA MENGGUNAKAN SISA KEKAYAAN. ———————

——————————— P a s a l 14. ———————————

Jikalau yayasan ini dibubarkan, maka dengan mengindahkan bunyi pasal 1165 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, Badan Pengurus berkewajiban untuk mengatur dan membereskan semua hutang yayasan, dibawah pengawasan Badan Pendiri yayasan, kecualijikalau rapat anggota Badan Pendiri menentukan cara lain dan Badan Pendiri menentukan cara penggunakan sisa kekayaandengan memperhatikan dasartujuan yayasan

——————————— P E N U T U P ———————————

——————————— P a s a l 15. ———————————

Semua hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam anggaran dasar ini akan diatur lebih lanjut dalam peraturan rumah tangga dan/atau peraturan lainnya yang dibuat oleh Badan Pengurus dan disahkan oleh Badan Pendiri.

Akhirnya para penghadap menerangkan memilih tempat ----

kediaman hukum yang umum dan tetap untuk segala hal ——
yang timbul sebagai akibat dari surat akte ini, di ——
Kantor Panitera Pengadilan-Negeri di Bukittinggi. ——
Para penghadap saya, notaris kenal. ——————
Dari segala sesuatu yang tersebut diatas dibuatlah ——
——————— A K T E I N I ——————
Dibikin sebagai minit dan dibacakan serta ditanda tangani
di Bukittinggi pada hari dan tanggal tersebut pada kepa-
la akte ini dengan dihadiri oleh tuan H A S W I R dan —
nona NETTI JUNIARTI kedua duanya pegawai notaris, berten
pat tinggal di Bukittinggi dan dikenal oleh saya, ——
notaris sebagai saksi-saksi. ——————————
Segera notaris bacakan akte ini kepada para penghadap —
dan saksi-saksi, maka akte ini ditanda tangani oleh ——
para penghadap, saksi-saksi dan saya, notaris. ——————
Dibikin dengan dua pembetulan yaitu, satu karena tambahan
dan satu karena coretan dengan penggantian. ——————
Ditanda tangani : Doktorandus DJABANUR, Doktorandus ——
HANDI AGUS; Doktorandus DARSENAL DARWIS, M U S L I M ——
Insinyur Haji NUCHLIS, H A S W I R, NETTI JUNIARTI , ——
JULINAR IDRIS, Sarjana Hukum. ——————————
Dikeluarkan sebagai salinan yang sama bunyinya. ——————
——————— NOTARIS DI BUKITTINGGI. ——————

(Ny.JULINAR IDRIS, S.H.)

Lampiran 4

SALINAN

[illegible] RIBALAH RAPAT DADAN PENDIRI

[illegible] SEKOLAH DASAR LUAR -

[illegible]A ([illegible])

AKTA

[illegible]tober 1993.— No. 23.—

[illegible]ENGHADAP

[illegible]. [illegible]

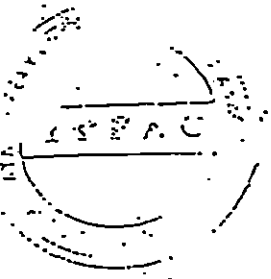

NOTARIS/PPAT

ATRINO LESWARA.S

Jalan.Angku Basa No.114 Telp.22391

BUKITTINGGI

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

---------- Nomor. 23. ----------

PERYATAAN RISALAH RAPAT BADAN PENDIRI "YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB)"

Pada hari ini, Selasa, dua belas Oktober seri-bu sembilan ratus sembilan puluh tiga. ----------

Menghadap kepada saya, ATRINO LESWARA, Sarjana Hukum, notaris di Bukittinggi, dengan dihadiri saksi-saksi yang akan disebut pada bahagian akhir akta ini dan yang saya, notaris, kenal : ----------

- Tuan Doktorandus ACHMAD CHARISMA, berumur tiga puluh tujuh tahun, pegawai Departemen Sosial Bukittinggi, bertempat tinggal di Bukittinggi, Kecamatan Guguk Panjang, Kelurahan Tarok Dipo, Atek Tambuo, Penegang Kartu Tanda Penduduk nomor 280436.0101.95-94. ----------

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak menjalankan kuasa yang terdapat dalam Risalah Rapat YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.-SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, tanggal tiga puluh September seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga, dibawah tangan yang berbea materai cukup dilekatkan pada minuta akta ini, untuk dan atas nama rapat tersebut berhak melakukan perbuatan hukum tersebut dibawah ini.----------

Para penghadap yang saya, notaris, kenal. ------

Para penghadap yang bertindak seperti diuraikan di atas menerangkan :----------

- bahwa Rapat Badan Pendiri "YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKIT-

TINGGI" yang diadakan pada hari Kamis, tanggal tiga puluh September seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga, bertempat di Kantor Departemen Sosial Kotamadya Bukittinggi, mulai jam 09.00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat), sampai jam 10.30 WIB (waktu Indonesia Bagian Barat) yang dihadiri oleh 5 (lima) orang dengan susunan acara : ----------

1. Pembukaan : oleh Doktorandus ACHMAD CHARISMA, - menyampaikan maksud pertemuan, membicarakan kegiatan dan laporan YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, pada umumnya, mengenai pengasramaan anak-anak cacat YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, tahun anggaran seribu sembilan ratus sembilan puluh dua/seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga.

2. Laporan Kegiatan Yayasan oleh Badan Pendiri. --- - Dalam rapat ini khusus mengenai perkembangan pengasramaan anak-anak cacat YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, dan penukaran Pengurus YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, karena ada yang meninggal dunia dan tidak aktif lagi, disamping itu memperhatikan surat Ketua YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, tanggal dua puluh enam September seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga nomor 047/YPSDLB.BKT/1993 untuk mengadakan perubahan nama

Yayasan. ----------

a. Mengenai Badan Pendiri yang meninggal dunia - dan tidak aktif lagi yaitu : ----------

1. Doktorandus Djabanur (meninggal dunia). --

2. Doktorandus Hamdy Agus (tidak aktif). ----

3. Doktorandus Darsenai Darwis (tidak aktif).

4. Tuan Muslim (tidak aktif). ----------

5. Insinyur Haji Muchlis (tidak aktif). -----

Untuk itu diadakan perubahan Badan Pendiri - sebagai berikut : ----------

1. Doktorandus ACHMAD CHARISMA, pegawai negeri, bertempat tinggal di Bukittinggi, Jalan Perwira nomor 10. ----------

2. Doktorandus DACHTIAR HASCAL, pegawai negeri, bertempat tinggal di Bukittinggi, Jalan Jendral Sudirman nomor 9. ----------

3. Doktorandus CHAIRUL HUDA, pegawai negeri, bertempat tinggal di Bukittinggi, Jalan Batang Ombilin II Nomor 14. ----------

4. Tuan SYAHRIL, Bachelor Of Art, pegawai negeri, bertempat tinggal di Bukittinggi, Jalan Doktor H. Rival. ----------

5. Tuan SUBIANG BS, Bachelor Of Science, pegawai negeri, bertempat tinggal di Bukittinggi, Jalan Jendral Sudirman nomor 27-29. ----------

- bahwa Rapat Badan Pendiri YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, yang anggaran dasarnya dibuat oleh JULIANA

IDRIS, Sarjana Hukum, notaris di Bukittinggi, tanggal sembilan belas Mei seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh, nomor 42, sebagaimana dimaksud dalam risalah Rapat YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI boleh mengambil keputusan untuk merubah anggaran dasar. -

Bertalian dengan dengan segala apa yang terurai diatas selanjutnya penghadap yang bertindak dalam menjalankan kuasa yang terdapat dalam Risalah Rapat Badan Pendiri YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI tanggal tiga puluh September seribu sembilan ratus sembilan-puluh tiga, menerangkan dengan ini merubah anggaran dasar YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB) KOTAMADYA BUKITTINGGI, yaitu : ----------

1. Pasal 1 dirubah seluruhnya sehingga selanjutnya seluruh pasal 1 berbunyi sebagai berikut : -----
   - Yayasan ini bernama YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC) KOTAMADYA BUKITTINGGI, berkedudukan di Bukittinggi, dengan cabang-cabang atau perwakilan-perwakilan ditempat-tempat lain yang dipandang perlu oleh Badan Pendiri dan Badan pengurus. -------

2. Pasal 4 dirubah seluruhnya sehingga selanjutnya seluruh pasal 4 berbunyi sebagai berikut : -----
   - Maksud dan tujuan dari yayasan ini ialah : --
     - Turut serta membantu dan menunjang program pemerintah dalam pendidikan dan kesejahteraan umumnya dan khususnya bagi anak-anak

penyandang cacat fisik, mental, tuna netra dan tuna rungu wicara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu masyarakat dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. ----------

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, maka Yayasan menjalankan usaha-usaha sebagai berikut : ----------

a. Mendirikan sekolah-sekolah kejuruan, demikian itu dimulai dari tingkat bawah sampai tingkat yang lebih tinggi bagi anak-anak cacat tersebut di atas. ----------

b. Mendirikan panti Anak Cacat sebagai wadah pelayanan Pengasramaan peningkatan kemampuan sosial ekonomi buat anak-anak cacat tersebut, yang diberi nama "KASIH BUNDO".

c. Menyantuni anak-anak cacat diluar panti dengan mengadakan Poster Cara, pengobatan, dan pembinaan keterampilan kejuruan. ----------

d. Mengusahakan penerbitan buku, penerbitan/pengadaan alat peraga dan perpustakaan khusus bagi anak-anak penyandang cacat tersebut. ----------

f. Mengadakan ceramah-ceramah pendidikan/ilmiah serta keagamaan mengutamakan ajaran-ajaran kejuruan. ----------

3. Pasal 6 ayat 2 dirubah seluruhnya sehingga selanjutnya seluruh pasal 6 ayat 2 berbunyi sebagai berikut : ----------

- Para anggota Badan Pengurus diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya dan ditetapkan tentang kewajibannya masing-masing. --

4. Pasal 7 alenia 3 dirubah seluruhnya sehingga selanjutnya seluruh pasal 7 alenia 3 berbunyi sebagai berikut : ----------

- Untuk kedua kalinya anggota Badan Pengurus Yayasan terdiri dari : ----------

1. Ketua : Nyonya ENDANG ARMEDI ASUS. -
2. Wakil Ketua : Tuan Dokter Haji HERMAN SAFARI. ----------
3. Sekretaris : Tuan SURYANTO MP. ----------
4. Wakil Sekretaris : Tuan Doktorandus IRZAL.
5. Bendahara : Nyonya DARMAWAN ALIF. -----
6. Wakil Bendahara : Nyonya ALLAN GAZALI SAUS.

dan kelengkapan saksi-saksi diangkat oleh Ketua Yayasan sesuai dengan kebutuhan Yayasan. ----------

5. Pasal 9 ayat 1 huruf a ditambah bunyinya sebagai berikut : ----------

- mereka yang mendirikan Yayasan ini secara ex offisio adalah merangkap sebagai : ----------

1. Kepala Kantor Departemen Sosial Kotamadya Bukittinggi. ----------
2. Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Bukittinggi. ----------
3. Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Bukittinggi. ----------
4. Kepala Kantor Dinas Pendidikan dan

Setelah saya notaris membacakan akta ini kepad para penghadap dan para saksi tersebut, maka sege para penghadap, para saksi dan saya notaris menand tangani akta ini. ----------

Dibuat dengan dengan tiada tambahan, gantia atau coretan.----------

Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sem purna. ----------

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN

Notaris Bukittinggi

(ATRIND LESWARA,SH.)

Pada hari ini, Kamis, tiga belas Oktober 1900 sembilan pulu tiga, Akta Pernyataan Risalah Rapat Badan pendiri YAYASA PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (YP.SDLB), tela didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bukittinggi dalam Buku yang telah disediakan untuk itu. ---------- di bawah nomor: 03/PDP/YAS/1993/PN-BT.

PANITERA PENGADILAN NEGERI BUKITTINGGI

ROSMINI, SH

Nip. 040013380.-

Legas Rp 1500,-

MENGETAHUI :
KEPALA KANTOR DEPARTEMEN
SOSIAL BUKITTINGGI

DRS. ACHMAD CHARISMA
NIP. 170006823.

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT

(Y P P A C)

KOTAMADYA BUKITTINGGI

MAT : GANTING (26129) Telp. (0752) 32809 BUKITTINGGI AKTE NOTARIS No : 23, 12 Oktober 1993

ANGGARAN DASAR (AD) / ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART)

GGARAN DASAR (AD) YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC.)
TAMADYA BUKITTINGGI

B A B I
P a s a l 1
NAMA DAN KEDUDUKAN

Yayasan ini bernama YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT yang disingkat dengan YPPAC. Kotamadya Bukittinggi, berkedudukan di Bukittinggi, dengan cabang-cabang atau perwakilan-perwakilan di tempat-tempat lain yang dipandang perlu oleh Badan Pendiri dan Badan Pengurus.

Yayasan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan sudah mulai terhitung sejak tanggal sembilan bulan April tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh (9 - 4 - 1990)

B A B II
P a s a l 2
A Z A S

san ini berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Seribu Sembilan Ratus t Puluh Lima (1945)

B A B III
P a s a l 3
MAKSUD DAN TUJUAN

ud dan tujuan Yayasan ini adalah :

t serta berperan aktif dalam rangka upaya Pemberdayaan Penyandang Cacat memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan hidupan demi terciptanya kemandirian dan kesejahteraan Penyandang Cacat"

B A B IV
P a s a l 4
U S A H A

mencapai maksud dan tujuan pada Bab III pasal 3 di atas, maka Yayasan enkan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Mendirikan.....

c, Untuk surat-surat yang dikirim yayasan, ditanda tangani oleh Ketua dan Sekretaris,

d. Untuk penerimaan derma/sumbangan atau bantuan lainnya yang bersangkutan dengan keuangan ditanda tangani oleh Ketua dan Bendahara.

3. Sekretaris dan Bendahara, membantu Ketua dan bersama-sama mewakili Ketua - jika berhalangan atau tidak ada di tempat, keadaan mana tidak perlu dibuktikan terhadap pihak lain, maka dalam keadaan demikian Sekretaris bersama sama Bendahara mempunyai kewenangan yang sama dengan Ketua.

4. Untuk menyelenggarakan kegiatan yayasan sehari-hari, Badan Pengurus dapat menunjuk seorang memangku jabatan Pelaksana Harian dari anggota Badan Pengurus, yang kewenangannya ditentukan bersamaan dengan Surat Penunjukannya dari Badan Pengurus.

5. Dalam dua bulan terakhir dan atau dua bulan setelah akhir tahun kalender kerja yang juga menjadi tahun buku yayasan, Badan Pengurus Berkewajiban - membuat laporan tentang Hasil Kerja yang telah dilaksanakan dalam tahun - yang lampau, untuk bersama-sama dinilai dan dievaluasi dalam Rapat Badan Pengurus, yang dihadiri oleh Badan Pendiri selaku Pelindung dan Penasehat Yayasan.

P a s a l 9

RAPAT BADAN PENGURUS

1. Badan Pengurus diwajibkan mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun atau setiap waktu juka diperlukan oleh Ketua atau atas Permintaan-lebih dari setengah anggota/jumlah anggota Badan Pengurus yang memberitahukan kehendak mereka secara tertulis kepada Ketua.

2. Di dalam suatu rapat, Ketua memegang Pimpinan dan jikalau Ketua tidakhadir maka dipilih seorang dari mereka yang hadir.

3. Rapat Badan Pengurus dianggap sah, jikalau lebih dari setengah jumlah anggota yang hadir atau yang mewakili secara tertulis.

4. Jikalau yang hadir tidak cukup, Ketua Rapat dapat mengadakan rapat baru secepatnya satu minggu kemudian dan selambat-lambatnya dua minggu setelahitu dan dalam rapat mana diambil keputusan yang sah mengenai acara rapat pertama dengan tidak mengingat jumlah anggota yang hadir.

5. Setiap anggota Badan Pengurus yang tidak hadir dalam Rapat dianggap telah menyetujui terhadap hasil keputusan Rapat yang telah disahkan.

6. Semua Keputusan diambil dengan suara terbanyak seperti biasa, kecuali jikalau di dalam Anggaran Dasar ini atau Anggaran Rumah Tangga Yayasan ditentukan lain.

7. Tiap-tiap anggota Badan Pengurus dalam Rapat berhak mengeluarkan suara/ satu suara.

8. Kalau sura yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, mak Badan Pendiri selaku Penasehat Yayasan berhak memutuskan, kecuali ada ketentuan lainyang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 10.....

3. Pengesahan atas perhitungan keuangan dan pertanggungjawaban dimaksud berarti membebaskan Badan Pengurus untuk segala tindakannya terhadap Yayasan dalam tahun buku yang bersangkutan.

P a s a l 13

PERUBAHAN, TAMBAHAN, ATAU PEMBUBARAN

1. Keputusan untuk merubah atau menambah Anggaran Dasar (AD) dan atau untuk membubarkan Yayasan ini, dinyatakan sah, jikalau disetujui oleh lebih dari setengah anggota Badan Pendiri, atas Permohonan tertulis dari Badan Pengurus Yayasan.

2. Keputusan untuk membubarkan Yayasan dapat diambil apabila senyatanya bahwa Yayasan tidak mempunyai kekuatan hidup lagi atau kekayaan yayasan telah habis dan atau sedemikian kurangnya sehingga menurut Badan Pengurus tidak Cukup lagi untuk melaksanakan tugas minimal dalam upaya pencapaian maksud & tujuan Yayasan.

B A B VI

P a s a l 14

P E N U T U P.

Semua hal yang tidak atau belum diatur dalam Anggaran Dasar (AD) ini, akan diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga (ART.) Yayasan dan ataudiatur dengan ketentuan/peraturan yang disusun dan dibuat oleh Badan Pengurus.

P a s a l 15

Anggaran Dasar ini ditetapkan untuk pertamakalinya oleh hasil musyawarah Badan Pendiri dan Badan Pengurus di Bukittinggi pada tanggal sembilan belas bulan - Mei tahun seribu sembilan ratus delapan puluh tujuh (19 Mei 1987), disempurnakan untuk pertamakalinya pada tanggal tiga puluh september seribu sembilan puluh tiga (30 September 1993) untuk kemudian disempurnakan untuk kedua kalinya oleh Musyawarah Badan Pendiri dan Badan Pengurus di Bukittinggi pada tanggal enam April seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan (6 April 1999)

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 6 APRIL 1999

PENGURUS YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT
(YPPAC.) KOTAMADYA BUKITTINGGI

K e t u a

NY. HJ.END.ARMEDI AGUS

Sekretaris

SUHYANTO.MP.

MENGETAHUI :

KEPALA KANDEPSOS

DRS. MUCHLIS, SH
NIP.170007098

NGGARAN RUMAH TANGGA (ART) YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC.)
OTAMADYA BUKITTINGGI .

P a s a l 1.

TEMPAT KEDUDUKAN PIMPINAN YAYASAN

mpat kedudukan Pimpinan Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat (YPPAC.) Kodya kittinggi adalah di Bukittinggi, yaitu Ibu Kota Daerah Tingkat II Kotamadya Bukit nggi.

P a s a l 2.

ORGANISASI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat (YPPAC.) Kotamadya Bukittinggi adalah Organisasi Sosial yang menjalankan kegiatannya di dalam wilayah Daerah Tingkat II Kotamadya Bukittinggi.

Selaku sebuah Organisasi, Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat (YPPAC.) - Kotamadya Bukittinggi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari :

- Badan Pendiri Yayasan,
- Badan Pengurus, yang terdiri dari :
  a. Ketua Yayasan dan satu/lebih Wakil Ketua,
  b. Sekretaris Yayasan dan satu/lebih Wakil Sekretaris
  c. Bendahara Yayasan dan satu/ lebih Wakil Bendahara,
  d. Bidang-Bidang, yang jumlahnya disesuaikan dengan Kebutuhan Operasional Yayasan

Untuk kelancaran kegiatan harian yayasan, Ketua Yayasan Dapat mengangkat seorang atau sebagai Pelaksana Harian, dari anggota Badan Pengurus.

P a s a l 3.

A N G G O T A

Yang dapat diterima sebagai anggota yayasan adalah warganegara Indonesia laki-laki atau perempuan yang sudah berumur 17 tahun atau sudah kawin, dari anggota masya rakat yang berdomisili di Bukittinggi, serta memiliki visi sosial, dan memahami maksud dan tujuan Yayasan dan bersedia mendukung kegiatan yayasan.

Sebagai anggota Yayasan berkewajiban :

1. Setia Kepada Yayasan
2. Tunduk dan Taat kepada keputusan-keputusan dan peraturan yang ditetapkan Yayasan, sepanjang keputusan itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan, serta sesuai dengan azas kepatutan pada umumnya.
3. Bersedia menjaga nama baik Yayasan, kebersamaan dan harmonisasi kegiatan Yayasan.
4. Turut secara aktif dalam melaksanakan kegiatan dan amal usaha Yayasan

Anggota Yayasan berhak menyatakan pendapat, suara, memilih dan dipilih sebagai engurus Yayasan.

Anggota Yayasan berhenti disebabkan oleh karena :

- Meninggal Dunia,
- Atas Permintaan sendiri,
- Keputusan Rapat Pengurus Yayasan.

P a s a l 4
BIDANG USAHA / KEGIATAN

itik tolak pada azas, maksud dan tujuan yayasan, mak bidang usaha yang dilaksanakan
san berupa :

ndirian dan Pengelolaan Panti Anak Cacat

nyantunan dan Pembinaan Anak Cacat dan xxxxx Penyandang Cacat Umumnya di dalam
nti dan di luar panti,

layanan Pemeriksaan dan Perawatan Kesehatan bagi anak-anak penyandang cacat,

ningkatan kemampuan dan kemandirian anak - anak penyandang cacat serta Penyandang
cat pada umumnya melalui kegiatan pelatihan keterampilan yang menjurus pada Bina
aha Ekonomis Produktif yang dikelola dan dikembangkan Panti selaku Unit Pelaksana
erasional Yayasan.

nberikan Penyantunan bagi anak-anak terlantar, anak tidak mampu dan anak-anak yang
rasal dari keluarga rawan sosial lainnya.

ngadakan pemberian bantuan dan pelayanan sosial bagi warga masyarakat rawan sosial,

P a s a l 5
PROGRAM KERJA

terarahnya serta terprogramnya berbagai usaha/kegiatan Yayasan, Badan Pengurus
an diwajibkan menyusun Program kerja Jangka Pendek, Jangka Menengah, Jangka Panjang
apannya, akan disusun melalui Program Kerja Tahunan, sebagai Pedoman Operasional
tan Yayasan.

P a s a l 6
RAPAT PIMPINAN

pat Pimpinan Yayasan dihadiri oleh Pengurus Inti Yayasan, yaitu Ketua, Sekretaris,
ndahara dan Badan Pendiri Yayasan selaku Pembina Yayasan

pat Pimpinan Yayasan diadakan atas undangan Ketua Yayasan

pat Pimpinan membahas segala sesuatu yang menyangkut pelaksanaan Program Kerja
yasan

usan Rapat Pimpinan dilaksanakan setelah Rapat Pimpinan mensahkan hasil rapat.

P a s a l 7
PENGELOLA PANTI

agai tenaga pelaksana operasional yayasan, Pengelola Panti ditunjuk dan ditetap
berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Yayasan dengan Surat Keputusan Ketua Yayasan

gan Surat Keputusan Ketua Yayasan sebagai Dasar Hukum, Pimpinan Panti beserta
f Pengelolanya berwenang dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran
peningkatan kwalitas Pengelolaan Panti secara keseluruhan dan bertanggung jawab
a Ketua Yayasan.

erluan Biaya Penyelenggaraan Panti dibiayai oleh Yayasan atas usulan Penelola
ti

inan Panti berkewajiban melaporkan segala bentuk kegiatan di panti secara ter
s kepada Ketua Yayasan yang menyangkut Pelayanan, Pembinaan di Panti, Penerimaan
Penggunaan Bantuan yang diperoleh Panti -, Kegiatan-kegiatan Panti
nya serta Perkembangan Bina Usaha yang dikembangkan panti setiap bulannya.
elola Panti diangkat untuk masa kerja 5 (lima) tahun.

P a s a l 8
TUGAS DAN KEWENANGAN PENGELOLA PANTI

P a s a l 8

TUGAS DAN KEWENANGAN PENGELOLA PANTI

Pengelola Panti selaku kesatuan Unit Pelaksana Operasional Yayasan memiliki Tugas dan kewenangan Penuh dalam hal menentukan, membina, mengelola dan mengembang kan metode-metoda pelayanan dan pembinaan anak cacat yang menjadi warga binaan so sial Yayasan,

Dalam rangka pemberdayaan Penyandang Cacat yang menjadi Maksud dan tujuan Yayasan, Pengolbla Panti berkewajiban menumbuhkan Iklim Usaha Penyandang Cacat yang didasar kan kepada Peraturan Perundang-undangan dan Kebijaksanaan Pemerintah yang berlaku dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Penyandang Cacat yang bersangkutan.

Sebagai upaya penumbuhan iklim usaha yang dimaksud ayat 2, Pengelola Panti berwenang :

- Menentukan dan Menetapkan Jenis Usaha;
- Menunjuk dan Menetapkan Pengelola Usaha,
- Mengurus dan melengkapi persyaratan-persyaratan yuridis administratif penunjang operasional Kegiatan Usaha,
- Membuat dan melaksanakan perjanjian-perjanjian yang bersifat mitra usaha dan perjanjian sejenis lainnya dalam rangka pengembangan Usaha;
- Membuat/melaksanakan Perjanjian Kerja khususnya dengan Tenaga Kerja Penyandang Cacat,
- Menentukan dan menetapkan Penggunaan Sisa Hasil Usaha,

P a s a l 9

K E U A N G A N

Keperluan umum kegiatan yayasan dibiayai oleh yayasan yang jumlah/besarnya ditetap kan berdasarkan keputusan Ketua Yayasan setelah sebelumnya dilakukan musyawarah

Keperluan dana / biaya yang menyangkut amal usaha Yayasan dibiayai dari dana ban- tuan/subsidi Pemerintah maupun badan lainnya dan kekurangannya dipenuhi dari hasil pengerahan dana masyarakat yang telah diusahakan yayasan

Setiap tahun Pimpinan/Ketua Yayasan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan harta milik yayayasan, lengkap dengan laporan masing-masing bidang kegiatan dan di - sampaikan dalam rapat Lengkap Pengurus Yayasan

Untuk memeriksa keuangan Yayasan, Ketua Yayasan dapat membentuk atau menunjuk Tim- pemeriksa Keuangan Yayasan jika diperlukan

P a s a l 10

LAPORAN TAHUNAN

Pimpinan/Ketua Yayasan berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan tahunan ten- tang jalannya dan kendaah yayasan, yang meliputi bidang Organisasi, kegiatan Sosial, kegiatan Usaha, keuangan harta benda milik yayasan, termasuk laporan dari masing- masing bidang kepada pimpinan di atasnya.

Pimpinan Yayasan dalam Rapat Pengurus Yayasan agar menyampaikan Laporan Tahunan se- cara tertulis dan atau secara lisan dalam setiap Rapat Pengurus Lengkap.

Pasal 11

KETENTUAN LAIN

1. Yayasan menggunakan tahun kerja yang dimulai tanggal 1 Januari sampai de - ngan tanggal 31 Desember setiap tahun kerja

2. Surat - surat resmi Yayasan menggunakan tanggal dan tahun Hijriah

3. a. Surat menyurat resmi Yayasan ditanda tangani oleh Ketua dan Sekretaris, sedangkan yang menyangkut keuangan ditanda tangani oleh Ketua Dan - Bendahara.

   b. Surat-surat yang bersifat rutin dapat ditanda tangani oleh Sekretaris - atau Pelaksana Harian Yayasan

4. Anggaran Rumah Tangga (ART) Yayasan ini, ditetapkan dan disahkan dari hasil musyawarah Badan Pengurus dan disempurnakan untuk pertama kali pada tanggal tiga puluh September tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga (3 September 1993) dan disempurnakan untuk kedua kalinya pada tanggal - enam April seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan (6 April 1999).

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 6 APRIL 1999

PENGURUS YAYASAN PENYANTUN DAN PENERIMA ANAK CACAT
(YPPAC) KOTAMADYA BUKITTINGGI

Ketua

Hj. [illegible] AGUS

Sekretaris

SUKYANTO, B.

MENGETAHUI :

KANTOR DEPARTEMEN SOSIAL
KOTAMADYA BUKITTINGGI

DRS. MUCHLIS, SH
NIP. 170007093

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)
KOTA BUKITTINGGI
AKTE NOTARIS NO.23, TGL.12 OKTOBER 1993

Alamat : Ganting,Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi, Telp./Fax.: (0752) 32809
SIOP ORSOS/LSM : V-11/ORSOS-SB/1999 * SIOP PANTI SOSIAL : I-34/BPPS/PRPC/2003**

SUSUNAN PENGURUS
YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)
KOTA BUKITTINGGI PERIODE 2006-2010

==========

1. **Pelindung/Penasehat** : **Walikota Bukittinggi**
2. Pendiri :
   1. Ny. Hj.Burhanuddin
   2. Ny. End. Armedi Agus
   3. Bp.H. Bustanil Arifin,SH
   4. Ny. Hj. Djilis Taher
   5. Drs. Djabanur
3. Badan Pembina :
   1. Drs. H. Achmad Charisma (Ketua)
   2. Ir. Mirza Thaher
   3. Kepala Dinas Sosial Kota Bukittinggi
   4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi
   5. Camat Mandiangin Koto Selayan Kota B.Tinggi
4. Badan Pengawas :
   1. Ny.Hj. Zahara Hasni Djufri (Ketua)
   2. Ny. Hj. Rita Munir
   3. Osman St. Mudo
   4. A. Dt. Basa
   5. Lurah manggis Ganting Kota Bukittinggi
5. Badan Pengurus :

K E T U A	: Drs. H. Salman
SEKRETARIS	: Suryanto.MP
BENDAHARA	: Ny. Elfa Neli
Kepala Bid. Humas	: Mai Wakidi
Kepala Bid. Pendidikan	: Dra. Sulastri
Kepala Bid. Pembangunan	: Saldon.
Kepala Bid.Bina Keteramp.& Seni Budaya	: Bambang Perwira

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 01 MARET 2006.

BADAN PEMBINA YPPAC KOTA BUKITTINGGI
K e t u a,

DRS. H. ACHMAD CHARISMA

DAFTAR PENGURUS
PANTI ANAK CACAT " KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITINGGI

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs.Achmad Charisma	Penanggung Jawab	Pendiri Panti
2	Zahara Hasni Djufri	Pengawas	Tokoh Masyarakat
3	Drs. H. Salman Tk.Marajo	Pembina	Tokoh Masyarakat
4	Suryanto.MP	Pimpinan Panti	Relawan Sosial/ Pendiri Panti
5	Fyadri, SH	Sekretaris Panti	TKSM Penca
6	Dra. Ermiati	Bendahara Panti	Tenaga Pendidik
7	Adek Herman, SE	Bid.Life Skills	Penca Hasil Binaan
8	Irwan, A.Pt.	Bid.Adm.Kantor	Penca Hasil Binaan
9	Herman Felani	Bid.Sarana/Umum	WBS Hasil Binaan
10	Kasminah	Bid. Konsumsi	WBS Hasil Binaan
11	Suyadi	Bid. K3	WBS Hasil Binaan
12	Fitri Mila Dona	Bid. Pengadaan & Administrasi	WBS Hasil Binaan
13	Dra. Yasviwati	Bid. Pendidikan	Ahli Pendidikan Luar Sekolah

Bukittinggi, 31 Desember 2007
Pimpinan Panti,

Suryanto.MP

DISUSUSUN BERDASARKAN HASIL PENATAAN , PEMBERDAYAAN PTK-PNF LPTM KASIH BUNDO TAHUN 2006/2007

A. Tenaga Kependidikan LPTM

No.	Nama	L/P	Tempat/Tgl.Lahir	Kwalifikasi Pendidikan	Kompetensi / Jurusan	TMT Di LPTM	Jabatan Kependidikan Di LPTM	Keterangan
1	Fuadri, SH	L	Sawahlunto, 26-2-1962	S.1	Hukum Tata Negara	2003/2004	Pelaks.Harian/Sekretaris.	TKSM Penca
2	Dra. Yasviwati	P	Taluk, 17 – 7 - 1966	S.1	Pendidikan Luar Sekolah	2004	Bendahara	Ex. TLD
3	Dra.Asra	P	Bukittinggi, 10 – 3 - 1963	S.1	Matematika / IPA	2005	Koord.Paket B	GTT SMPS/SMAS
4	Husnul Qadry,S.S	L	Bukittinggi, 21 – 9 - 1980	S.1	Sastra & Bhs.Inggris	2005	Ketua Perpustakaan	Instruktur LP3M
5	Delvianti,S.Pd.I	P	Jorong Pauh,12-11-1979	S.1	Pend.Agama Islam	2004	Koordinator Paket A & C	GTT MTs/MAS
6	Adek Herman, SE	L	Bukittinggi, 9 – 7 - 1981	S.1	Ekonomi Manajemen	2006	Life Skills	TKSM Penca
7	Eka P. Suryabayu	P	Lambah.30-3-1986	Mhs UNP	Pend,Matematika	2007	Kurikulum &Bahan Ajar	Mhs.Tahun Akhir

B. Tenaga Pendidik LPTM

No.	Nama	L/P	Tempat/Tgl.Lahir	Kwlifikasi/ IPK	Kompetemsi	Bid.Studi Diajarkan /	Masa Kerja Di		Keterangan
							Formal	PNF	
1	Dra. Yasviwati	P	Taluk, 17 – 7 - 1966	S.1/2,97	P L S	Ket & Bhs.Indo.	-	14	Ex. TLD (12 Th)
2	Kumia Mira Lestari,SSI	P	Payakumbuh, 13-11 -1980	S.1/3,26	F I S I K A	IPA	4	3	GTT MTs.N & SMKS
3	Fiyal Triyana,SE	P	Singkarak, 26 – 3 - 1979	S.1/ 2,86	Ekonomi Manajemen	IPS / Ekonomi	3	3	GTT SMKS
4	Husnul Qadry,S.S	L	Bukittinggi, 21 – 9 - 1980	S.1/ 2,83	Sas.& Bhs.Inggris	Bahasa Inggris	-	3	Instruktur LP3M
5	Dra. Asra	P	Bukittinggi, 10 – 3 - 1963	S.1/ 2,00	Matematika/IPA	Matematika	17	2	GTT SMA.M
6	Delvianti,S.Pd.I	P	Jorong Pauh, 12 – 11 - 1979	S.1/ 3,60	Pend.Agama Islam	Pend.Agama	4	3	GTT MTs/MA.S
7	Halimah,S.Pd	P	Padang Lawas, 28 – 7 - 1973	S.1/ 3,41	P L S	Sosiologi/Geografi	4	4	Ex. TLD (1 Th)
8	Rini Malriza, S.S	P	Muara Labuh, 28 – 8 - 1981	S.1/ 3,27	Sas.&Bhs.Indonesia	Bahasa Indonesia	3	3	GTT.SMP/SMA.S
9	Dra. Marneli	P	Sungai Landai, 7 – 10 - 1965	S.1/ 2,34	P L S	Bahasa Indonesia	-	13	Ex. TLD (13 Th)
10	Dra. Lindawati	P	Bukittinggi, 30 – 10 - 1964	S.1/ 2,36	Akuntansi	Ekon.Akuntansi	9	4	GTT MAN (11 th)
11	Jusnawita,S.Pd	P	Bukittinggi, 22 – 9 - 1976	S.1/ 2,97	P P Kn.	P P Kn.	3	1	GTT SMP/SMA.S
12	Hevi Murnialis,S.Pd.	P	Guguk Koto Aur, 2- 1 - 1980	S.1/ 3,31	Pend.Ekonomi/Aktsi	Ekon.Akuntansi	3	1	GTT MA.S
13	Neti Karmila,S.Pd.I	P	Baso, 14 – 2 - 1979	S.1/ 2,84	Pend.Agama Islam	PPKn/Agama	-	3	Tutor Paket B
14	Laila Suryani,S.Pd.I	P	Pasanehan, 5 – 7 - 1978	S.1/ 3,05	Pend.Agama Islam	IPS /Agama	3	3	GTT MTI/MTs.S
15	Eka Pascha SB	P	Lambah, 30 Maret 1986	Mhs.Akhir	Pend. Matematika	Matematik,IPA	-	1	Tutor Paket B

C. NARA SUMBER TEKNIS (NST) PNF LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI :

1. **SURYANTO. MP (RELAWAN SOSIAL DAN PNF KOTA BUKITTINGGI)**
2. **DRA. SULASTRI (AHLI PLS)**
3. **DRS. TEDDI AFRIALDI (TENAGA TEKNIS PLS DISDIK KOTA BUKITTINGGI/13 TH. TLD)**

Bukittinggi, 31 Desember 2007,

Ketua LPTM Kasih Bundo YPPAC Bukittinggi

SURYANTO.MP

ANAK DALAM PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO" YPPAC KOTA BUKITTINGGI
TAHUN PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL 2007

No.	No.Reg. Pel Sos.	Nama Anak	Tempat/Tgl.Lahir	L/P	Pendidikan	Nama Orang Tua	Keterangan
1	1312024503910001/C	Adinda Citra	Bkt. 3 Maret 1991	P	Paket B	Suryanto.MP	RM
2	1312023108940001/C	Agusmanto	Bkt. 31 Agus 1994	L	Paket B	Sugiman	RM
3	1312020608800001/C	Budi Candra	Jkt. 6 Agus 1980	L	Paket A	Busman	RM
4	1312021312970001/C	Delfirman	Bkt. 13 Jan 1997	L	Paket A	Boris	RM
5	1312025903900001/C	Mega Mursita	Pd.Tarok.19 Mar 90	P	Paket A	Eli Riza	RM
6	1312025510920001/C	Nurasiah Putri	Pasanehan,10 Mar 92	P	Paket B	Murizal	RM
7	1312020403960001/C	Pandi Santoso	Bkt. 24 Mar 1996	L	Paket A	Suyadi	RM
8	1312027107960001/C	Rozanah Ismah	Bkt. 31 Juli 1996	P	Paket A	Arifin	RM
9	1312023108940002/C	Syafrul	Aceh. 22 Nop 1993	L	Paket B	Herman F.	RM
10	1312025003900001/C	Elfi Susanti	Medan,10 Mar 1990	P	Paket B	Darmawita	RM
11	1312027112900001/C	Susi Susanti	Bkt,31 Des 1990	P	Paket B	Syamsuddin	RM
12	1312025809910001/C	Sepnida	Matur,18 Sept 1991	P	Paket B	Mursal	RM
13	1312021012920001/C	Deni Amriza	Bkt, 10 Des 1992	L	Paket B	Amir	RM
14	1312025808920001/C	Agusmira	Pd.Tarok,19 Mar 92	P	Paket B	Mitrawati	RM
15.	1312024110940001/C	Novitasari	Bkt,1 Nop 1994	P	Paket B	Mursal	RM
16.	1312025208880001/C	Eka Murniati	Pd.Tarok,12 Agus 88	P	Paket B	Nasril	RM
17	1312020204900002/C	Zulfikar	Bkt, 8 Nop 1987	L	Paket B	Syarif Alamsah	RM
18	1312020802890001/C	Ramayanto	Bkt, 24 Mei 1994	L	Paket B	Yurtin	RM
19	1312020811870001/C	Zulfahmi	Bkt, 8 Nop 1987	L	Paket B	Darmawita	RM
20	1312022405940001/C	Irvan Julianto	Bkt, 24 Mei 1994	L	Paket B	Sukirman	RM
21	1312025705930001/C	Asnida Z.	Kalangan,14Jan 1990	P	M.Ts.S	Saharman	KBAN
22	1312025510880001/C	Musilatul Khira	Bkt,15 Okt 1990	P	Paket B	Drs.Wuruddin	RM
23	1312020812900001/C	M. Dahri	Balingka,8 Des 1990	L	Paket C	Umi Kalsum	KBA
24	1312024707900001/C	Yuliati	Pangkalan,7 Juli 90	P	Paket C	Suyadi	AT
25	1312022207810001/C	Rahmat Fadli	Padang22 Juli 1980	L	Mhs.STAIN	Rifwarman	T.Daksa
26	1312020106880002/C	Syafrizal	B.Tinggi,6 Juni 988	L	Paket C	Bahar	RM
27	1312026407870001/C	Jumila	B.Tinggi, 15 Juli 1991	P	Paket A	Gusnedi	RM
28	1312021212830001/C	M.Arif Budiman	B.Tinggi,12 Des.983	L	Paket B	Darmiata	RM
29	1312021208980001/C	Rahmat	B.Tinggi,8 Agus.1998	L	Paket A	Yurtin	RM
30	1312021409760001/C	Zulaidi	Baso, 9 Sept.1976	L	T.S	M.Yunus	RM
31	1312021107810001/C	Khairul Aswar	Lasi,1 Agust.1988	L	Paket B	Firdaus	RM

TAHUN PELAYANAN DAN REHABILITASI SOSIAL 2007

No.	Nomor Reg.Dinsos	Nama Anak	Tempat/Tgl.Lahir	L/P	Pendidikan	Nama Orang Tua	Keterangan
1.	-	M. Fadli	B.Tinggi,7-8-988	L	Paket A	Busman	RM
2.	-	Wahyu Hidayati	Pdg.Tarok,24-12-91	P	Paket B	M. Nur (Alm)	RM
3.	-	Sasfira	B.Tinggi,30-12-90	P	Paket B	Zul Hanef	RM
4.	-	Toni Suriatman	Pasir,4-9-92	L	Paket B	Bahrizal	T. Daksa
5.	-	Regi P.Putra	B.Tinggi,,3-1-89	L	Paket C	Eko.M.Hendi	RM
6.	-	Anton N.	B.Tinggi,8-7-87	L	Paket C	Ayang	RM
7.	-	Rudi Vetroza	Kapau,16-9-77	L	Paket C	Halimah	RM
8.	-	Novriandi	B.Tinggi,3-11-94	L	Paket B	Zizal	RM
9.	-	Widya Susanti	B.Tinggi,10-8-91	P	Paket B	Hari Afandi	RM
10.	-	Arif Junaidi	B.Tinggi,18-7-92	L	Paket B	Sri Kartini	RM
11.	-	Silva Yeni	B.Tinggi,5-2-89	P	Paket B	Sarman	RM
12.	-	Fina Oktaviana	B.Tinggi,19-10-95	P	Paket A	Taufik	RM
13.	-	Chairul Hamri	B.Tinggi,18-6-84	L	Paket B	D. Martin	RM
14.	-	Ridwan	B.Tinggi,9-3-90	L	Paket B	Bahar	RM
15.	-	Eriyanto	B.Tinggi,9-12-83	L	Paket B	Dodong	RM
16.	-	Yolinda S. Utami	B.Tinggi,27-9-92	P	Paket A	Bambang F	RM
17.	-	Hendra Putra M	B.Tinggi,14-1-89	L	Paket B	Alem	RM
18.	-	M.Khairul	Tj.Balai,21-1-90	L	Paket B	Rivai	RM
19.	-	Joko.R.	B.Tinggi,8-5-84	L	Paket B	Rasyid	RM
20.	-	Ade Irma Z	Kalangan,13-10-90	P	Paket A	Saharman	KBA
21.	-	Iwan	Jkt.8-10-81	L	-	Kamisnar	RM

Bukittinggi, 31 Desember 2007
Pimpinan PAC Kasih Bundo B.Tinggi

Suryanto.MP

Panti Anak Cacat "KASIH BUNDO"
YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)
KOTA BUKITTINGGI

Alamat : Ganting Kel. Manggis Ganting Sanjai (26129,) Telp. (0752) 32809 Bukittinggi

SIOP ORSOS / LSM No. V – 11/ORSOS SB/1999 – SIOP PANTI SOSIAL No. 1 – 34/BPPS/PRPC/2003

SUSUNAN PENGURUS/PEMBINA DAN DAFTAR ANAK ASUH BINAAN PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO" YPPAC KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2004

A. SUSUNAN PENGURUS/PEMBINA PANTI

NO	JABATAN	NAMA
1.	PENDIRI	1. NY. HJ. ENDANG SULISTYOWATI
		2. Drs. ACHMAD CHARISMA
		3. SURYANTO, MP
2.	PENGAWAS	1. Ny. ZAHARA HASNI
		2. OSMAN PURBA
3.	PEMBINA	1. H. SY. DT. PANGULU BASA
		2. NINIK MAMAK KEL. MANGGIS GANTING
		3. LURAH MANGGIS GANTING
4.	PIMPINAN PANTI	SURYANTO, MP
5.	SEKRETARIS PANTI	FUADRI, SH
6.	BENDAHARA	Dra. ERMIATI
7.	BIDANG SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN	KETUA LPM KEL. MANGGIS GANTING
8.	BIDANG PEMBINAAN AGAMA	SITI MAHIAH
9.	BIDANG PENDIDIKAN	Drs. TEDDI. A
10.	BIDANG KONSUMSI	DARMAWITA
11.	BIDANG KETERAMPILAN/UEP	SUYADI
12.	BIDANG KESEHATAN	Dr. NANDA
13.	BIDANG KEAMANAN	SUTARNO (KETUA RT. 01) GANTING

DAFTAR ANAK ASUH BINAAN

NO	NAMA ANAK ASUH	L/P	UMUR (Th)	JENIS PMKS WBS	PROGRAM BINAAN
1.	ADEK HERMAN	L	22	Cacat Tubuh	Mhs. STIE, Rehsos dan Bina Kerja Usaha
2.	KASMINAH	P	14	R.M/Piatu	Rehsos dan Bimbingan Kerja Usaha
3.	ZULAIDI	L	20	R.M/Kemampuan Kurang	Rehsos dan Bimbingan Kerja
4.	NURHAYATI	P	21	Rungu Wicara	Rehsos dan Bimbingan Kerja
5.	RAHMAT FADLI	L	22	Cacat Tubuh	MAN dan Rehsos
6.	M. FADLI	L	19	R.M/Kemampuan Kurang	Rehsos dan Bimbingan Kerja
7.	TANIA AZHARA	P	17	R.M/Kemampuan Kurang	Bimb. Belajar, Rehson dan Bimb. Kerja
8.	ADIWARMAN	L	17	R.M/Kemampuan Kurang	Bimb. Kerja dan Rehsos Sosial
9.	DENI AFRIZAL	L	12	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB, Rehsos

Rekening Panti Anak Cacat "Kasih Bundo"

- Rekening Giro BRI Cab. Bukittinggi No : 0015-01-000267-30-0
- Tabanas BATARA PT. POS Bukittinggi No. : 10035-01-53-0053-04-5

10.	RIFKI HAMDANI	L	19	R.M/Kemampuan Kurang	Bimb. Kerja Usaha dan Rehsos
11.	RINO RINALDI	L	15	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB, Rehsos
12.	A Y U	P	11	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB, Rehsos
13.	ANTON NISTEVEN	L	16	R.M/Kemampuan Kurang	Paket B, Rehsos dan Bimbingan Kerja
14.	INTAN. P	P	15	Kurang Mampu	SLTP dan Rehsos
15.	RAHMAT	L	6	R.M/Kemampuan Kurang /Yatim	Bimbingan Sosial
16.	REGI PERMANA	L	16	R.M/Kemampuan Kurang	Paket B, Rehsos dan Bimbingan Kerja
17.	ZULFAHMI	L	16	R.M/Kemampuan Kurang /Yatim	Rehsos dan Bimbingan Kerja
18.	HERMAN FELANI	L	19	A. T. Kel. Miskin	Bimbingan Kerja dan Rehsos
19.	ANGGI	L	15	R.M/Kemampuan Kurang	Paket B, Rehsos dan Bimbingan Kerja
20.	BUDI CHANDRA	L	20	R.M/Kemampuan Kurang	Bimb. Kerja dan Rehsos
21.	EVI SUSANTI	P	13	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB dan Rehsos
22.	RAMAYANTO	L	14	R.M/Kemampuan Kurang	Rehabilitasi Sosial dan Bimbingan Kerja
23.	FANDI SANTOSO	L	8	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB/Bimbingan Belajar dan Rehsos
24.	JUMILA	P	9	R.M/Kemampuan Kurang	SD/SDLB dan Rehsos
25.	MANISAH	P	16	A.T/Putus Sekolah/Kel. Miskin	Rehsos dan Bimbingan Kerja Usaha
26.	BAYU	L	17	A.T/Putus Sekolah/Kel. Miskin	Paket B, Rehsos dan Bimbingan Kerja Usaha
27.	AGUSMANTO	L	10	Piatu Kel. Miskin	SD dan Rehsos
28.	KIKI HANDAYANI	P	18	A.T Kel. Miskin	Rehsos dan SLTP
29.	ALFIAN ARIF	L	17	A.T Kel. Miskin/Piatu	Paket B, Rehsos dan Bimbingan Kerja
30.	YULIATI	P	13	A.T Kel. Miskin	SMP dan Rehsos
31.	PENDRIANTO	L	19	Kemampuan Kurang/Piatu	Bimbingan Bakat dan Rehsos
32.	JAMAL	L	11	A. T/Yatim	SD dan Rehsos
33.	FAUZI	L	15	A.T Kel. Miskin	Paket B dan Rehsos
34.	DELVIRMAN	L	6	Kemampuan Kurang	Pendidikan TK/SD

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada tanggal : 31 April 2004

Pengurus Panti Anak Cacat "Kasih Bundo" YPPAC
Kota Bukittinggi

Pimpinan

SURYANTO. MP

Sekretaris

FUADRI, SH

Mengetahui:
Lurah Manggis Ganting
Kec. Bukittinggi Utara

HERMAN, S. Sos

Panti Anak Cacat " KASIH BUNDO "
YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)
KOTA BUKITTINGGI

ALAMAT : GANTING (26129) Telp. (052) 32809 BUKITTINGGI

SIOP ORSOS / LSM No. V – 11/ORSOS SB/1999 – SIOP PANTI SOSIAL No. I – 34/BPPS/PRPC/2003

KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) PENYANDANG CACAT
" KASIH BUNDO "
P A C "KASIH BUNDO" YPPAC KOTA BUKITTINGGI

PENANGGUNG JAWAB KUBE : KETUA YPPAC KOTA BUKITTINGGI SUMBAR
PENDAMPING KUBE/PEMBINA : SURYANTO. MP (PIMPINAN PAC "KASIH BUNDO")
KOORDINATOR KUBE : FUARDI, SH (PENCA TUBUH)

No	NAMA	JABATAN DI KUBE	L/P	UMUR	JENIS PMKS DISANDANG	KET
1.	ADEK HERMAN	Pengawas Prod.	L	22 Th	Penca Tubuh	Mhs
2.	HERMAN FELANI	Bid. Pengadaan/Prod	L	17 Th	A. T. Putus Sekolah	
3.	EDISMON	Bid. Pemasaran	L	34 Th	Mitra Usaha	
4.	SUKADI	Bid. Produksi	L	40 Th	Kel. Miskin Binaan	
5.	SUPRIARTI	Bid. Produksi	P	34 Th	Kel. Miskin Binaan	
6.	SUGIMAN	Bid. Angkutan	L	36 Th	Kel. Miskin Binaan	
7.	RAMAYANTO	Tenaga Kerja	L	14 Th	Penca Mental	
8.	BUDI CHANDRA	Tenaga Kerja	L	20 Th	Penca Mental	
9.	ZULAIDI	Tenaga Kerja	L	21 Th	Penca Mental	
10.	ADIWARMAN	Tenaga Produksi	L	18 Th	Penca Mental	
11.	HARDIANSYAH	Tenaga Produksi	L	18 Th	Penca Mental	
12.	RIFKI HAMDANI	Tenaga Pengadaan	L	19 Th	Penca Mental	
13.	AMRIZAL	Tenaga Pengadaan	L	15 Th	Penca Mental	
14.	YANUALDI	Tenaga Pemasaran	L	22 Th	Penca Mental	
15.	ANTON NISTEVEN	Tenaga Kerja	L	15 Th	RM. Ringan/AT. Miskin	
16.	ZULFAHMI	Tenaga Pengadaan	L	16 Th	RM. Ringan/Yatim	
17.	BAYU	Tenaga Kerja	L	18 Th	A. T. Putus Sekolah	
18.	ALFIAN ARIF	Tenaga Kerja	L	16 Th	A. T. Putus Sekolah	
19.	MINAH	Tenaga Produksi	P	15 Th	A. T. / Piatu	
20.	SYAH	Tenaga Produksi	P	16 Th	A. T. / Piatu	

BIDANG USAHA KELOMPOK USAHA BERSAMA

A. Usaha Produksi Bata Merah (Berjalan/Berkembang Baik).
B. Usaha Jasa Angkutan Bahan dan Hasil Produksi Bata Merah (Direncanakan)
C. Usaha Pertokoan/Dagang Bahan Kebutuhan Harian (Direncanakan)
D. Jasa Perbengkelan (Direncanakan)
E. Bidang Peternakan (Penggemukan Sapi dan Peternakan Ayam Potong)

Pimpinan PAC "KASIH BUNDO" Bukittinggi

SURYANTO. MP

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT
(L P T M)
" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI
IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007
Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809
Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993********** SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : II (DASAR)
SETARA : KELAS V-VI SD/
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No. Urut	Nomor Induk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	6
	052	Intan Novita Sari	P	Nias, 15-Nop. 1996	Ganting
	054	Anggi Firdaus	L	Batam, 2 Agust 1993	Sanjai
	056	Riswandi	L	Guguak Randah, 1 Juli 1980	Talao
	057	Musmulyadi	L	Bukittinggi, 12 Agustus 1979	Sarojo
	058	Fitri Ningsih	P	Nias, 11 Maret 1995	Ganting
	059	Al Asyri	L	Bukittinggi, 19 Okt. 1991	Surau Gadang
	060	Syaiful Ramadhan	L	Bukittinggi, 10 Mei 1996	Sarojo
	063	Yosa Desrinal	L	Bukittinggi,20 Desember1991	Sanjai
	064	Angga Putra P	L	Bukittinggi,16 Des 1994	Sanjai
0	068	Yohanes	L	Nias, 5 Peb. 1994	Ganting
1	069	Natanius	L	Gunung Sitoli, 2 Peb. 1994	Ganting
2	070	Agus Kamanjaya	L	Padang, 15 Agustus 1996	Ganting
3	073	Rozanna Ismah	P	Bukittinggi, 31 Juli 1996	Ganting
4	102	Mega Mursita Sari	P	Pdg. Tarok, 19 Maret 1990	Ganting
5	103	Budi Chandra	L	Jakarta, 6 Agustus 1980	Ganting
6	113	Fina Oktaviana	P	Bukittinggi, 19 Oktober 1995	Aur Kuning
7	115	Ade Irma Zai*	P	Kalangan, 13 Oktober 1990	Ganting
8	125	Dodi Harianto*	L	Bukittinggi, 15 Juni 1969	Panorama
9	129	Yulimani Ndururu	P	Padang, 20 Juli 1996	Ganting
0	131	Ronaldi	L	Bukittinggi, 20 Okt. 1993	Garegeh
1	132	Doni Indra	L	Pdg. Tarok1 Juli 1975	Garegeh
2	133	Yolanda Sri Utami	P	Bukittinggi, 27 Sept 1992	Garegeh
3	134	Aulia Fitri	P	Pasir, 2 Maret 1995	Tg. Baleh
4	135	Aulia Safitri	P	Sungai Rotan 28 Juni 1994	Tg. Baleh
5	136	Fitri Yani Rizal	P	Bukittinggi, 16 Maret 1995	Tg. Baleh
6	137	Murhamah	P	Padang Laweh, 16 April 1995	Tg. Baleh
7	138	Rido Fernando	L	Ateh Bukik, 21 Agstus 1992	Sanjai
8	139	Rino Aldi	L	Batang Silasih, 15 Jan 1994	Sanjai
9	140	Zulhendra	L	Sungai Rotan, 10 Juni 1993	Aur Kuning
0	141	Ilham Maulana	L	Bukittinggi 24 Mei 1994	Aur Kuning
	142	Arif Rahman Hakim	L	Bukittinggi, 1 Mei 1995	Guguk Bulek
	143	Yuda Irawan	L	Metro, 1 Januari 1988	Guguk Bulek
	144	Danil Bakhtiar	L	Bukittinggi,13 Maret 1989	Panorama
	145	Nur Safitri	P	Bukittinggi,12 Maret 1994	Panorama

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : III (TERAMPIL 1)
SETARA : KELAS VII SMP/MTs.
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No. Urut	Nomor Induk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	9
1	335	Syafrul	l	Aceh, 22 Nop. 1993	Ganting
2	336	Ayu Miftah Ulsanah	p	Malalak, 7 Jan.1995	Tarok
3	337	Novriandi	l	23 Nopember 1994	Ganting
4	338	Ayu Fitri	p	Bukittinggi, 6 Juli 1991	Sanjai
5	339	Feri Syaputra	l	Bukittinggi, 3 Juli 1994	Ganting
6	340	Arif Junaidi	l	Bukittinggi, 18 Juli 1992	Sanjai
7	341	Fatimah	p	Wonosobo, 31 Des 1966	Sanjai
8	342	Ismail	l	Surau Kamba, 4 Agust 1994	Ganting
9	343	F.G. Hamani Nadeak	p	Bukittinggi, 15 Juni 1991	Gulidiak
10	344	Nur Asiah Putri	p	Pasanehan, 15 Okt. 1992	Ganting
11	345	Refniati	p	Pakan Kamis, 10 Juni 1988	Manggis
12	346	Agusmanto	l	Bukittinggi, 31 Agust 1994	Ganting
13	347	Desnita Putri	p	Bukittinggi, 23 Maret 1992	Anak Air
14	348	Rani Anggraini	p	Bukittinggi, 11 Nop 1995	Pulai
15	349	Sadio	l	Alang Lawas, 18 April 1970	Guguk Bulek
16	350	Mawarlis	l	Gadut, 12 Des 1969	Gl. Bancah
17	351	Harmel RB	l	Bukittinggi, 11 Mei 1958	Sarojo
18	352	May Sarah	p	Bonjol, 27 Mei 1994	Sanjai
19	353	Iskandar	l	Bukittinggi, 8 Maret 1981	Sarojo
20	354	Alwi Fitri Arianto	l	Gadut, 5 Mei 1992	Sanjai
21	355	Eka Yuliati	p	Bukittinggi, 4 Juli 1992	Tg. Baleh
22	356	Yulia Emita	p	Bukittinggi, 26 Agust 1992	Sanjai
23	357	Muhammad Idris	l	Bukittinggi, 17 Juli 1993	Sanjai
24	358	Elsa Tresna Putri	p	Padang, 15 Juni 1993	Sanjai
25	359	M. Ilham	l	Bukittinggi, 17 Maret 1989	Sanjai
26	360	Antoni	l	Bukittinggi, 5 Peb. 1992	Sanjai
27	361	Namira Oslinda	p	Bangko, 31 Mei 1991	Manggis
28	362	Sherly Fransiska	p	Koto Tuo, 12 Desember 1989	Sarojo
29	363	Raswana	l	Patanang, 16 Agust. 1974	Sarojo
30	364	Nofiardi	l	Kubang Putih, 15 Apr 1974	Simp.Tembok
31	365	Meri Yusnetti	p	Bukittinggi, 16 Maret 1991	Ganting
32	366	Mira Yusnetti	p	Bukittinggi,15 Pebruari 188	Ganting
33	367	Ismail	l	Bukittinggi,24 Juni 1991	Banto Darano
34	368	Junaidi	l	Jambi, 19 Desember 1986	Banto Darano
35	369	Erni Erlindawati	P	Lbk.Sikaping, 6 Maret 1993	Aur Kuning
36	370	Maya Yuliarsy	P	Bukittinggi, 1 Juli 1988	Aur Kuning
37	371	Adinda Citra	P	Bukittinggi,5 Maret 1991	Ganting
38	372	Tiara Yulia Savitri	p	Bukittinggi, 26 Jan 1994	Aur Kuning
39	373	Egi Septianda Putra	l	Bukittinggi, 4 Sept 1991	Aur Kuning
40	374	Dea Minella Elca	p	Bukittinggi,4 Sept 1994	Pintu Kabun
41	375	Lucky Nofrianis	l	Bukittinggi, 3 Nop. 1991	Gurun Panjang
42	376	Zelfari Fandi	l	Koto Hilalang,24 Nop.1991	Ganting
43	377	Masida Risa	P	Bukittinggi, 15 Juni 1964	Bantolaweh
44	378	Pitris	l	Medan, 10 Mei 1957	Bantolaweh
45	379	Zainal Combo	l	Bayur, 2 Juli 1962	Bantolaweh
46	380	Jonli	l	Bukittinggi, 2 Juli 1982	Pintu Kabun
47	381	Riki Alex Sander	l	Pdg. Tarok 21 Mei 1993	Birugo

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT
(L P T M)
" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI
IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007
Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809
Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993********** SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : III (TERAMPIL 1)
SETARA : KELAS VIII SMP/MTs.
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO 1 YPPAC KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No.	No Indk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	3	4	5	6	7
	195	M.Arif Budiman	L	Bukittinggi,12 Des 1983	Pulai
	196	Adri Faisal	L	Solok,6 Feb 1984	Pulai
	197	Suprianto	L	Banyumas, 1981	Garegeh
	198	Kurniawati	P	Nias,18 Okt 1994	Ganting
	199	Yusnaeni Sinambela	P	Bukittinggi,13 Maret 1991	Gulidiak
	200	Hendi Hario	L	Silimpaung, 16 Maret 1989	Sanjai
	201	Neldi A	L	Pasaman, 9 Des 1981	Sanjai
	202	Muhammad Arif	L	Bukittinggi, 1 Agust 1990	Manggis
	203	Aldi Farianto	L	Bukittinggi,7 Okt 1990	Pulai
0	204	Andri	L	Pagadih, 10 Maret 1987	Ganting
1	205	Yuherman	L	Pagadih, 5 Juni 1983	Ganting
2	206	Nur Efrizal	L	Bukittinggi, 8 Mei 1981	Sarojo
3	207	Suri Fitrianto	L	Pagadih,10 Nov 1984	Garegeh
4	208	Novita Sari	P	Bukittinggi, 1 Nov 1993	Ganting
5	209	Agustiar	L	Pariaman, 6 Agust 1970	Palolok
6	210	Eriko Saputra	L	Bukittinggi,9 Des 1979	Sanjai
7	211	Toni Sutriaman	L	Pasir, 4 Sept 1992	Ganting
8	212	Edwardus Daeli	L	Nias,10 Okt 1990	Ganting
9	213	Fitriana	P	Baso,25 Maret 1994	Ganting
0	214	Jamilus	L	Bukittinggi,25 Mei 1979	Ganting
1	215	Syahril	L	Bayur, 17 Agustus 1980	Ipuh
2	216	Siska Handayani	P	Bukittinggi,17 Maret 1990	Sanjai
3	217	Eriyanto	L	Bukittinggi, 9 Des 1979	Ganting
4	218	Fajar	L	Lombok, 30 Juni 1976	Sarojo
5	219	Agusdianto	L	Bukittinggi,24 Agust 1993	Ganting
6	220	Selamat	L	Halaban, 8 Agust 1974	Ganting
7	221	Rudi Permana	L	Padang,10 Okt 1986	Pulai
8	222	Ilham Dimas Saputra	L	Bukittinggi,13 Sept 1987	Ganting
9	223	Lasiman	L	Pasaman,12 Jan 1979	Sarojo
0	224	Anasrul	L	Bukittinggi, 15 Juni 1989	Sarojo
	225	Mulyadi	L	Pangkalan, 21 Des 1983	Ganting
	226	Khairul Aswar	L	Lasi, 1 Agust 1988	Ganting
	227	Nofriyanti	P	Simp.Empat,20 Okt 1983	Ganting
	228	Masril	L	Pasaman,3 Juni 1983	Ipuh

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT
(L P T M)
" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI
IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007
Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809
Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993********** SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : III (TERAMPIL 1)
SETARA : KELAS VIII SMP/MTs.
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO 1 YPPAC KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No.	No Indk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1	195	M.Arif Budiman	L	Bukittinggi,12 Des 1983	Pulai
2	196	Adri Faisal	L	Solok,6 Feb 1984	Pulai
3	197	Suprianto	L	Banyumas, 1981	Garegeh
4	198	Kurniawati	P	Nias,18 Okt 1994	Ganting
5	199	Yusnaeni Sinambela	P	Bukittinggi,13 Maret 1991	Gulidiak
6	200	Hendi Hario	L	Salimpaung, 16 Maret 1989	Sanjai
7	201	Neldi A	L	Pasaman, 9 Des 1981	Sanjai
8	202	Muhammad Arif	L	Bukittinggi, 1 Agust 1990	Manggis
9	203	Aldi Farianto	L	Bukittinggi,7 Okt 1990	Pulai
10	204	Andri	L	Pagadih, 10 Maret 1987	Ganting
11	205	Yuherman	L	Pagadih, 5 Juni 1983	Ganting
12	206	Nur Efrizal	L	Bukittinggi, 8 Mei 1981	Sarojo
13	207	Suri Fitrianto	L	Pagadih,10 Nov 1984	Garegeh
14	208	Novita Sari	P	Bukittinggi, 1 Nov 1993	Ganting
15	209	Agustiar	L	Pariaman, 6 Agust 1970	Palolok
16	210	Eriko Saputra	L	Bukittinggi,9 Des 1979	Sanjai
17	211	Toni Sutriaman	L	Pasir, 4 Sept 1992	Ganting
18	212	Edwardus Daeli	L	Nias,10 Okt 1990	Ganting
19	213	Fitriana	P	Baso,25 Maret 1994	Ganting
20	214	Jamilus	L	Bukittinggi,25 Mei 1979	Ganting
21	215	Syahril	L	Bayur, 17 Agustus 1980	Ipuh

LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI

Ketua

SURYANTO.MP

Sekretaris,

FUADRI,SH.

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT

(L P T M)

" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI

IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007

Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809

Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993********** SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : III (TERAMPIL 1)

SETARA : KELAS VIII SMP/MTs.

POKJAR : LPTM KASIH BUNDO 2 YPPAC KOTA BUKITTINGGI

T. A : 2007/2008

No.	No Indk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1	216	Siska Handayani	P	Bukittinggi,17 Maret 1990	Sanjai
2	217	Eriyanto	L	Bukittinggi, 9 Des 1979	Ganting
3	218	Fajar	L	Lombok, 30 Juni 1976	Sarojo
4	219	Agusdianto	L	Bukittinggi,24 Agust 1993	Ganting
5	220	Selamat	L	Halaban, 8 Agust 1974	Ganting
6	221	Rudi Permana	L	Padang,10 Okt 1986	Pulai
7	222	Ilham Dimas Saputra	L	Bukittinggi,13 Sept 1987	Ganting
8	223	Lasiman	L	Pasaman,12 Jan 1979	Sarojo
9	224	Anasrul	L	Bukittinggi, 15 Juni 1989	Sarojo
10	225	Mulyadi	L	Pangkalan, 21 Des 1983	Ganting
11	226	Khairul Aswar	L	Lasi, 1 Agust 1988	Ganting
12	227	Nofriyanti	P	Simp.Empat,20 Okt 1983	Ganting
13	228	Masril	L	Pasaman,3 Juni 1983	Ipuh
14	229	Tamrin	L	Bukittinggi,10 Des 1969	Ipuh
15	300	Jamilus	L	Bukittinggi, 8 Juni 1969	Mandiangin
16	301	Romi S	L	Bukittinggi,28 Okt 1980	Pulai
17	302	Agus A	L	Cirebon, 10 Jan 1975	Sanjai
18	303	Heru Satria Aflis	L	Bukittinggi,27 Maret 1995	Sanjai
19	304	Riki Fernando	L	Bukittinggi, 1 Mei 1991	Garegeh
20	305	Widya Susanti	P	Bukittinggi, 10 Agust 1991	Sanjai
21	306	Dahrul	L	Bukittinggi, 1 Desember 1962	Sarojo
22	307	Hasyim	L	Magelang, 12 Desember 1965	Sarojo
23	308	Riki Pasko Aditia	L	Pekan Baru, 30 Oktober 1992	Ipuh
24	309	Basaruddin	L	Kandang . 7 Pebruari 1962	Inkorba
25	310	Rianalis	P	Kampeh, 1 Agustus 1994	Garegeh
26	311	Romi Permana	L	Painan, 7 Agustus 1992	Garegeh
27	312	Sutiarto Sulam	L	Banyumas, 10 September 1966	Sanjai
28	313	Musilatul Khaira	P	Bukittinggi, 15 Oktober 1988	Ganting
29	314	Pendi Yuliarsi	L	Lbk. Basung, 1 Juli 1993	Pulai
30	315	Yulius	l	Bukittinggi, 4 Sept 1977	Inkorba
31	316	Putri Media Sari	L	Bukittinggi, 27 Mei 1993	Anak Air
32	317	Melyawati	P	Bukittinggi, 10 Maret 1993	Anak Air
33	318	Sinta Mardiani	P	Simarasok, 26 Nopember 1993	Ganting

Bukittinggi, 31 Desember 2007

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT
(L P T M)
" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI
IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007
Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809
Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993********** SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN
TINGKAT : IV (TERAMPIL 2)
SETARA : KELAS IX SMP/MTs.
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO YPPAC (DARUSSAKINAH) KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No.	No Indk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1	082	Anggi Febrianto*	L	Bukittinggi, 25 Pebruari 1989	Ganting
2	083	Roli Erwan S.	L	Padang	
3	085	Agus Mira*	P	Padang Tarok,18 Agust 1992	Ganting
4	086	Rini Putri ANA*	P	Pdg.Panjang, 26 Juli 1989	Ganting
5	087	Elvi Susanti*	P	Medan, 10 Maret 1991	Ganting
6	095	Gantino*	L	B.Tinggi, 20 Maret 1970	Ganting
7	096	Kamidi*	L	Halaban, 25 Juni 1982	Ganting
8	111	Yulia Citra	P	Padang Panjang,14 Juni 1994	Lakung
9	112	Rosmawati Ghea	P	Sibolga, 12 Sept 1992	Ganting
10	113	Novia Antoni	L	Baso, 14 Nov 1991	Pulai
11	114	Sepnida	P	Matur,18 Sept 1991	Ganting
12	115	Eka Murniati	P	Padang Tarok,12 Agust 1998	Ganting
13	116	Angga Gucci	L	Bukittinggi,19 Sept 1987	Ganting
14	117	Ulil Amri	L	Bukittinggi,24 Juli 1988	Pulai
15	118	Irfan Yulianto	L	Bukittinggi,15 Juli 1991	Pulai
16	119	Akmal	L	Bukittinggi,30 Sept 1991	Pulai
17	121	Zulfikar*	L	Sibolga,2 April 1990	Ganting
18	122	Ramayanto	L	Bukittinggi,12 Maret 1991	Ganting
19	123	Susi Susanti*	P	Bukittinggi,31 Des 1991	Ganting
20	124	Wahyu Hidayati	P	Padang Tarok,24 Des 1991	Ganting
21	125	Yogi Saputra	L	Bukittinggi,2 Jan 1991	Sarojo
22	126	Sasfira	P	Bukittinggi,30 Des 1990	Sarojo
23	127	Nofria Deni*	L	Bukittinggi,13 Des 1990	Sarojo
24	128	Deni Amrizal*	L	Bukittinggi,10 Des 1992	Pulai
25	129	Irwanto	L	Bukittinggi,17 Okt 1990	Pintu Kabun
26	132	Riko Firdaus*	L	Bukittinggi,1 Jan 1991	Jirek
27	133	Joni Putra*	L	Durian 1 Mei 1991	Lakung
28	134	Rezki Norman*	L	Bukittinggi 13 Maret 1991	Birugo
29	135	Ogi Prima Putra*	L	Pasanehan, 28 Desemb.1991	Ganting
30	137	Eko Putra*	L	Bukittinggi, 19 Mei 1992	Gl. Bancah
31	138	Anton	L	Bukittinggi,20 Desember 1987	Garegeh
32	147	Khairul Anwar	L	Pdg.Sidempuan, 11 Des. 1990	Anak Air
33	161	Aidil Surya. S*	L	Jakarta, 2 April 1992	Sanjai
34	165	M. Khairul	L	Tj. Balai Asahan, 21 Jan 1990	Pulai
35	166	Antoni Feriko	L	Cingkaring, 2 Januari 1982	Jambu Air
36	168	Bonal Wahyudi	L	Padang, 16 September 1987	Simp. Limau
37	169	Juli Seprizal	L	Bukittinggi, 28 Juli 1990	Pintu Kabun
38	170	Rani Firma Sari	P	Bukittinggi, 18 Des. 1989	Sarojo
39	172	Syahrial	L	Tj. Barulak, 10 Oktober 1953	Sarojo
40	319	Rudi	L	Bukittinggi, 30 Oktober 1990	Sanjai

41	320	Ayu Felmadoir*	P	Pdg. Tarab, 11 Juni 1994	Garegeh
42	321	Riyan Ariskal Putra*	L	Bukittinggi, 29 Januari 1992	Tarok
43	322	Dessiwarty *	P	Bukittinggi, 23 Des1958	Garegeh
44	323	Dessy Susanti*	P	Bukittinggi 4 Desember 1991	Anak Air
45	324	Zul Hakim*	L	Bukittinggi 31 Agustus 1991	Kb. Tanjung
46	325	Yoga Putra *	L	Payakumbuh 23 Nop 1990	Manggis
47	326	Muhammad Derit Aziz*	L	Bukittinggi, 18 Des 1990	Sanjai
48	327	Muhammad Fadli*	L	Bukittinggi 19 Des. 1992	Sanjai
49	328	David Illham*	L	Jakarta 1 Oktober 1991	Birugo
50	329	Rahmadanil*	L	Bukittinggi 29 Maret 1991	Birugo
51	330	Randi Triando*	L	Padang Kudo, 26 Juni 1992	Ganting
52	331	Gulianogema Anwar*	L	Bukittinggi 2 Nopember 1989	Garegeh
53	332	Dede Yusuf	L	Bukittinggi, 8 Pebruari 1993	Ganting
54	333	Muhammad Niko Candra*	L	Padang Tarab, 10 Maret 1989	Ganting
55	334	Donny Sepryarno*	L	Bukittinggi, 27 Sept 1989	Anak Air
56	335	Lola Febriani*	P	Bukittinggi, 3 Maret 1988	Simp. Limau
57	336	Hendra P*	L	Silungkang, 20 Januari 1980	Birugo
58	337	Candra Rinaldo*	L	Baso3, Peb. 1990	Sarojo
59	338	Nofrijon*	L	S. Rotan, 5 Peb. 1988	Manggis
60	339	Rahmat Ridwan*	L	Tarok, 10 Desember 1990	Manggis

Ket. *) Persiapan UNPK THP I 2008

Bukittinggi, 31 Desember 2007

LPTK KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI

Ketua, Sekretaris,

SURYANTO.MP FUADRI,SH.

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TERPADU MASYARAKAT
(L P T M)
" KASIH BUNDO " YPPAC KOTA BUKITTINGGI
IZIN LPTM No.: 420/020/DISDIK –BKT/PLS-2007
Alamat : Ganting, Kel.Manggis Ganting Kota Bukittinggi-26129 Telp/Fax: (0752) 32809
Akte Notaris No.23, Tgl. 12 Oktober 1993******* SIOP ORSOS No. V-11/ORSOS-SB/1999

DAFTAR PESERTA DIDIK PENDIDIKAN KESETARAAN

TINGKAT : V- VI (MAHIR 1 & 2)
SETARA : KELAS X &XI SMA/MA
POKJAR : LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI
T. A : 2007/2008

No. Urut	Nomor Induk	N A M A	L/P	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1	010	Nurbetti*		Lasi Mudo, 1 Pebruari 1979	
2	048	M.Dahri	L	Balingka,8 Des1990	Ganting
3	049	Haryanto	L	Sibolga,10 Sep.1988	Ganting
4	051	Dian Eva Rina	P	Bukittinggi, 1 Agustus 1985	Tarok
5	053	Eri Soviyanto	P	Bukittinggi, 19 Jan 1988	Tarok
6	055	Yessi Muthmaina	P	Bukittinggi,23 Sep. 1985	Tarok
7	056	Roy Anggara	L	Bukittinggi,20 April 1983	Tarok
8	057	Alfian Arif*	L	Halaban, 01 Peb. 1987	Ganting
9	058	Leni Maisuri	P	Bukittinggi,3 Mai 1985	Gurun Panjang
10	059	Welli Pratama	L	Jakarta,17 Juli 1988	Tarok
11	060	Sally Ramadhani	P	Bukittinggi,14 Mai 1989	Bukit Apit
12	061	Herman Felani*	L	Sibolga,23 April 1986	Ganting
13	062	Dharma Yurika	P	Bukittinggi,26 Jan. 1987	Inkorba
14	063	Yulia Sandra	P	Medan,31 Ags 1989	Guguk Bulek
15	064	Adi Syaputra	L	Bukittinggi,26Sep 1988	Ganting
16	065	Syafrizal	L	Bukittinggi,1 Juni1988	Ganting
17	066	Joko Rahmad Ilahi*	L	Bukittinggi,8 Mai 1984	Ganting
18	067	Nana Agustini	P	Jakarta,16Agus 1987	Sarojo
19	068	Hariani Rusdi	P	Bukittinggi,5Juli 1990	Mandiangin
20	069	Regi Permana Putra*	L	Bukittinggi,3 Jan 1989	Ganting
21	070	Anton Nisteven*	L	Bukittinggi,8 Juli 1987	Ganting
22	071	Rudi Firmansyah*	L	Bukittinggi,6 Sept. 1986	Ganting
23	072	Bayu Wardirianto*	L	Bukittinggi,3 Nov 1989	Ganting
24	073	Tomi Indra*	L	Batusangkar,5 Juni 1985	Ganting
25	078	Surya Fajri*	L	Bukittinggi22 Pebruari 1987	Sanjai
26	080	Sisrinawati	P	Bukittinggi,25 Juli 1990	Sanjai
27	082	Feni Frandana*	L	Padang Panjang,22 Jan 1990	Ganting
28	092	Candra	L	Bukittinggi,20 Juli 1987	Birugo
29	107	Andri Antony	L	Bukittinggi,27 Maret1990	Sanjai
30	111	Rahmad Jefri	L	Bukittinggi,20 Jan 1988	Sanjai
31	112	Reslina Gea	P	Nias,25 April 1987	Ganting
32	113	Mailis Susanti	P	Air Abu,15 Juni 1990	Gulai Bancah
33	114	Asril	L	Bukittinggi,8 Mai 1984	Tembok
34	115	Hengki Saputra	L	Bukittinggi,1 Sep 1984	Aur Kuning

35	116	Tomi Putra	L;	Bukittinggi,5 Sep 1990	Aur Kuning
36	118	Desi Sandra	P	Bukittinggi,1 Jan 1974	Tangah Sawah
37	118	Julius Rahmad Adha	L	Bukittinggi,24 Juli 1988	Sanjai
38	119	Ika Dewi Sartika*	P	Bandung, 28 Agustus 1990	Sanjai
39	120	Rina Firmasari	P	Bukittinggi,18 Des 1989	Guguk Bulek
40	121	Reniwati	P	Pd.Tarok ,13 Sep.1988	Padang Tarok
41	132	Yuliati	P	Bukittinggi, 7 Juli 1990	Ganting
42	136	Fitria Handayani*	P	Pariaman, 10 Juni 1987	Tg. Sawah
43	145	Mega Susanti	P	Duri, 18 Mei 1989	Ganting
44	146	Mega Silvia	P	Padang Tarok, 10 Okt. 1991	Ganting
45	150	Ottafianti	P	Bukittinggi, 27 Oktober 1988	Pintu Kabun
46	154	Rai Polisa Anwar*	L	Bukittinggi, 2 Juni 1990	Garegeh
47	157	Anggi Aulia*	L	Bukittinggi, 4 Desember 1985	Pintu Kabun
48	168	Muhammad Budi A*	L	Talang Andih, 27, Juli 1988	Garegeh
49	170	Desi Junita	P	Kampung Karing, 15 Jan 1990	Ganting
50	172	Mitra Lestari	L	Bukittinggi, 14 Okt. 1989	Manggis
51	173	Meki Kurniawan	L	Bukittinggi, 28 Mei 1988	Manggis
52	174	Rudi Bastian	L	Balantai, 15 Maret 1984	Garegeh
53	179	Wandri Pirmansyah*	L	Payakumbuh,21 Pebruari 1988	Anak Air
54	191	Namruf*	L	Koto Kecil , 29 April 1961	Sarojo
	198	Erizal*	L	IV.Angt Candung 12 Des 1970	Tarok
55	202	Selvi Rahma Dewi*	P	B.Tinggi, 27 September 1986	Sanjai
56	213	Fifi Susanti*	P	Jati Hilir, 13 Mei 1985	Sarojo
57	215	Junaidi*	L	Koto Tangah 3 Juni 1988	Garegeh
58	216	Wandri Saputra*	L	Koto Tangah 3 Juni 1988	Sanjai
59	224	Siska Fernanda*	P	Bukittinggi, 28 Peb. 1990	Angku Basa
60	229	Syaiful Ramadhan*	L	Bukittinggi 10 Mei 1986	Aur Kuning
61	230	Helmi Nofiardi*	L	28 Pebruari 1978	Simp. Tarok
62	232	Kurnia Maharani*	P	Bukittinggi, 12 Juni 1989	Pulai
63	247	Emerzan*	L	Bukittinggi 31 Okt 1979	Tarok
64	257	Sabrini	P	Padang, 13 Mei 1985	Pasanehan
65	258	Reza Amalia	P	Bukittinggi, 13 Juni 1991	Sarojo
67	259	Rezi Susanto	L	Bukittinggi, 13 Juni 1991	Sarojo
68	260	Wandi Ansal*	L	Sigiran, 15 Mei 1984	Biruigo
69	261	Ferial Rikardo*	L	Meulaboh, 5 Mei 1989	Sarojo
70	262	Ridwan Defi*	L	Pasanehan, 18 Peb 1986	Simp. Limau
71	263	Ruslan Abdulgani*	L	Bukittinggi, 24 Nop 1986	Simp.Limau
72	264	Dedy Saputra*	L	Titi Putih, 5 Juli 1983	Sanjai
73	265	Tyurlin Hasmeri*	P	Koto Baru, 21 Nop. 1987	Pulai
74	266	Anggi Sintia Rahman*	L	Bukittinggi, 17 Peb. 1990	Birugo
75	267	Syafriandi*	L	Koto Sani 5 Juli 1987	Parak Kopi
76	268	Amiruddin*	L	Jebus 30 Mei 1983	Sarojo
77	269	Mushendra*	L	Padang9 Agustus 1979	Sarojo
78	270	Sugiono*	L	Purwajaya2 Juni 1975	Mandiangin
79	271	Armen Salim*	L	Bukittinggi26 Desember 1973	Ipuh
80	272	Melda Marlina*	P	Pdg.. Tarok 12 Maret 1988	Ganting
81	273	Prasty Dwi Anggada *	P	Pdg. Tarok4 Juni 1988	Ganting
82	274	Edison Tawirman*	L	Medan10 Maret 1970	Birugo
83	275	Yulius Rahman*	L	Pekan Baru, 3 Juli 1988	Pulai
84	276	Suparno*	L	Bukittinggi6 Agustus 1968	Pulai
85	277	Olga Indra*	L	Bukittinggi24 Desember 1982	Sanjai
86	278	Andri Yanto*	L	Pekan Baru 13 Desember	Ganting

87	279	Panji Nesken*	L	Jakarta 27 Sept. 1988	Ganting
88	280	Naropi Susilo*	L	Subaladung , 1 Nopember 1982	Ganting
89	281	Nilawati*	P	Jebus 8 Agust 1986	Garegeh
90	282	Rizki Nedrius Febriza*	L	Bukittinggi 15 Nop 1988	Birugo
91	283	Piki*	L	Pdg . Kudo, 22 April 1989	Birugo
92	284	Tuti Melina	P	Payakumbuh,23 April 1991	Ganting
93	285	Erina Yanti	P	Bukittinggi,16 Sept 1992	Ganting
94	286	Desfianti	P	Padang Tarok,14 Jan 1990	Ganting
95	287	Rudi Vetroza	L	Kapau,16 Sept 1977	Blk Balok
96	288	Ernidawati	P	Tanah Datar,30 Juni 1973	Ganting
97	289	Rio Ramadhanil	L	Padang,15 Maret 1990	Sanjai
98	290	Michael Farray	L	Cilegon, 15 Maret, 1984	Anak Air
99	291	Nurman	L	Tarantang, 13 Juli 1978	Sarojo
100	292	Yance Rahmawati	P	Lbk Sikaping, 31 Januari 1989	Gulai Bancah
101	293	Kasminah	P	Cilacap,10 Jan 1989	Ganting
102	294	Riki Yenas	L	Pariaman,19 Sept 1991	Sanjai
103	295	Syukri Helfino	L	Bukittinggi,19 Jan 1991	Sanjai
104	296	Alwis Alkarni	L	Magek, 30 Juli 1991	Mgs Ganting
105	297	Hendri Wijaya	L	Palembang, 3 April 1990	Ganting
106	298	Syahrial Efendi	L	Payakumbuh, 18 Nop.1974	Phn Tembok
107	299	Warnadi	L	Palupuh, 5 Nopember 1989	Gulai Bancah
108	300	Zulnaili	L	Pakan Kamis, 8 Oktober 1964	Tangah Sawah
109	301	Hendra Triswandi	L	Sungai Penuh, 23 September 89	Anak Air
110	302	Khairul Anwar	L	Pdg. Sidempuan, 11 Des. 1990	Sanjai
111	303	Riki Kurniawan	L	Bukittinggi, 14 Nopember 1985	Garegeh
112	304	Haidatul Asbar	L	Batu Gadang, Pd.Laweh, 17-1-71	Jambu Air
113	305	Chairul Hamri	L	Bukittinggi, 18 Juni 1984	Anak Air
114	364	Eka Sandra*	P	Salasa Tangah, 18 Nop 1982	Tangah Sawah
115	365	Daryanto*	L	Padang Panjang, 23 Des 1983	Anak Air
116	367	Febrian Febrianto*	L	Metro Lampung 20 Peb 1984	Sanjai
117	368	Yusprianto*	L	Padang, 7 Peb 1988	Garegeh
118	369	Bateswandi*	L	Subaladung, 16 Juni 1970	Jambu Air
119	370	Efendi*	L	Kab. Agam, 7 Juli 1961	Anak Air
120	371	Sulaiman*	L	Padang, 16 Juni 1976	Birugo
121	372	Masrizal*	L	Tanjung Bonai, 9 Juli 1969	Birugo
122	373	Sapriwandi*	L	Subaladung, 9 Sept 1972	Ganting
123	374	Imrizal*	L	Tanjung Bonai, 19 Agust 1967	Ganting
124	375	Syuhada*	L	Koto Tuo, 15 Maret 1986	Ganting
125	376	Joni Elvi Sugianto*	L	Batusangkar, 6 Juni 1990	Blk Balok
126	377	Doni Harianto*	L	Padang Tarab, 11 Des 1984	Ganting
127	378	Inar Wisronsi *	P	Subaladung, 9 Agust 1972	Sanjai
128	379	Asman*	L	Aek Kanopan, 26 Juni 1977	Ganting
129	380	Romi Eka Lovendri*	L	Bukittinggi, 15 Jan 1986	Aur Kuning
130	381	Nofriandi	L	Bukittinggi, 5 Nop. 1988	Bnt. Laweh
131	382	Adek Saputra	L	Bukittinggi, 17 Peb. 1988	Bnt. Laweh
132	383	Suardi	L	Kayu Tanduk, 1 Juni 1988	Ky. Tanduk

t. *) Persiapan UNPK THP I 2008

Bukittinggi, 31 Desember 2007

LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI

Ketua,

SURYANTO.MP

Sekretaris,

FUADRI,SH

35	146	Delviya Deli Septiyani	P	Pekanbaru,5 Sept 1994	Garegeh
36	147	Rezi Afista	P	Koto Tuo,29 Sept 1991	Garegeh
37	148	Dian Ayu Fitria Utami	P	Kalimantan, 28 Juni 1994	Garegeh
38	149	Roni Chaniago	L	Bukittinggi, 3-Maret 1969	Garegeh
39	150	Nova Reno	P	Bukittinggi, 31 Juli 1991	Garegeh
40	151	Amrina Rasyada	P	Bukittinggi, 1 Juli 1995	Garegeh
41	152	Fitri Nilam Sari	P	Padang Tarab, 15 Juli 1994	Ganting
42	153	Rina Halida	P	Batu Sangkar, 18 Maret 1978	Anak Air
43	154	Epison	L	Balingka, 8 Oktober 1966	Panorama
44	155	Mario Chandra	L	Bukittinggi, 26 Maret 1980	Ganting

Bukittinggi, 31 Desember 2007

LPTM KASIH BUNDO YPPAC KOTA BUKITTINGGI

Ketua

SUHYANTO.MP

Sekretaris,

FUADRI,SH.

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT
(Y P P A C)
KOTAMADYA BUKITTINGGI
ALAMAT : GANTING (26129) Telp. (0752) 32609 BUKITTINGGI AKTE NOTARIS No. 23. 12 Oktober 19

K E P U T U S A N
KETUA BADAN PENGURUS
YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)
KOTA BUKITTINGGI

NOMOR : 05/BP/YPPAC.BKT/SK/I/2.001

T E N T A N G
PENGELOLA PANTI ANAK CACAT " KASIH BUNDO" YPPAC
KOTA BUKITTINGGI PERIODE TAHUN 2.001-2.006

KETUA BADAN PENGURUS YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC) KOTA BUKITTINGGI

M E M B A C A : 1. UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 1997 TENTANG PENYANDANG CACAT
2. PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 43 TAHUN 1998 TENTANG UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL PENYANDANG CACAT
3. ANGGARAN DASAR (AD) DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART) YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC)KOTA B.TINGGI

M E N I M B A N G : 1. BAHWA UNTUK MEWUJUDKAN DAN MEREALISASIKAN MAKSUD DAN TUJUAN KEBERADAAN YAYASAN SECARA OPERASIONAL, BADAN PENGURUS YAYASAN BERKEWAJIBAN MENETAPKAN PENGELOLA PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO". KOTA BUKITTINGGI DENGAN SURAT KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGURUS YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK-CACAT (YPPAC) KOTA BUKITTINGGI
2. BAHWA UNTUK MENGUPAYAKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL PENYANDANG CACAT, PENGELOLA PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO" MEMPUNYAI KEWENANGAN / OTONOMI DALAM PENGELOLAAN POTENSI-DAN SUMBER DAYA YANG DIMILIKI SELAMA INI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN KESEJAHTERAAN PENYANDANG CACAT ASUHAN DAN BINAANNYA.

M E N G I N G A T : HASIL KEPUTUSAN RAPAT PENGURUS LENGKAP YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANK CACAT (YPPAC) KOTA BUKITTINGGI, TANGGAL 17 JANUARI 2.001 DI BUKITTINGGI TENTANG. PENINGKATAN KWALITAS, PERAN-DAN FUNGSI YAYASAN DI ERA OTONOMI DAERAH, DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN PARADIGMA BARU UNTUK MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL PENYANDANG CACAT DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN DAN PENGHIDUPANNYA.

M E M U T U S K A N

M E N E T A P K A N
P E R T A M A : BAHWA UNTUK PENGELOLAAN PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO" SECARA OTONOM, MAKA PERLU DITETAPKAN PENGELOLA PANTI ANAK CACAT "KASIH BUNDO" KOTA BUKITTINGGI PERIODE TAHUN 2.001 - 2.006.

KEDUA .....

KEDUA : BAHWA UNTUK MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSI PANTI SECARA B
. KWALITAS, PROPORSIONAL DAN BERHASILGUNA, MAKA DITETAPKAN-1
MA-NAMA PERSONALIA PENGELOLA PANTI ANAK CACAT "KASIH BU
DENGAN JABATAN SEBAGAIMANA TERLAMPIR DALAM SURAT KEPUTUS
INI DAN TELAH MEMPUNYAI PENGALAMAN, KEMAMPUAN, PENGETAHUAN
DAN KESUNGGUHAN DALAM MENGELOLA KEGIATAN DENGAN BAIK, BEN
DAN BERTANGGUNG JAWAB.

KETIGA : BAHWA UNTUK MELAKSANAKAN TEKNIS OPERASINAL KEGIATAN PANT
PENGELOLA DIBERI KEWENANGAN UNTUK MENGANGKAT DAN MENETAP
KAN TENAGA PENGASUH/PEMBINA LAINNYA SESUAI KEBUTUHAN DA
KEMAMPUAN PANTI.

KEEMPAT : BAHWA SEBAGAI AKIBAT PENETAPAN PENGELOLA PANTI INI, BADAI
PENGURUS YAYASAN BERKEWAJIBAN MEMENUHI KESEJAHTERAAN PENG
LOLA PANTI YANG DIANGKAT, SEDANGKAN KESEJAHTERAAN TENAGA
PENGASUH/PEMBINA LAINNYA YANG DITETAPKAN PANTI, MENJADI KE
WAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB PANTI DALAM MENGUPAYAKANNYA.

KELIMA : BAHWA DENGAN DIKELUARKANNYA SURAT KEPUTUSAN INI, MAKA SURA
KEPUTUSAN YANG MENYANGKUT PRIHAL YANG SAMA, TIDAK BERLAKU
LAGI.

KEENAM : SURAT KEPUTUSAN INI MULAI BERLAKU SEJAK DITETAPKAN, DENGAN
KETENTUAN BAHWA APABILA DIKEMUDIAN HARI TERNYATA TERDAPAT
KEKELIRUAN. DALAM PENETAPAN INI, AKAN DIADAKAN PERBAIKAN SE-
BAGAIMANA MESTINYA.

DIKELUARKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 17 JANUARI 2001.

KETUA YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPP
KOTA BUKITTINGGI

YPPAC

H.SY.DT.PANGULU BASA

TEMBUSAN KEPUTUSAN INI DISAMPAIKAN KEPADA :
- YTH.BAPAK WALIKOTA BUKITTINGGI DI BUKITTINGGI
- YTH.IBU KETUA DAN ANGGOTA BADAN PENGAWAS YPPAC KOTA BUKITTINGGI
- YTH.PENGURUS YPPAC KOTA BUKITTINGGI

YANG BERSANGKUTAN UNTUK DIKETAHUI DAN DILAKSANAKAN.
ARSIP.

DEPARTEMEN SOSIAL R.I

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT

JL.N.KHATIB SULAIMAN NO.5 PADANG TELP.21365 PO.BOX 128
PADANG - 25138

Nomor : IV-4886/RPC/1988.-

Sifat . P e n t i n g.

Lampiran : -,-

Perihal : Penyelenggaraan Asrama SDLB Kotamadya Bukittinggi.-

PADANG, 6 September 1988.-

KEPADA

Yth. Bapak. Sekwilda Tk. I
Sumatera Barat

di

P A D A N G .-

Dengan hormat kami laporkan kepada Bapak, tentang penyelenggaraan Asrama pada SDLB Kotamadya Bukittinggi sebagai berikut :

1. Pengasramakan SDLB sudah dimulai sejak tahun anggaran 1985/1986 yaitu atas dasar kesepakatan antara Kantor Wilayah Departemen Sosial / Kantor Departemen Sosial Kodya Bukittinggi, Kantor Wilayah Departemen Dik Bud /Kantor Departemen Dik Bud Kodya Bukittinggi, Pemerintah Daerah Tk. II Kodya Bukittinggi serta atas dasar hasil pertemuan dengan para orang tua murid dan dengan para pendidikan /pekerja sosial, maka pelaksanaan pengasramaan terutama ditujukan untuk menampung anak-anak SDLB yang berasal dari keluarga yang kurang mampu serta bagi anak-anak yang tempat tinggal orang tuanya jauh dari lokasi SDLB .

2. Kegiatan pengasramaan SDLB Bukittinggi telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis pengasramaan SDLB, dengan memanfaatkan 4 buah lokal SD Inpres dekat SDLB Bukittinggi sebagai asrama yang telah ditata serta dilengkapi dengan fasilitas pengasramaan sesuai dengan kemampuan yang ada. Adpun kegiatan SDLB sejak tahun anggaran 1985 / 1986 s/d tahun anggaran 1987/ 1988 telah memberikan pelayanan kepada 57 orang anak setiap tahunnya atas dukungan anggaran pembangunan dari Departemen Sosial. Pelayanan yang diberikan berupa pemberian makan, kesehatan, keterampilan ringan terhadap anak, serta untuk pengelolaan asrama ditunjuk petugas asrama dari Kantor Departemen Sosial Kodya Bukittinggi .

3. Selanjutnya ...

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
B U K I T T I N G G I

Imam Bonjol No. 17

Telepon 2143

425.8

: 482/D-II/1988.

iran : -.-

: Saran tentang pengelolaan Asrama SD LB Bukittinggi.

Bukittinggi 11 OKTOBER 1988

KEPADA YTH.

Sdr. WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II BUKITTINGGI.

Di-

BUKITTINGGI.-

28

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Kepala SDLB Bukittinggi No.145/II.08.09/-1988 tanggal 19 September 1988 tentang masalah pengelolaan Asrama-SDLB Kotamadya Bukittinggi kepada Saudara dan antara lain kepada - kami, sesuai hasil dari kunjungan Kerja Komisi D Dewan Perwakilan-Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tk. II Bukittinggi ke SDLB Bukit - tinggi dan konsultasi Komisi ABC dan D dengan Kepala Kantor Depar-temen Sosial, Kepala Kantor P dan K, Kepala Dinas P & K Kotamadya-Bukittinggi tanggal 28 September 1988, dengan ini kami sampaikan - saran-saran setagai berikut :

1. Sesuai dengan surat Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi - Sumatera Barat No.IV-625/RPC/1988 tanggal 24 April 1988, bahwa-pengelolaan Asrama SDLB Bukittinggi di serahkan kopada Yayasan-Penyatun SDLB terhitung tanggal 1 April 1988, maka kami sepen - dapat dengan maksud surat Kantor Wilayah Departemen Sosial Pro-pinsi Sumatera Barat tersebut diatas dengan harapan kiranya hal ini dapat diteruskan sehingga pengelolaan Asrama ini betul2 - menjadi tanggung jawab Yayasan Penyatun SDLB.

2. Untuk sejalan nya pengelolaan Asrama dengan pendidikan di Seko-lah, menurut hemat kami kiranya Yayasan mempercayakan pengelola an Asrama kepada Sekolah, sehingga dengan demikian terjadi ma - kanisme yang baik. Sekolah bertanggung Jawab kepada Yayasan dan Yayasan bertanggung jawab kepada Lembaga yang memberikan bantuan.

3. Diharapkan kiranya Yayasan Penyatun SDLB dapat melaksanakan - Program nya, demi kelangsungan pembinaan SDLB ini untuk masa2 - yang akan datang. Dan kalau perlu hemat kami di bentuk suatu - badan pekerja Yayasan guna mencari dana untuk pendukung Yayasan SDLB tersebut dengan melibatkan ; PGRI, KORPRI, YAYASAN SWASTA, PENGUSAHA2 dan IKATAN DOKTER INDONESIA Cabang Bukittinggi.

Demikianlah saran dan pendapat kami kiranya Saudara akan sependa-pat dan terima kasih.-

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II BUKITTINGGI.
K E T U A

(H. ABDUL HADJID).-

Sam : disampaikan kepada Yth.:

Ketua Komisi ABC dan D D.P.R.D. Kotamadya Daerah Tk.II Bukittinggi.-

428.8/1

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT
SEKRETARIAT WILAYAH/DAERAH
Jln. Jend. Sudirman No. 51 Telp. 26121 - 26278 - 26366 - 26454 Padang

or 4218 B022 /Bintal-1988.-
piran :
ihal : Laporan Kegiatan/Perkembangan SDLB Kotamadya Bukittinggi.
180
13

Padang, 24 Oktober 1988

Kepada :
Yth. Sdr. Walikotamadya Kepala Da
Tingkat II Bukittinggi
di-
BUKITTINGGI.-

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala SDLB Kotamadya Bukittinggi tgl. 6 Oktober 1988 No.152/II.08.09/88, yang tembusannya antara lain disampaikan kepada Saudara, bersama ini kami harapkan perhatian Saudara pada hal-hal sebagai berikut :

a. Agar Saudara, melalui Kandep Sosial Tingkat II memperjuangkan kembali pengembalian bantuan dari Departemen Sosial yang semula diberikan untuk 57 anak, namun kemudian dikurangi menjadi hanya untuk 30 anak bahkan kalau perlu lebih ditingkatkan.

b. Membenahi kembali pengelolaan asrama bagi anak-anak, karena keberadaan anak-anak dalam asrama sangat menunjang kelancaran pendidikan.

c. Mengefektifkan kembali fungsi Yayasan sesuai dengan maksud pendiriannya semula.

d. Menyelesaikan permasaalahan-permasaalahan yang timbul baik antara Yayasan dengan Kepala Sekolah, Kandep Sosial Bukittinggi dan permasalahan lain yang mungkin dapat mengganggu kelancaran proses belajar dan mengajar pada SDLB tersebut.

e. Menyampaikan kepada kami laporan penyelesaian yang telah Saudara lakukan.

Demikian kami sampaikan kepada Saudara untuk mendapat perhatian sebagaimana mestinya.-

SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH TINGKAT I
SUMATERA BARAT,

= DRS. H. KARSENO =
NIP. 010020223.

TEMBUSAN :
1. Yth. Pembantu Gubernur Sumbar Wilayah I, di Bukittinggi.
2. Yth. Kepala Kanwil Dep. Sosial Prop. Sumbar, di Padang.
3. Yth. Kepala SDLB Bukittinggi, di Ganting Bukittinggi.-

3. Selanjutnya untuk tahun anggaran 1988 /1989 sesuai petunjuk Direktur Jenderal Bina Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial penyelenggaraan asrama SDLB Bukittinggi, sepenuhnya pengelolaannya dilaksanakan oleh Yayasan Penyantunan SDLB Bukittinggi, dimana Departemen Sosial hanya menyediakan bantuan penyelenggaran asrama untuk menyatuni 30 orang anak. Pemberian bantuan dimaksud disalurkan melalui Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi yang telah terbentuk, dibawah pembinaan Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Bukittinggi, Kantor Departemen Sosial Kotamadya Bukittinggi serta Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Bukittinggi.

4. Namum sampai saat ini, Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi baru berdiri, sehingga belum dapat berbuat banyak dalam menghimpun dana baik melalui partisipasi masyarakat maupun dari bantuan pihak lain. Untuk itu pihak Yayasan mengambil inisiatif bahwa bantuan yang diterima dari Departemen Sosial dipergunakan untuk biaya makan bagi 30 orang anak pada asrama SDLB Bukittinggi, Hal demikian telah mendapat persetujuan dari Departemen Sosial Pusat. Sejalan dengan uraia diatas, diharapkan juga agar Pengurus Yayasan dapat mencari terobosan -terobosan baru dalam rangka menghimpun dana untuk kelancaran pelaksanaan pengasramaan SDLB Bukittinggi dimasa mendatang sesuai dengan harapan kita bersama .

Demikian kami laporkan ,atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .-

KEPALA

K e p a l a ,

- Drs. MUCHSON SURACHMAN .- -
NIP : 170003893.-

usan :disampaikan kepada :

h. Sdr. Direktur Direktorat Rehabilitasi Penderita Cacat Departemen Sosial RI di Jakarta.
h. Sdr. Walikotamadya Kodya Bukittinggi di Bukittinggi.
h. Sdr. Kepala Kantor Departemen Sosial Kodya Bukittinggi di Bukittinggi.
h. Sdr. Ketua Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi di Bukittinggi.

r s i p .----------

Mengetahui,
Kantor Departemen Sosial
Kodya Bukittinggi

Mohmad Charisma
170006825 .-

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT

KANTOR DEPARTEMEN SOSIAL
KOTAMADYA BUKITTINGGI

Jl. Perwira No. 10 Telp. 21300 Bukittinggi

Kode Pos 261

mor : IV-1590/RPC/93
fat : B i a s a
npiran : 1 (satu) berkas
hal : Akta Perubahan Badan Pendiri dan Nama Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa - (YP.SDLB).

Bukittinggi, 19 Oktober 1993

K E P A D A

Yth. Ibu Ketua Yayasan Penyantun dan Pembina Anak Cacat Kodya Bukittinggi
di -
BUKITTINGGI.

Sesuai dengan hasil pertemuan Badan Pendiri Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa (YP.SDLB), pada hari kamis tanggal 30 September 1993 telah disepakati untuk merubah susunan Badan Pendiri serta merubah nama Yayasan menjadi Yayasan Penyantun - dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) Kodya Bukittinggi.
Maka bersama ini kami kirimkan salinan Akta tanggal 12 Oktober 1993 nomor 23 dari Notaris Atrino Leswara, SH yang telah mengesahkan perubahan tersebut (sebagaimana terlampir).

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

K E P A L A,

KANTOR DEPARTEMEN SOSIAL KOTAMADYA BUKITTINGGI KEPALA

DRS. ACHMAD CHARISMA
NIP. 170006823.

busan Kepada Yth :(tanpa Lampiran)

Bapak Walikotamadya KDH TK II Bukittinggi
di Bukittinggi.
Bdr. Para Badan Pendiri YPPAC Kodya Bukittinggi
di Bukittinggi.
ertinggal.

Sekretariat
rub di ketahui
dan di arsipkan

3/11/93

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT
(Y P P A C)

KOTAMADYA BUKITTINGGI

Alamat : Ganting Telpon : 32809 . Bukittinggi
Akte Notaris No : 23 - 12 Oktober 1993 Giro BRI No. : 31-46-2122.

Nomor : 04/YPPAC-BKT/1993
Lamp. : 1 (satu) rkp.
Prihal : PERUBAHAN NAMA YAYASAN

Bukittinggi, 3 November 1993

K e p a d a
Yth. : Bapak Ka.Kanwil Depsos Prop.
Sumatera Barat di PADANG
Melalui :
Yth. : Bapak.Ka.Kandep Sosial
Kotamadya Bukittinggi
di - BUKITTINGGI

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa berdasarkan kebijaksanaan guna Peningkatan Kegiatan Operasional Yayasan/Orsos kami, maka sesuai keputusan Rapat Pengurus Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi dan hasil Pertemuan Badan Pendiri Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi tanggal 30 Sepetember 1993, telah disepakati :

1. Perubahan Personalia Susunan Badan Pendiri Yayasan
2. Perubahan Nama Orsos/Yayasan, yaitu dari Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi menjadi YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT KOTAMADYA BUKITTINGGI yang disingkat dengan YPPAC Kotamadya Bukittinggi

Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sampaikan kepada Bapak bahwa nama Orsos/Yayasan kami adalah YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPA KOTAMADYA BUKITTINGGI dan kami harapkan kiranya TANDA TERDAFTAR ORSOS/YAYASAN kami dapat disesuaikan sebagaimana aturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bahan bagi Bapak, pada kesempatan ini kami lampirkan :

1. Akte Notaris "Pernyataan Risalah Rapat Badan Pendiri YPSDLB Kodya Bukittinggi" Tentang Perubahan Nama Yayasan.
2. Akte Notaris Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi
3. Data Perubahan Organisasi Sosial/Yayasan
4. Data Kegiatan Orsos/Yayasan.

Selanjutnya kami mohon petunjuk Bapak lebih lanjut tentang kebijaksanaan Bapak, khususnya yang menyangkut kesinambungan Bantuan/Subsidi pengasramaan anak cacat di Panti kami sehubungan dengan adanya Perubahan Nama Yayasan kami.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

K E T U A,

HY.END.ARLEDI AGUS

SEKRETARIS,

SURYANTO,MP

...san disampaikan kepada Yth. :
...pak Walikotamadya KDH TK. II ...

DEPARTEMEN SOSIAL RI.

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN SOSIAL

PROPINSI Sumatera Barat

JL. Khatib Sulaiman 5 Padang

SURAT IJIN OPERASIONAL

ORGANISASI SOSIAL /LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

NOMOR : V- 11 /ORSOSBB/1999

Diberikan Kepada

Nama Orsos / LSM : Yayasan Penyantunan dan Pembina Anak Cacat (YPPAC) Bukittinggi

Alamat Sekretariat : Ganting Bukittinggi

Desa/Kelurahan, Kecamatan Dati II, Dati I : Manggis Ganting, Mandi Angin Bukittinggi, Sumatera Barat

Tipe Orsos/LSM : - B -

Jenis Kegiatan/Pelayanan Sosial :
- Penyantunan anak cacat luar panti & dalam panti
- Pembinaan anak putus sekolah
- Pembinaan anak terlantar / penyemir sepatu
- Pembinaan keterampilan anak penyandang cacat

Masa Berlaku : - 20 April 2004

Surat ini berlaku sebagai bukti Ijin Operasional bagi Organisasi Sosial / Lembaga Swadaya Masyarakat Usaha Kesejahteraan Sosial.

Dikeluarkan di : Padang

Pada Tanggal : 20 April 1999

An. MENTERI SOSIAL RI

KEPALA KANTOR WILAYAH DEP. SOSIAL

Drs. M. Himmatul Anwar

NIP. 170006422

SURAT IZIN OPERASIONAL PANTI SOSIAL

Nomor : I-34/BPPS/PRPC/2003

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT

DINAS KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Panti Sosial : PANTI ANAK CACAT KASIH BUNDO

Didirikan pada tanggal : 4 APRIL 1990

Alamat : GANTING BUKITTINGGI

Nama Yayasan/Orsos Pengelola : YAYASAN PENYANTUNAN DAN PEMBINAAN ANAK CACAT (YPPAC)

Nomor, Tanggal Pendaftaran : V-11/ ORSOS/ B/ 1999

Alamat : GANTING BUKITTINGGI

Lembaga Sosial ini bergerak di bidang usaha-usaha kesejahteraan sosial, dan telah terdaftar pada Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Barat

Surat Izin Operasional ini berlaku mulai tanggal 27 Januari 2003 sampai dengan 27 Januari 2008

Padang, 27 Januari 2003

Kepala Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Propinsi Sumatera Barat

Wakil

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT DINAS SOSIAL

SURAT KEPUTUSAN

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TK. II BUKITTINGGI

Nomor. 188.45 -51 - 1990

Tentang

PENYEMPURNAAN SUSUNAN PENGURUS YAYASAN PENYANTUN
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (S.D.L.B)
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II. BUKITTINGGI
Priode : 1990 - 1993

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TK. II BUKITTINGGI

: Isi Surat Sekretaris Wilayah Daerah Tingkat I. Sumatera Barat Nomor.421/8/6022/Bintal 1988. tanggal 24 Oktober 1988. poin c tentang pengaktifan kembali fungsi Yayasan sesuai dengan maksud pendirian semula.

: Bahwa dalam rangka pemantapan fungsi dan tanggung jawab Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa Kotamadya Bukittinggi, dipandang perlu mengadakan penyempurnaan Susunan Pengurus Yayasan dimaksud dengan Surat Keputusan Walikotamadya KDH. TK - II. Bukittinggi.

: 1. UU No. 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan di Daerah.
2. UU No. 9 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar di Lelngkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah.
3. UU No. 6 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kesejahteraan Sosial.
4. UU No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
5. PP No 36 tahun 1980 tentang Usaha Kesejahteraan Bagi Penderita Cacat.
6. Kep.Presiden RI No.39 tahun 1985 tentang Koordinasi Usaha-Kesejahteraan Sosial Bagi Penderita Cacat
7. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan-Menteri Agama, Menteri Sosial dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia,No.0318/P/1984,No.:61 tahun 1984,No.:43/-HUK/KKP/VII/1984 dan No.:45 tahun 1984 tanggal 20 Juli 1984, tentang Bantuan Terhadap Anak Kurang Mampu, Anak Cacat Anak Bertempat Tinggal di Daerah Terpencil dalam rangka Pelaksanaan Wajib Belajar.

IKAN : Keputusan Rapat Bersama Ketua Yayasan Penyantun SDLB dengan - Badan Pembina Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi - tanggal 2 April 1990 di Bukittinggi.

M E M U T U S K A N

N :

: Mengesahkan Susunan Pengurus Yayasan Penyantun Sekolah Dasar-Luar Biasa Kotamadya Bukittinggi Priode 1990-1993 yang disempurnakan sebahagian termuat pada lampiran Surat Keputusan Ini

: Pengurus Yayasan Penyantun Sekolah Dasar Luar Biasa Kotamadya Bukittinggi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan maksud-dan tujuan pendirisnnya,,bertanggung jawab kepada Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II. Bukittinggi.

Ketiga.....

: Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Surat Keputusan yang mengenai maksud yang sama sebelumnya tidak berlaku lagi, dan mengucapkan terimakasih kepada kepengurusan yang lama atas jasa - jasa yang diberikannya.

: Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 23 mei 1990

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II. BUKITTINGGI.

ARMEDI AGUS
NIK. A-0964/D

Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

k Gubernur Kepala Daerah Tingkat I. Sumatera Barat di Padang.
k Pembantu Gubernur Sumatera Barat Wilayah I. Di Bukittinggi.
k Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Sumatera Barat
adang.
Ketua Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS)
insi Sumatera Barat di Padang.
ota Muspida Tingkat II. Bukittinggi di Bukittinggi.
a DPRD Kotamadya Bukittinggi.
ala Kantor Departemen Sosial Kotamadya Bukittinggi di Bukittinggi,
ng-Masing Pengurus.
s i p.

Lampiran : Surat Keputusan Walikotamadya
Tingkat II. Bukittinggi.

Nomor : 188.45 - 51 - 1990
Tanggal : 23 mei 1990

Pembina : 1. Drs. Djabarnur.
2. Ir. H. Muchlis.
3. Drs. Hamdi Agus.
4. M u s l i m.
5. Drs. Darsenal Darwis.

Pelindung : Walikotamadya Kdh. Tingkat II. Bukittinggi.

Penasehat : Anggota Muspida Tingkat II Bukittinggi.

Pembina : 1. Ka.Kan.Dep.Dikbud Kotamadya Bukittinggi.
2. Ka.Kan.Dep. Sosial Kotamadya Bukittinggi.
3. Ka.Kan.Dep. Agama Kotamadya Bukittinggi.
4. Ka.Bag.Kesra Sekretariat Kodya Dati.II.B.Tinggi
5. Ka.Dis. P & K Kotamadya Bukittinggi.

Ketua : Ny. Armedi Agus.
Wakil Ketua : Anwarullah Siddq.
Sekretaris : Suryanto MP.
Wakil Sekretaris : Soenarno. NgK.
Bendahara : Drs. I r s a l

Ketua-Bidang

Bidang Penerangan : Dra. Yetty Nauman
Sarmel Dt. Bandaro Panjang. SH.
Usman Poerba.

Bidang Kesehatan : Dr. Asnita Rasyid.
Dr. Rusyda Rustam.

Bidang Asrama : Drs. M. Dalim.
S u h a r d i.

Bidang Pembangunan : Ir. H. Muchlis.
Drs. Darnis Dahlan.

Bidang Pendidikan : M u s l i m.
Ny. Jamiwar.

Bidang Dana : Ny. Darmawan Alif.
Drs. Kasim Amin.
Asnimar. Sy.

Bidang Keamanan : Capten INF. Suhaman.
Anwar St Nan Adil.
S u y a n t o.

Bidang Bantuan Umum : Herman Rusli
Dra. Yusnidar.

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II.
BUKITTINGGI

ARMEDI AGUS
NIK. A-0964./D

SURAT KEPUTUSAN

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II BUKITTINGGI.

NOMOR : 03/SK-II/DPRD/1991

TENTANG :

PERSETUJUAN DEWAN TERHADAP PEMANFAATAN TANAH PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II BUKITTINGGI DI-BUKIT BATARAH.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
B U K I T T I N G G I.

Membaca : Surat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bukittinggi tanggal 19 Pebruari 1991 Nomor 593-123/Pem-1991 perihal-minta persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota - madya Daerah Tingkat II Bukittinggi terhadap pemanfaatan tanah Pemerintah Daerah Tingkat II Bukittinggi di Bukit-Batarah untuk pembangunan Komplek SDLB Kotamadya Bukit - tinggi.

Menimbang :

a. bahwa untuk keperluan pembangunan komplek SDLB Kotamadya Bukittinggi, maka Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi merasa - perlu memberikan persetujuan kepada Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bukittinggi untuk memanfaatkan tanah milik Pemerintah Daerah Tingkat II Bukittinggi seluas ± 4293 m2 yang terletak di Bukit Batarah Kelurahan Ganting Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi.

b. bahwa sehubungan hal tersebut diatas perlu dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi.

Mengat : 1. Undang-undang No. 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Di Daerah ;

2. Undang-undang No. 9 tahun 1956 tentang Pembentukan - Daerah Otonom Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah ;

3. Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1975 tentang Pengawasan Keuangan Daerah ;

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 4 tahun 1979 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Barang Pemerintah Daerah ;

5. Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah - Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi No. 10/SK-II/-DPRD/1978.

Mengati-: Laporan hasil rapat Gabungan Komisi ABCD Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi - tanggal 25 Maret 1991 No. 05/Kom-ABCD/1991 tentang pembahasan surat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bukittinggi tanggal 19 Pebruari 1991 No. 593-123/Pem-91.

Mener : Pendapat dan saran Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi dalam Sidang Paripurna Terbuka pada tanggal 15 April 1991.

MEMUTUSKAN .....

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : Memberikan persetujuan kepada Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bukittinggi untuk memanfaatkan tanah milik Pemerintah Daerah Tingkat II Bukittinggi seluas ± 4293 (Empat ribu dua ratus sembilan puluh tiga meter persegi) yang terletak di Bukit Batarah Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kotamadya Daerah Tingkat II Buktinggi guna keperluan pembangunan Komplek SDLB Kotamadya Bukittinggi.

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku terhitung tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan direbah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.-

DI TETAPKAN DI : BUKITTINGGI
PADA TANGGAL : 15 APRIL 1991

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II BUKITTINGGI
K E T U A,

(H. ABDUL MADJID).-

Surat Keputusan ini disampaikan dengan hormat kepada :

1. Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bukittinggi.

Untuk diketahui disampaikan dengan hormat kepada :

1. Para Anggota D.P.R.D. Kotamadya Daerah Tingkat II Bukittinggi.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT

Nomor : 421.8/7386/Bintal-1984.
Lampiran : --
Perihal : Pembentukan Yayasan Pengelola Asrama SDLB.-

Padang, 10 Juli 1984.-

Kepada
Yth. Saudara Bupati/Walikotamadya
KDH Tingkat II
Se-
SUMATERA BARAT.-

Dengan hormat,

Sebagaimana Saudara ketahui dalam rangka meningkatkan daya tampung anak-anak usia sekolah 7 - 12 tahun serta dalam rangka mensukseskan program Wajib Belajar di Sumatera Barat, pada masing-masing Daerah Tingkat II (kecuali Padang dan Payakumbuh) telah dibangun SDLB lengkap dengan guru dan peralatannya.

Buat sementara sebagai asrama anak-anak dapat ditampung diruangan ruangan sekolah yang belum dimanfaatkan, namun ada satu masalah yang harus mendapat perhatian kita bersama yaitu mengenai pengelolaan asrama tersebut. Menurut hemat kami untuk pengelolaan asrama ini perlu dibentuk suatu Yayasan, dimana Yayasan inilah nantinya yang akan bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan asrama dimaksud.

Mengenai pembiayaan pengelolaan asrama selain usaha dari Yayasan, dapat disediakan dalam APBD masing-masing Daerah Tingkat II setiap tahun.

Berkenaan dengan itu kepada Saudara diharapkan segera membentuk Yayasan dimaksud di daerah masing-masing dan kemudian melaporkan kepada kami.

Demikian agar Saudara maklum.-

An. GUBERNUR KEPALA DAERAH TK.I.SUM.BARAT,
SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH TINGKAT I
SUMATERA BARAT,

(DRS.H.SJOERKANI)
NIP.010062507.-

TEMBUSAN :
1. Yth. Pembantu Gubernur Sum.Barat Wilayah I, II dan III.
2. Yth. Kepala Kanwil Depdikbud Prop.Sum.Barat di Padang.
3. Yth. Kepala Kanwil Dep. Sosial Prop.Sum.Barat di Padang.
4. Yth. Kepala Dinas PD dan K Dati I Sum.Barat di Padang.-

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

YAYASAN PENYANTUN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB)
KOTAMADYA - BUKITTINGGI

Alamat : Ganting Kodya Bukittinggi

Akte Notaris; No.42-19 Mei 1987 SK WAKO : No ; 188.45-51-1990.-

or :3/YPSDLB.BKT/VIII/1992
b. :1(satu) rangkap.
nal :Hasil Pertemuan YP.SDLB Kotamadya Bukittinggi.-

Bukittinggi,

K e p a d a

Yth.: Bapak Walikotamadya KDH TK II
Kotamadya Bukittinggi
di -
BUKITTINGGI

Dengan hormat

Dengan telah dilaksanakannya Pertemuan Pengurus Yayasan - dengan Bapak-Bapak Pembina dan dihadiri pula oleh Bapak Sekda- Kodya Bukittinggi, tanggal 21 Agustus 1992 di Kantor Yayasan - Penyantun SDLB Ganting Bukittinggi, maka dalam pertemuan ter - sebut dihasilkan beberapa kesepakatan guna peningkatan kegia - tan Yayasan pada tahun-tahun mendatang.

Hasil pertemuan tersebut kami sampaikan kepada Bapak, se - bagai bahan laporan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak, kami - sampaikan terima kasih.

Yayasan Penyantun SDLB
Kodya Bukittinggi

K E T U A — SEKRETARIS

NY. ARMEDI AGUS — IR.SURYANTO MP

embusan disampaikan kepada Yth.:
Bapak Ka.Kandep Sosial Kodya Bukittinggi
Bapak Ka,Kandep Dikbud Kodya Bukittinggi
Bapak Ka.Kandep Agama Kodya Bukittinggi
Bapak Ka.Dis.P & K Kodya Bukittinggi
Bapak Kabag Kesra Pemda Tk.II Bukittinggi
Bapak Camat Mandiangin Koto Selayan Kodya Bukittinggi.

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT

(Y P P A C)

KOTAMADYA BUKITTINGGI

Alamat : Ganting Telpon : 32809 , Bukittinggi
Notaris No : 23-12 Oktober 1993 Giro BRI No. : 31-46-2122.1

: 03/YPPAC-BKT/1993
: 1 (satu) rkp.
: SK Kepengurusan YPPAC B.Tinggi.

Bukittinggi, 2 Nopember 1993

K e p a d a

Yth. : _____

_____

di -

BUKITTINGGI

Dengan hor mat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Pengurus Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat Kotamadya Bukittinggi yaitu - Surat Keputusan Yayasan tentang Kepengurusan Yayasan Penyantun - Dan Pembina Anak Cacat Kotamadya Bukittinggi Periode 1993 s/d 1998, sebagaiman terlampir.

Untuk Bapak/Ibu ketahui bahwa Kepengurusan Yayasan yang baru ini dibentuk berdasarkan :

1. Hasil Keputusan Rapat Pengurus Yayasan tanggal 8 Agustus 1993 tentang penyempurnaan kepengurusan Yayasan.
2. Bahwa Kepengurusan Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi Periode 1990 - 1993 telah berakhir yaitu pada bulan Juni 1993.
3. Berdasarkan hasil pertemuan Badan Pendiri Yayasan pada tanggal 30 September 1993 ditetapkan bahwa Badan Pendiri Yayasan disempurnakan sesuai dengan keadaan saat ini dan nama Yayasan dirubah dari Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi atau disingkat YPSDLB menjadi Yayasan Penyantun Dan Pembina Anak Cacat disingkat YPPAC Kotamadya Bukittinggi sesuai Akte Notaris Atrino Leswara, SH Nc.23 Tanggal 12 Oktober 1993.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan perhatiannya di - ucapkan terima kasih.

K E T U A

Ny. Armeyi Agus

an disampaikan kepada Yth. :
ak Walikotamadya KDH TK II Bukittinggi
ak/Ibu Muspida Tk.II Kodya Bukittinggi
tinggal .----

YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT
(Y P P A C)
KOTAMADYA BUKITTINGGI
Alamat : Ganting Telpon : 32809 . Bukittinggi
e Notaris No : 23-12 Oktober 1993 Giro BRI No. : 31-46-2122.1

r : 04/YPPAC-BKT/1993
. : 1 (satu) rkp.
al : PERUBAHAN NAMA YAYASAN

Bukittinggi, 3 Nopember 1993

K e p a d a
Yth. : Bapak Ka.Kanwil Depsos Prop.
Sumatera Barat di PADANG
Melalui :
Yth. : Bapak.Ka.Kandep Sosial
Kotamadya Bukittinggi
di - BUKITTINGGI

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa berdasarkan kebijaksanaan guna Peningkatan Kegiatan Operasional Yayasan/Orsos kami, maka sesuai keputusan Rapat Pengurus Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi dan hasil Pertemuan Badan Pendiri Yayasan Penyantun SDLB Bukittinggi tanggal 30 Sepetember 1993, telah disepakati :

1. Perubahan Personalia Susunan Badan Pendiri Yayasan
2. Perubahan Nama Orsos/Yayasan, yaitu dari Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi menjadi YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT KOTAMADYA BUKITTINGGI yang disingkat dengan YPPAC Kotamadya Bukittinggi

Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sampaikan kepada Bapak bahwa nama Orsos/Yayasan kami adalah YAYASAN PENYANTUN DAN PEMBINA ANAK CACAT (YPPAC) KOTAMADYA BUKITTINGGI dan kami harapkan kiranya TANDA TERDAFTAR ORSOS/YAYASAN kami dapat disesuaikan sebagaimana aturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bahan bagi Bapak, pada kesempatan ini kami lampirkan :

1. Akte Notaris "Pernyataan Risalah Rapat Badan Pendiri YPSDLB Kodya Bukittinggi" Tentang Perubahan Nama Yayasan.
2. Akte Notaris Yayasan Penyantun SDLB Kotamadya Bukittinggi
3. Data Perubahan Organisasi Sosial/Yayasan
4. Data Kegiatan Orsos/Yayasan.

Selanjutnya kami mohon petunjuk Bapak lebih lanjut tentang kebijaksanaan Bapak, khususnya yang menyangkut kesinambungan Bantuan/Subsidi pengasramaan anak cacat di Panti kami sehubungan dengan adanya Perubahan Nama Yayasan kami.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

KETUA, SEKRETARIS,

NY.EDI ARMEDI AGUS SURYANTO.MP

disampaikan kepada Yth. :
Walikotamadya KDH TK II Bukittinggi.
nggal.-

Komplek Panti Multi Layananan Sosial Kasih Bundo YPPAC
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pengasuh dan anak yang diasuh di dalam panti
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Asrama Putra PAC Kasih Bundo YPPAC
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

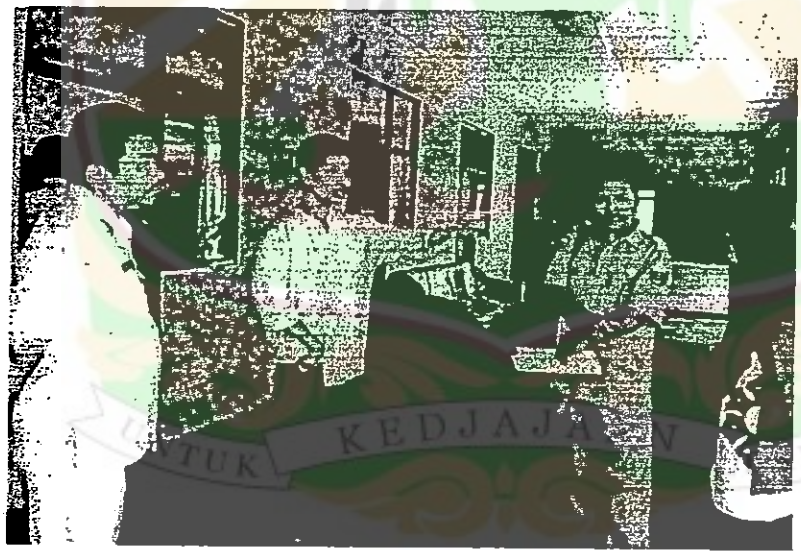

Asrama Putri PAC Kasih Bundo YPPAC
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Tempat pembuatan bata merah anak cacat di PAC Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pembuatan bata merah di PAC Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Adek Herman Selaku Manajer Bata Merah
dan salah seorang anak penca yang diasuh dan dibina
PAC Kasih Bundo YPPAC Kota Bukittinggi
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Keterempilan memasak yang diberikan kepada anak asuh PAC Kasih Bundo YPPAC
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

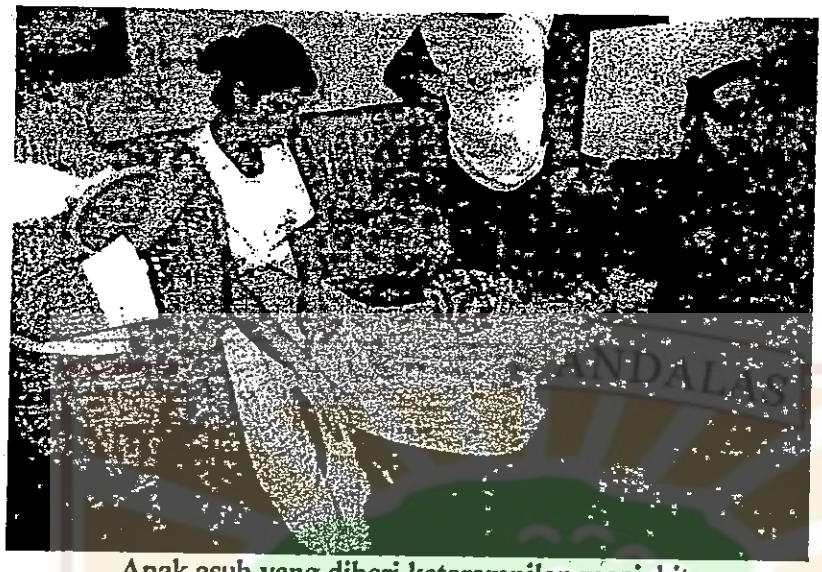

Anak asuh yang diberi keterampilan menjahit
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Salah seorang anak asuh membordir baju
(Sumber: Dokumentasi YPPAC)

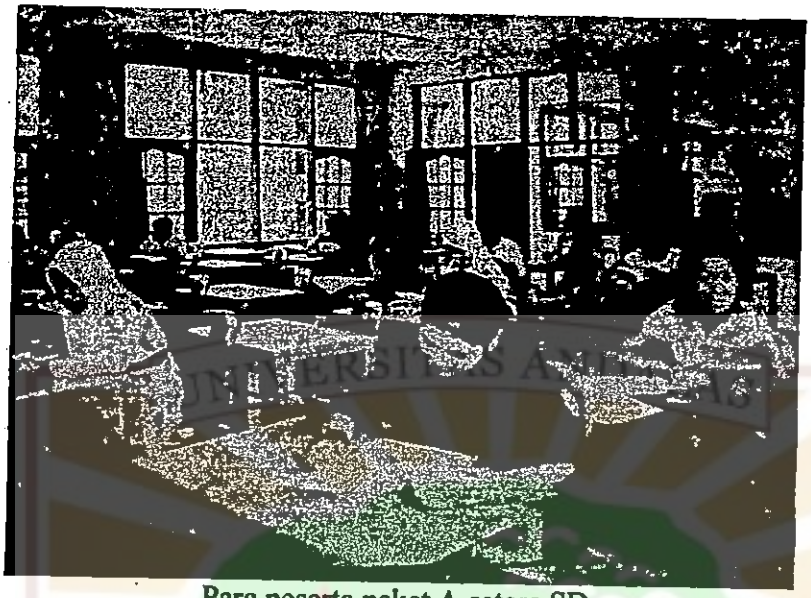

Para peserta paket A setara SD
(sumber : dokumntasi YPPAC)

Peserta Paket B setara SMP
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Para peserta paket C setara SMA
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Hasil produksi aneka sandal
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Warga belajar paket A dan B Mengikuti bimbingan keterampilan produksi aneka sandal. Dibimbing oleh totur Bp. Faisal yang juga seorang produsen/pengusaha aneka sandal. Pengusah ausaha life skilis ini sangat kompetitif dan peluang pasar besar
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

nak-anak penca retradasi mental sedang mengangkat limbah produksi (abu) sisa pembakaran rata bata merah di ruang pembakaran sederhana di workshop bata merah panti.
Hasil produk bata merah siap jual
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

Suryanto. MP pimpinan panti di depan mesin pengolahan mesin pengolahan tanah untuk bata merah. Mesin rancangan lokal ini sebagai pengganti hewan kerbau yang sebelumnya digunakan panti untuk mengolah tanah
(Sumber : Dokumentasi YPPAC)

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA